



DINAS PARIWISATA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



(LKJIP)

**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH**

TAHUN 2021



Pengantar

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 ini merupakan perwujudan pertanggung-jawaban atas kinerja pencapaian tujuan dan Sasaran strategis pada tahun anggaran 2021.

Penyusunan LKJIP 2021 ini merupakan tahun ke 4 pelaksanaan Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019 – 2023 juga Rencana Strategis Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019 – 2023.

Laporan akuntabilitas kinerja ini mempunyai beberapa fungsi antara lain sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pariwisata berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan demi terwujudnya Kalimantan Timur sebagai daerah tujuan wisata yang berdaya saing. Selain itu, sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat, disisi lain, merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja di lingkungan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur.

Dengan LKjIP Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur ini dapat menjadi salah satu referensi dalam upaya peningkatan kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur pada tahun berikutnya sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur ini disampaikan, Terima kasih.

Samarinda, Februari 2022

Kepala Dinas Pariwisata
Provinsi Kalimantan Timur,



Dra. Sri Wahyuni, MPP
Pembina Utama Madya
NIP. 19701229 199003 2 003

Ringkasan Eksekutif

Pariwisata adalah kunci pembangunan, kesejahteraan dan kebahagiaan. Pariwisata merupakan sektor unggulan;

- Meningkatnya destinasi dan investasi pariwisata, menjadikan **Pariwisata** sebagai **faktor kunci** dalam **pendapatan** ekspor, **penciptaan lapangan kerja**, **pengembangan** usaha dan **infrastruktur**;
- **Pariwisata** telah mengalami ekspansi dan diversifikasi berkelanjutan, dan **menjadi salah satu sektor ekonomi yang terbesar dan tercepat pertumbuhannya** di dunia;
- Meskipun krisis global terjadi beberapa kali, jumlah **perjalanan wisatawan internasional** tetap menunjukkan **pertumbuhan yang positif** → 25 juta orang (1950) → 278 juta orang (1980) → 528 Juta orang (1995) → 1,1 milyar orang (2014).

(Sumber: UNWTO Tourism Annual Report, 2015 edition. UNWTO World Tourism Barometer, Jan.2016).

Sejalan dengan hal tersebut Gubernur Kalimantan Timur dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2019 – 2023 menetapkan Visi yaitu Berani untuk Kalimantan Timur Berdaulat dengan beberapa Misi untuk mencapainya. Pariwisata masuk dalam Misi Berdaulat dalam Pemberdayaan Ekonomi Wilayah dan Ekonomi Kerakyatan. Melalui **Sasaran Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah**, Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur bertekad untuk memberikan kontribusi terbaik kepada Kalimantan Timur.

Banyak hal yang perlu didorong bersama-sama dalam mewujudkan rencana tersebut, karena pariwisata merupakan aktivitas yang terbentuk secara multisektoral yang saling keterkaitan, misalnya dengan sektor pertanian, kelautan perikanan, perhubungan, kesehatan, dan lain –lain.

Kondisi kepariwisataan di Kalimantan Timur secara umum masih bertumpu pada pemenuhan sarana infrastruktur suatu obyek wisata di 10 Kabupaten/ Kota yang ada sehingga masih banyak dibutuhkan dukungan pendanaan untuk mewujudkannya bahkan sampai periode Kepala Daerah berikutnya.

Pada tahun 2021, Covid-19 yang melanda seluruh dunia masih berlanjut dengan munculnya varian baru, tidak terkecuali Indonesia. Hal ini berdampak sangat besar bagi dunia kepariwisataan, karena terbatasnya aktivitas yang boleh dilakukan dalam masa pemulihan pandemi covid-19.

Capaian terhadap Program Kegiatan pada tahun ini nantinya akan dievaluasi kedepannya sebagai bentuk perwujudan tanggung jawab dan meningkatnya ekonomi kerakyatan masyarakat Kalimantan Timur.

Realisasi capaian untuk sasaran strategis **Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah** dengan 2 target indikator kinerja telah melebihi target yang ditentukan. Pengukuran kinerja terhadap sasaran tahun 2021 untuk indikator kinerja 1 yaitu Jumlah total kunjungan wisman dan wisnus termasuk dalam kategori capaian sangat rendah, karena terealisasi sebanyak 3.777.408 orang dari target 2.015.000 orang, atau dengan capaian 187,46%. Rinciannya adalah jumlah kunjungan wisnus sebanyak 3.759.363 orang dari target 2.000.000 orang atau sebesar 187,97% dan jumlah kunjungan wisman sebanyak 18.045 dari target 15.000 orang atau sebesar 120,30%.

Untuk indikator kinerja 2, Kontribusi sub sektor Pariwisata terhadap PDRB Kalimantan Timur tercapai sebesar 0,96 % atau dengan capaian 96,97% dari target yang telah ditetapkan. Kontribusi PDRB Pariwisata untuk sementara dihitung melalui penyediaan jasa akomodasi dan makan minum (harga berlaku) tahun 2021 yaitu sebesar 6.653,26 Milyar rupiah. Adapun total kontribusi PDRB Provinsi Kalimantan Timur adalah sebesar 695.158,33 Milyar rupiah.



DAFTAR ISI

	Hal.
Kata Pengantar	i
Ringkasan Eksekutif	ii
Daftar isi	iv
BAB 1 Pendahuluan	1
A. Dasar Pembentukan Organisasi	1
B. Tugas dan Fungsi	2
C. Struktur Organisasi	4
D. Sumber Daya Aparatur	4
E. Aspek Strategis Organisasi	7
F. Permasalahan Utama (Isu Strategis)	8
G. Sarana dan Prasarana	13
BAB 2 Perencanaan Kinerja	15
A. Perencanaan Strategis	15
B. Indikator Kinerja Utama (IKU)	20
C. Perjanjian Kinerja	22
BAB 3 Akuntabilitas Kinerja	25
A. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP tahun Sebelumnya	25
1. Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	25
2. Tindak Lanjut atas Hasil Evaluasi Inspektorat Provinsi terhadap Laporan Hasil Evaluasi Atas Implementasi Sistem AKIP	29
B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi	31
C. Analisis Capaian Kinerja	33
1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021	35
2. Perbandingan realisasi kinerja 2021 dengan tahun lalu	37
3. Perbandingan realisasi sampai dengan tahun Ini dengan target Renstra	42



4. Analisis Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau peningkatan kinerja serta alternatif solusi	42
5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	47
6. Analisis program/ kegiatan yang menunjang Keberhasilan/kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	49
D. Capaian Kinerja Lainnya	125
E. Realisasi Anggaran	127
1. Realisasi anggaran sesuai dengan perjanjian kinerja	127
2. Realisasi anggaran per program dan kegiatan	128
BAB 4 Penutup	132



B A B 1

P E N D A H U L U A N

A. Dasar Pembentukan Organisasi

Dasar hukum pembentukan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut :

- 1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1956 tentang Pembentukan daerah daerah otonom Provinsi Kalimantan Timur;
- 2) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan;
- 3) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah;
- 5) Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016 Nomor 9) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 Nomor 1) ;
- 6) Peraturan Gubernur Nomor : 19 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur.

Dasar Pelaksanaan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) :

- 1) Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor: 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 2) Permenpan No 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan LAKIP;
- 3) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (Permenpan) nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan tata cara reuiu atas laporan kinerja instansi pemerintah.
- 4) Peraturan Menteri dalam Negeri No.86 Tahun 2017 Tentang Tata



Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

B. Tugas dan Fungsi

Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan Peraturan Gubernur Kaltim Nomor 19 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan tata Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur.

Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut :

1. Tugas

Dinas Pariwisata mempunyai tugas membantu Gubernur dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang pariwisata dan ekonomi kreatif sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Daerah;
- b. Perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
- c. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
- d. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang destinasi dan industri pariwisata;
- e. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian teknis di bidang pengembangan pemasaran pariwisata;
- f. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian teknis di bidang pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;



- g. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pengembangan ekonomi kreatif;
- h. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
- i. Pembinaan kelompok Jabatan Fungsional; dan
- j. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur yang berkaitan dengan tugasnya.

Adapun susunan organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur, terdiri atas:

- a. Kepala dinas;
- b. Sekretariat, membawahkan program;
 - 1. Subbagian Perencanaan Program;
 - 2. Subbagian Keuangan; dan
 - 3. Subbagian Umum.
- c. Bidang destinasi dan industri pariwisata, terdiri atas:
 - 1. Seksi pengembangan daya tarik wisata dan kawasan pariwisata;
 - 2. Seksi pemberdayaan masyarakat wisata; dan
 - 3. Seksi pengembangan industri pariwisata.
- d. Bidang pengembangan pemasaran pariwisata, terdiri atas:
 - 1. Seksi data dan informasi pariwisata;
 - 2. Seksi promosi pariwisata; dan
 - 3. Seksi kerja sama pariwisata.
- e. Bidang pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif, terdiri atas:
 - 1. Seksi pengembangan sumber daya manusia ekonomi kreatif;
 - 2. Seksi pengembangan sumber daya manusia usaha pariwisata; dan
 - 3. Seksi kemitraan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif.
- f. Bidang pengembangan ekonomi kreatif, terdiri atas:
 - 1. Seksi pengembangan sarana dan prasarana ekonomi kreatif;
 - 2. Seksi pengembangan ruang kreasi; dan
 - 3. Seksi kerja sama pengembangan ekonomi kreatif.
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

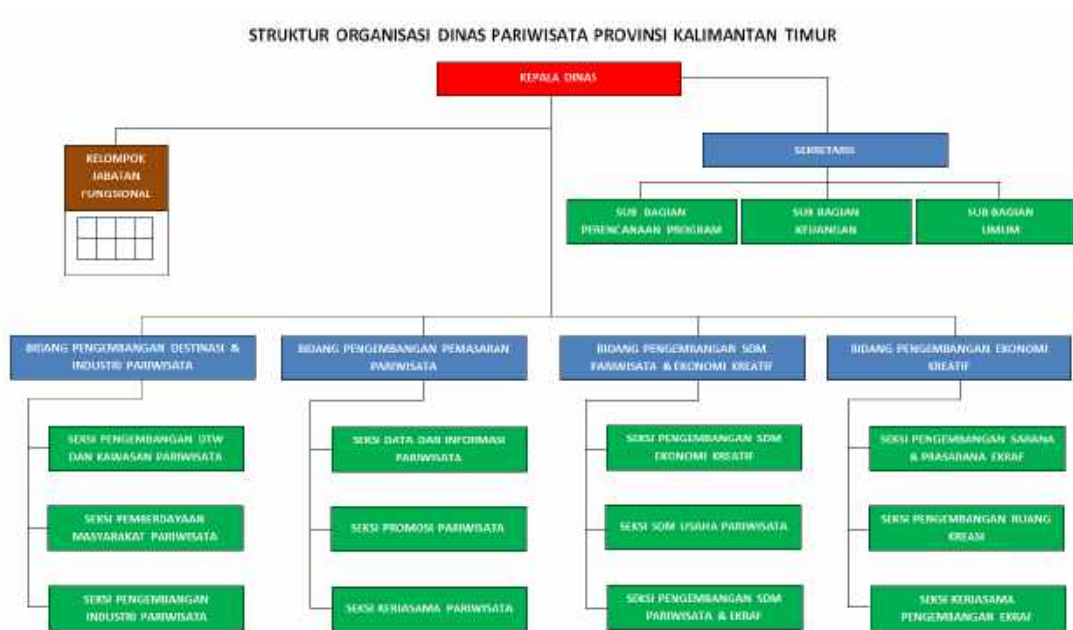


C. Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur terdiri dari : 1 (satu) Kepala Dinas dibantu oleh 1 (satu) Sekretaris, 4 (empat) Kepala Bidang yang dibantu masing-masing bidang oleh 3 (tiga) Kepala Sub Bagian / Kepala Seksi

Adapun Bagan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut :

Gambar. 1.1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur



D. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah merupakan unsur yang paling menentukan dalam proses pembangunan, khususnya Sumber Daya Aparatur yang merupakan mesin penggerak berjalannya roda pemerintahan, pembangunan dan pelayanan terhadap masyarakat. Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Tenaga Non Teknis (Honor/PTT) Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebanyak 82 (delapan puluh dua) orang dengan rincian 45 (empat puluh lima) Orang ASN dan 37 (tiga puluh tujuh) orang Tenaga Non Teknis (Honor/PTT). Berdasarkan kualifikasi dapat dijelaskan sebagai berikut :



**Tabel 1.1 ASN Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur
per 31 Desember 2021**

Jabatan	Jenis Kelamin		Golongan				Pendidikan					
	L	P	IV	III	II	I	Pasca Sarjana	Sarjana	Dipl	SLTA	SLTP	SD
Kepala Dinas*	-	1	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-
Sekretaris	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
Kabid	4	-	3	1	-	-	2	2	-	-	-	-
Kasub/Kasi	12	3	2	13	-	-	2	13	-	-	-	-
ASN Non Esl.	12	12	1	14	9	-	2	5	6	10	1	-
CPNS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah ASN*	29	16	8	28	9	-	7	21	6	10	1	-
TOTAL ASN	45		45				45					
Jumlah Honor/PTT	20	17	-	-	-	-	1	17	3	15	1	-
TOTAL Honor/PTT	37		-				37					
Jumlah ASN + Honor/PTT	49	33	8	28	9	-	8	38	9	25	2	-
TOTAL ASN + Honor/PTT	82		45				82					

Pejabat Struktural

Pejabat – Pejabat Struktural di Dinas Pariwisata Prov. Kaltim untuk Esselon II adalah seorang perempuan. Untuk Esselon III terdiri dari 5 orang laki-laki. Sedangkan untuk Esselon IV terdiri dari 3 orang perempuan dan 12 orang laki-laki. Sehingga jumlah jabatan yang terisi ada 21 jabatan dari 21 jabatan yang ada.

Staf ASN dan Tenaga Honor/PTT

Staf ASN perempuan berjumlah 12 orang dan staf ASN laki-laki berjumlah 12 orang. Sedang tenaga honorer/PTT perempuan berjumlah 17 orang dan tenaga honorer/PTT laki-laki berjumlah 20 orang.

Jumlah pegawai Dinas Pariwisata Prov. Kaltim baik ASN maupun tenaga honor/PTT adalah 82 orang dengan jumlah pegawai perempuan 33 orang dan laki-laki sebanyak 49 orang.



Adapun rincian jumlah pegawai Dinas Pariwisata Prov. Kaltim berdasarkan pangkat/golongan adalah untuk Gol. II/A berjumlah 2 orang, Gol. II/C berjumlah 2 orang, Gol. II/D berjumlah 5 orang, Gol. III/A berjumlah 3 orang, Gol. III/B berjumlah 5 orang, Gol. III/C berjumlah 2 orang, Gol. III/D berjumlah 18 orang, Gol. IV/A sebanyak 3 orang, Gol. IV/B sebanyak 4 orang, dan Gol. IV/D sebanyak 1 orang. Secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2 Jumlah ASN berdasarkan Golongan/Ruang Per 31 Desember 2021

No.	Golongan/Ruang	L	P	Total
1.	II / A	2	-	2
2.	II / B	-	-	-
3.	II / C	1	1	2
4.	II / D	3	2	5
5.	III / A	2	1	3
6.	III / B	2	3	5
7.	III / C	1	1	2
8.	III / D	13	5	18
9.	IV / A	1	2	3
10.	IV / B	4	-	4
11.	IV / C	-	-	-
12.	IV / D	-	1	1
TOTAL		26	16	45

Jumlah pegawai ASN berdasarkan pendidikan S2 (pasca sarjana) sebanyak 7 orang, S1 (Sarjana) sebanyak 21 orang, Diploma (D4/D3/D2) ada sebanyak 9 orang, SLTA/sederajat sebanyak 10 orang, SLTP sebanyak 1 orang. Jumlah pegawai berdasarkan jenis pendidikan dapat dilihat pada tabel :

Tabel 1.3 Jumlah ASN berdasarkan Pendidikan Per 31 Desember 2021

No.	Golongan/Ruang	L	P	Total
1.	S3	-	-	-
2.	S2	3	4	7
3.	S1	15	6	21
4.	D4	-	-	-
5.	D3	1	4	5
6.	D2	1	-	1
7.	SLTA	8	2	10
8.	SLTP	1	-	1
9.	SD	-	-	-
TOTAL		29	16	45



Jumlah Tenaga Honor/PTT berdasarkan pendidikan S2 (pasca sarjana) sebanyak 1 orang, S1 (Sarjana) sebanyak 17 orang, Diploma (D4/D3/D2) ada sebanyak 3 orang, SLTA/ sederajat sebanyak 15 orang, SLTP sebanyak 1 orang. Jumlah pegawai berdasarkan jenis pendidikan dapat dilihat pada tabel :

Tabel 1.4 Jumlah Tenaga Honor/PTT berdasarkan Pendidikan Per 31 Desember 2021

No.	Golongan/Ruang	L	P	Total
1.	S3	-	-	-
2.	S2	-	1	1
3.	S1	7	10	17
4.	D4	-	-	-
5.	D3	1	1	2
6.	D2	1	-	1
7.	SLTA	10	5	15
8.	SLTP	1	-	1
9.	SD	-	-	-
TOTAL		20	17	37

E. Aspek Strategis Organisasi

Dalam mewujudkan visi Gubernur **Berani untuk Kalimantan Timur Berdaulat** yang tertuang dalam Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (P - RPJMD) 2019 – 2023 Provinsi Kalimantan, Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur termasuk dalam fokus untuk mencapai Misi ke- 2 Gubernur yaitu **Berdaulat dalam pemberdayaan ekonomi wilayah dan ekonomi kerakyatan yang berkeadilan**, Tujuan 3 yaitu Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas dengan sasaran ke- 13 **meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah**.

Target tersebut kemudian dirinci ke dalam target pembangunan jangka menengah dan jangka pendek. Target pembangunan jangka pendek, yang berjangka waktu satu tahun, dituangkan dalam Rencana Kerja (RENJA) SKPD.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawalan pencapaian target rencana jangka menengah pemerintah daerah, Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) 2019 – 2023. Renstra memuat visi, misi, program, dan



kegiatan yang dilakukan dalam tahun 2019 – 2023 berikut target output dan outcome yang akan dicapai.

F. Permasalahan Utama (Isu Strategis)

Pandemi Covid-19 yang telah melanda seluruh penjuru dunia pada awal tahun 2020, masih berlanjut pada tahun 2021 dengan munculnya berbagai varian baru. Hal ini tak bisa dipungkiri mengguncang peradaban manusia di dunia. Setiap negara melalui otoritasnya meminta rakyatnya untuk tetap di rumah, menjaga jarak baik secara fisik (*physical distancing*) maupun sosial (*social distancing*) untuk menghambat penyebaran virus Corona. Bukan hanya sekadar imbauan tetapi peraturan dan larangan terbatas untuk melakukan aktivitas di luar rumah.

Demikian pula dengan dunia pariwisata dunia yang ikut terkena dampak dari penyebaran wabah penyakit ini, tak terkecuali pariwisata di Indonesia. Kegiatan pariwisata lesu pada triwulan 2 dan 3 tahun 2021 yang kemudian juga berdampak ke perekonomian Indonesia dan berdampak pula pada pendanaan yang telah direncanakan juga terkait pada capaian target pembangunan Renstra OPD.

Kondisi kepariwisataan di Kalimantan Timur secara umum masih bertumpu pada pemenuhan sarana infrastruktur suatu obyek wisata di 10 Kabupaten/ Kota yang ada, sehingga masih banyak dibutuhkan dukungan pendanaan untuk mewujudkannya bahkan sampai periode Kepala Daerah berikutnya.

Permasalahan pembangunan pada sektor pariwisata meliputi pengembangan destinasi pariwisata, pengembangan pemasaran pariwisata, pengembangan industri dan kelembagaan pariwisata serta pengembangan potensi ekonomi kreatif yang bersumber dari seni budaya daerah.

Sebagai permasalahan dalam pengembangan kepariwisataan Kalimantan Timur adalah Belum berkembangnya destinasi pariwisata Kalimantan Timur. Belum berkembang dimaksudkan destinasi-destinasi yang ada saat ini mayoritas belum layak/siap jual secara utuh. Hal ini disebabkan karena belum maksimalnya konektivitas terutama akses ke destinasi wisata yang terintegrasi secara baik, mudah dijangkau.



Dalam mengembangkan suatu destinasi agar layak/siap jual perlu diperhatikan beberapa aspek, diantaranya aspek Attraction (Atraksi/Daya Tarik), Accesability (Aksesibilitas), Amenities (Amenitas/Fasilitas), dan Ancillary (Kelembagaan). Aspek-aspek ini harus terpenuhi guna terwujudnya destinasi wisata yang berkembang dan siap jual.

Belum berkembangnya destinasi pariwisata di Kalimantan Timur ini akhirnya berimbas pada Belum optimalnya kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Provinsi Kalimantan Timur dan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Laporan BPS Provinsi Kaltim, PDRB Kaltim 2021 Menurut Lapangan Usaha (dalam milyar rupiah) sampai dengan triwulan 4, Pertambangan dan Penggalian menempati urutan pertama sebesar 313.164,49 Milyar rupiah selanjutnya Industri Pengolahan sebesar 123.809,01 Milyar rupiah dan Konstruksi sebesar 62.227,32 Milyar rupiah. Sedangkan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 6.653,26 Milyar rupiah yang sebagai representasi perkembangan pariwisata menempati urutan ke-11 dari total APBD Total PDRB Kaltim 695.158,33 Milyar rupiah atau 0,96% dari struktur APBD Provinsi Kaltim.

Namun catatan ini masih belum mencerminkan kontribusi pariwisata terhadap struktur APBD secara utuh, karena variabel yang dicatat hanya berdasarkan penyediaan akomodasi dan makan minum sedangkan variabel untuk bidang pariwisata sangat kompleks, seperti biaya konsumsi yang dikeluarkan wisatawan, sektor pertanian perkebunan dan kelautan yang men-support pariwisata, kedai makanan atau warung yang berada disekitar wisatawan sebagai dampak dari aktifitas pariwisata belum terhitung secara data.

Kesimpulannya potensi sumbangan sektor pariwisata terhadap stuktur APBD Kaltim masih optimis lebih dari catatan yang disampaikan.

Sebagai akibat dari masih kecilnya sumbangan sektor pariwisata terhadap struktur pembentukan APBD Kaltim adalah masih rendahnya kunjungan wisatawan baik nusantara (wisnus) maupun mancanegara (wisman) ke Kalimantan Timur secara nasional. Hal ini berpengaruh terhadap besar kecilnya konsumsi wisatawan.



Rata-rata lama tinggal wisatawan untuk hotel berbintang dari Bulan Januari s.d Desember 2021 sebesar 2,39 hari untuk wisman dan sebesar 1,70 hari untuk wisnus (olah data BRS BPS 2021). Dengan puncak hari terlama tinggal wisman ada di Bulan Juli sebesar 3,48 hari, sedang wisnus ada di Bulan Maret yaitu 2,54 hari.

Rata-rata Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) pada hotel berbintang di Kalimantan Timur pada tahun 2021 sampai dengan bulan Desember 2021 puncak tertingginya ada di bulan November 2021 yaitu sebesar 63,45% dan terendah di bulan Juli 2021 yaitu sebesar 39,04%. (BRS BPS 2021).

Sehingga dapat disimpulkan beberapa permasalahan pokok yang menjadi fokus utama pengembangan pariwisata di Kalimantan Timur yaitu : **Kontribusi Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Terhadap Pembangunan Ekonomi Daerah Masih Rendah.**

Bila dijabarkan maka permasalahan ini diantaranya :

1. Belum banyak produk wisata yang siap jual

Pembangunan destinasi wisata belum memprioritaskan untuk mewujudkan destinasi yang siap jual, bisa diartikan belum fokus terhadap salah satu untuk meningkatkan nilai daya saingnya menjadi salah satu destinasi wisata yang utuh dan siap didatangi wisatawan.

2. Belum maksimalnya strategi pemasaran pariwisata

Promosi merupakan langkah pengenalan untuk mengangkat nilai sebuah produk agar dikenal dan laku, tentu langkah ini butuh banyak energi dan biaya agar tepat sasaran dan efektif serta efisien. Dunia digital belum diperankan secara maksimal sampai dengan saat ini. Tentunya diperlukan upaya yang sangat baik agar semua berjalan lancar dan bermanfaat banyak terhadap promosi pariwisata Kalimantan Timur

3. Belum maksimalnya pengelolaan industri dan kelembagaan pariwisata

Masyarakat perlu ditingkatkan kualitas sadar wisatanya, peran pembangunannya dalam pembentukan lembaga-lembaga pariwisata seperti Asosiasi, Kelompok sadar wisata dan lain-lain

4. Belum maksimalnya pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif, sebagai pendukung daya tarik wisata



Sektor ekonomi kreatif memiliki kontribusi yang tidak sedikit bagi daerah dan potensial untuk dikembangkan lebih lanjut khususnya pada sub sektor kreatif unggulan (kuliner, kriya, aplikasidan game) dan sub sektor ekonomi potensial (seni pertunjukan, fotografi/videografi, musik)

5. Belum optimalnya kinerja layanan administrasi Dinas Pariwisata

Adapun **Isu Strategis Pariwisata dan Ekonomi Kreatif** yaitu :

- 1) Penetapan IKN menjadi peluang besar bagi pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif daerah
- 2) Perkembangan pola hidup masyarakat yang menjadikan pariwisata sebagai kebutuhan dan gaya hidup
- 3) Pelaku usaha pariwisata semakin tumbuh dan variatif
- 4) Pelaku ekonomi kreatif terus tumbuh
- 5) Sektor ekonomi kreatif memiliki kontribusi yang tidak sedikit bagi ekonomi daerah dan potensial untuk dikembangkan lebih lanjut khususnya pada sub sektor ekonomi kreatif unggulan (Kuliner, Kriya, Aplikasi dan Game) dan Sub sektor ekonomi potensial (Seni Pertunjukan, Fotografi/Videografi, Musik)
- 6) Digitalisasi informasi menunjang promosi pariwisata yang aktif dan dinamis
- 7) Asosiasi kepariwisataan semakin tumbuh
- 8) Kesadaran masyarakat untuk mewujudkan desa wisata semakin tumbuh dan berkembang
- 9) Pengembangan berdasarkan potensi nilai banding komparatif dan kompetitif
- 10) Berdaya ungkit nilai ekonomis tinggi berdasar pada sumbangan terhadap PDRB Kalimantan Timur
- 11) Pemenuhan destinasi wisata masyarakat millennial, dan digital.
- 12) Sinergi pembangunan lintas sektoral



**Tabel 1.5 Permasalahan Pokok, Masalah dan Akar Masalah
Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur**

No	Permasalahan Pokok	Permasalahan	Akar masalah
1	Masih Rendahnya Kontribusi Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terhadap Perkembangan Ekonomi Daerah	Belum banyak produk wisata yang siap jual	<ol style="list-style-type: none"> 1 Pembangunan infrastruktur pariwisata belum fokus sehingga tidak mudah dijangkau dan mahal. 2 Penyediaan sarana prasarana penunjang kepariwisataan belum memadai baik kuantitas maupun kualitas. 3 Pengelolaan atraksi wisata belum optimal, baik wisata bahari, minat khusus, alam, dan buatan. 4 Tindak lanjut hasil koordinasi lintas sektoral untuk pengembangan sektor pariwisata belum optimal. 5 Profil investasi pariwisata belum tersedia secara optimal sehingga belum dapat menjangkau Investasi sektor pariwisata secara luas. 6 Kurangnya kesadaran masyarakat dalam mendukung pengelolaan pariwisata. 6 Kajian kawasan pariwisata yang akan dikembangkan belum tersedia secara optimal.
		Belum maksimalnya Strategi Pemasaran pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> 1 Data dukung kepariwisataan belum tersedia secara memadai (Nespar, Analisis Pasar Pariwisata, Statistik kepariwisataan). 2 Belum maksimalnya pemanfaatan teknologi informasi untuk promosi. Pariwisata. 3 Pelaksanaan promosi pariwisata belum kuat dan optimal. 3 Belum optimalnya kerjasama pemasaran pariwisata.
		Belum maksimalnya pengelolaan industri dan kelembagaan pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> 1 Belum banyak industri dan SDM pariwisata yang bersertifikasi. 2 Belum optimalnya pembinaan, pengendalian terhadap industri pariwisata 3 Kurangnya kapasitas pelaku ekonomi kreatif didalam pengembangan usaha. 4 Belum optimalnya kemitraan untuk pengembangan kapasitas SDM pariwisata dan ekraf.
		Belum maksimalnya pengembangan ekosistem Ekonomi Kreatif	<ol style="list-style-type: none"> 1 Belum optimalnya data subsektor ekonomi kreatif. 2 Belum tersedianya pusat kegiatan kreatif tingkat Provinsi. 3 Belum optimalnya perlindungan terhadap hasil karya pelaku ekraf. 4 Belum optimalnya pengembangan subsektor ekraf. 5 Belum fokus pada nilai kekhasan daerah dalam pengembangan potensi ekraf.



No	Permasalahan Pokok	Permasalahan	Akar masalah
		Belum optimalnya kinerja layanan administrasi Dinas Pariwisata	1. Belum optimalnya evaluasi kegiatan secara berkala. 2. Kurangnya jumlah ASN untuk menunjang kinerja dinas pariwisata. 3. Belum maksimalnya fasilitas perkantoran untuk menunjang kinerja dinas pariwisata.

G. Sarana dan Prasarana Kerja

Untuk menunjang kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa aktiva tanah dan bangunan, inventaris, kendaraan dinas, dan fasilitas lainnya. Sarana dan prasarana tersebut sebagian dalam kondisi baik dan sebagian dalam kondisi kurang baik, namun diharapkan semuanya dapat dimanfaatkan secara optimal. Kebutuhan akan sarana dan prasarana hendaknya terus disesuaikan dengan tuntutan beban kerja dan perkembangan teknologi. (Untuk lebih jelas lihat di lampiran).

Tabel 1.6 Sarana dan Prasarana Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur per 31 Desember 2021

NO.	URAIAN	BANYAKNYA	SATUAN
1.	Tanah	2.058.012	m ²
2.	Gedung	3 1.940.432	lantai m ²
3.	Listrik	1	Jaringan
4.	Air	1	Jaringan
5.	Telepon PABX	12	Line
6.	Internet	4	Line
7.	Area Parkir	2	Area
8.	Ruang Rapat	2	Ruang
9.	Ruang Arsip	1	Ruang
10.	Koperasi	-	Buah
11.	Kantin	1	Area
12.	Musholla	1	Ruang
13.	Kendaraan 4 operasional	26	Unit
14.	Kendaraan 2 operasional	25	Unit
15.	Meja Rapat	74	Buah
16.	AC	52	Unit
17.	Komputer PC	81	Unit
18.	Komputer Notebook	67	Unit



NO.	URAIAN	BANYAKNYA	SATUAN
19.	Meja Kerja	121	Buah
20.	Kursi Kerja	252	Buah
21.	Filling Kabinet	64	Buah

Tabel 1.7 Sarana dan Prasarana Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur per 31 Desember 2021 (SIMDA BMD)

NO.	URAIAN	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA (RP)
1.	Tanah	2	Unit	Rp 1.536.552.500
2.	Alat-alat besar	6	Unit	Rp 15.825.000
3.	Alat-alat angkutan	51	Unit	Rp 5.936.820.500
4.	Alat bengkel dan alat ukur	3	Unit	Rp 17.000.000
5.	Alat pertanian	1	Unit	Rp 250.000
6.	Alat kantor dan rumah tangga	1337	Unit	Rp 3.956.568.444
7.	Alat studio dan alat komunikasi	145	Unit	Rp 756.273.000
8.	Alat-alat kedokteran	15	Unit	Rp 35.400.000
9.	Alat laboratorium	109	Unit	Rp 1.088.667.500
10.	Komputer	251	Unit	Rp 2.563.768.202
11.	Peralatan olah raga	1	Unit	Rp 15.550.000
12.	Bangunan Gedung	3	Unit	Rp 14.161.987.053
13.	Instalasi	1	Unit	Rp 194.200.000
14.	Jaringan	2	Unit	Rp 220.395.900
15.	Buku dan perpustakaan	323	Buku	Rp 23.775.350
16.	Barang bercorak kebudayaan	5	Unit	Rp 62.500.000
				Rp 30.585.533.449



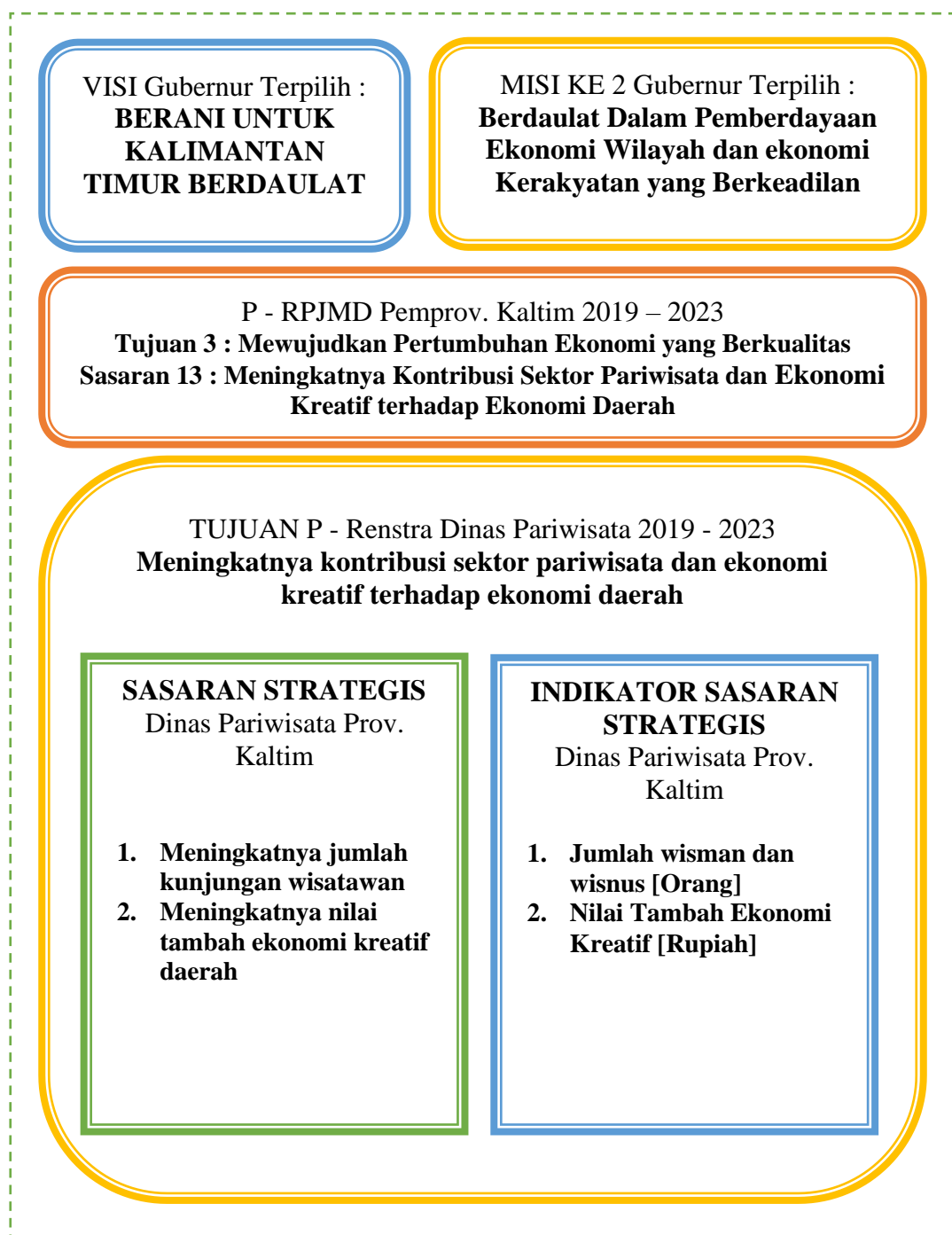
BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Visi dan Misi serta arah kebijakan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur keterkaitannya dengan Dokumen perencanaan Dinas Pariwisata adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1
Keterkaitan Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Renstra dengan RPJMD 2019-2023



Berdasarkan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa perencanaan strategis merupakan target atau acuan dalam penyusunan IKU, Perencanaan Kinerja, Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja, maupun komponen lainnya yang terdapat di dalam perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan, sampai pada pelaporan kinerja. Visi dan misi tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan pembangunan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur.

Dengan ditetapkannya Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Kaltim Nomor 8 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kaltim Tahun 2019-2023, maka Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur juga menetapkan Perubahan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2019-2023 pada tahun 2021.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur menetapkan tujuan, sasaran strategis, indikator sasaran strategis yang mendukung Visi Misi Gubernur Terpilih.

Visi Gubernur Terpilih yang telah ditetapkan untuk Tahun 2019-2023 adalah **BERANI UNTUK KALTIM BERDAULAT** dengan 5 misi pembangunan dalam 5 tahun. Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur turut serta dalam Misi ke 2 yaitu **Berdaulat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Wilayah dan ekonomi Kerakyatan yang Berkeadilan**. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut maka ditetapkan langkah operasional dengan merumuskan tujuan dan sasaran. Dalam Perubahan RPJMD Prov. Kaltim Tahun 2019-2023 telah dilakukan refocusing Tujuan dan Sasaran Pembangunan yaitu jumlah tujuan yang semula 7 tujuan menjadi 6 tujuan dan perubahan sasaran yang semula 28 Sasaran menjadi 19 Sasaran. Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur mendukung **Tujuan ke-3 yaitu Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas** dan **Sasaran ke-13 Meningkatnya Kontribusi Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Terhadap Ekonomi Daerah**. Dengan pertimbangan diatas, maka Dinas merumuskan 1 Tujuan dan 1 Sasaran Strategis:



1. Tujuan Renstra

Berdasarkan perumusan misi Gubernur Terpilih tersebut, Dinas Pariwisata Provinsi Kaltim menetapkan tujuan Renstra sebagai berikut :

Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah

2. Sasaran Renstra

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

- a) **Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan**
- b) **Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif daerah**

Adapun indikator sasaran strategis Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur adalah :

- Jumlah kunjungan wisman dan wisnus [Orang]
- Nilai tambah ekonomi kreatif [Rupiah]

Berikut adalah tujuan, sasaran, indikator kinerja dan target kinerja yang telah ditetapkan dan tercantum dalam Rancangan Renstra Perubahan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023 :

Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja, Target Kinerja

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian s.d thn 2018	Target Kinerja Sasaran Tahun				
						2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB [%]	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisnus dan wisman	Orang	7.542.292	5.555.500	6.055.500	2.015.000	2.005.000	2.310.000
			a. wisnus	Orang	7.479.868	5.500.000	6.000.000	2.000.000	2.000.000	2.300.000
			b. wisman	Orang	62.424	55.500	55.500	15.000	5.000	10.000
	Kontribusi sektor ekonomi kreatif terhadap PDRB [%]	Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif daerah	Nilai tambah ekonomi kreatif	Juta Rupiah	90.637,81	96.621,77	96.621,77	96.805,35	97.095,77	97.532,70



Untuk mencapai target pembangunan yang telah ditetapkan, maka ditetapkan pula program/kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur sebagai berikut :

Tabel 2.2 Program/Kegiatan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Tahun 2021

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
1.	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah	1. Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan [Orang] 2. Meningkatkan nilai tambah ekonomi kreatif daerah [Rupiah]	1. Jumlah kunjungan wisnus dan wisman a. Wisnus b. Wisman	Orang Orang Orang	1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	1. Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi	1. Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi
						2. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	2. Pengembangan Destinasi Pariwisata Provinsi 3. Pengadaan/ Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi 4. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi
					2. Program Pemasaran Pariwisata	3. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	5. Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri 6. Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri 7. Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi, Baik Dalam dan Luar Negeri
				3. Program Pengembang	4. Kegiatan Pelaksanaan	8. Pengembangan Kompetensi SDM	



No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
					n Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan 9. Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata 10. Pelatihan berbasis Kompetensi Bidang Homestay dan Pemandu Wisata (Tour Guide) Tingkat Lanjutan 11. Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif 12. Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif
(OPERASIONAL / PROGRAM GENERIK / OVERHEAD (YANG TIDAK MEMPUNYAI SASARAN STRATEGIS))							
4.					4. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah 2. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD 3. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
						2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN 5. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
						3. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor 2. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor



No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
							3. Penyediaan Bahan Logistik Kantor 4. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan 5. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
						4. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	6. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik 7. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor 8. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
						5. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	9. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan

B. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Kinerja (*performance*) menjadi isu dunia saat ini. Hal tersebut terjadi sebagai konsekuensi tuntutan masyarakat terhadap kebutuhan akan pelayanan prima atau pelayanan yang bermutu tinggi. Mutu tidak terpisahkan dari standar, karena kinerja diukur berdasarkan standar. Melalui kinerja Aparatur, diharapkan dapat menunjukkan kontribusi profesionalnya secara nyata dalam meningkatkan mutu pelayanan publik secara umum pada organisasi tempatnya bekerja, dan dampak akhir bermuara pada kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Namun demikian komitmen dan dukungan pimpinan puncak dan *stakeholder* lainnya tetap menjadi kunci utama. Bertemunya persepsi yang sama antara dua komponen tersebut dalam menentukan sasaran dan tujuan, merupakan modal utama untuk meningkatkan kinerja dalam suatu organisasi. Menentukan tingkat prestasi melalui indikator kinerjanya akan menyentuh langsung faktor-faktor yang menunjukkan indikasi-indikasi obyektif terhadap



pelaksanaan fungsi/tugas seorang Aparatur, serta sejauh mana fungsi dan tugas yang dilakukan memenuhi standar yang ditentukan.


Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis operasional. Setiap lembaga atau Instansi pemerintah wajib merumuskan Indikator Kinerja Utama sebagai suatu prioritas program dan kegiatan yang mengacu pada sasaran strategis dalam RPJMD dan RENSTRA Perangkat Daerah. Indikator Kinerja Utama pada Unit Organisasi setingkat Esselon II/SKPD/Unit kerja mandiri sekurang-kurangnya adalah Indikator keluaran (*Output*) untuk mendukung pencapaian sasaran strategis.

INDIKATOR KINERJA UTAMA

1. Perangkat Daerah : Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur
 2. Jabatan : Kepala Dinas
 3. Tugas : Melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang pariwisata
 4. Fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan teknis bidang pariwisata, sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Daerah;
- 2) Perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pariwisata;
- 3) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pariwisata;
- 4) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pengembangan destinasi pariwisata;
- 5) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pengembangan pemasaran pariwisata;
- 6) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pengembangan usaha jasa pariwisata;
- 7) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pengembangan karya seni budaya;
- 8) Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
- 9) Pelaksanaan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- 10) Pembinaan Kelompok Jabatan Fungsional;
- 11) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Alasan	Penjelasan (Formulasi penghitungan)	Sumber Data	Panggung Jawab
1	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah	Jumlah total kunjungan wisatawan-welinas (orang) a. jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (orang) b. jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (orang) Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Kaltim (%)	Menjelaskan Penjabaran Sasaran Pembangunan dalam RPJMD 2018-2023	Jumlah kunjungan wisatawan di masing-masing Kabupaten/Kota se Kalimantan (Jasa Sekunder)	Survei data Primer dan Sekunder	Kepala Dinas
					Survei data Sekunder	Kepala Dinas

Samarinda, Januari 2021
 Kepala Dinas Pariwisata
 Provinsi Kalimantan Timur,

 Dra. Sri Wahyuni, MPP
 Pembina Utama Madya
 N.P. 19701229-199003 2 003



Tabel 2.3 Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Alasan	Penjelasan (formulasi penghitungan)	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah	Jumlah total kunjungan wisman-wisnus [orang] a. jumlah kunjungan wisatawan nusantara [orang] b. jumlah kunjungan wisatawan mancanegara [orang]	Merupakan Penterjemahan Sasaran Pembangunan dalam RPJMD 2018-2023	Jumlah kunjungan wisatawan di masing-masing Kabupaten/ Kota se Kaltim (data Sekunder)	Survei data Primer dan Sekunder	Kepala Dinas
		Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Kaltim [%]		Survei data Sekunder	Badan Pusat Statistik Kalimantan Timur dan Neraca Satelit Pariwisata Daerah (NesparDA)	Kepala Dinas

C. Perjanjian Kinerja

Proses penjabaran dari Sasaran dan Program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis 2019 – 2023, akan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur melalui berbagai kegiatan secara tahunan termasuk di dalamnya adalah perencanaan kinerja tahun 2021 yang merupakan proses perencanaan kinerja yang didokumentasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang terukur. Di dalam Rencana Kinerja Tahunan ditetapkan target kinerja tahun 2021 untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Target kinerja ini akan menjadi komitmen bagi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur untuk mencapainya dalam tahun 2021 untuk meningkatkan akuntabilitas, transparan, dan kinerja aparatur.

Dengan telah ditetapkannya Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai indikator keberhasilan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur, maka IKU harus terdapat dalam perencanaan kinerja dan menjadi tolak ukur utama keberhasilan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur.



Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Eselon II Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah	Jumlah total kunjungan wisman-wisnus a. Jumlah kunjungan wisnus b. Jumlah kunjungan wisman	Orang Orang Orang	2.015.000 2.000.000 15.000
		Kontribusi subsektor Pariwisata terhadap PDRB Kalimantan Timur	%	0,99

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Eselon II Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021

NO	PROGRAM	ANGGARAN SEBELUM PERUBAHAN (Rp.)	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN (Rp.)	KETERANGAN
1	2	3	3	4
A. PROGRAM UTAMA		Rp. 12.731.192.600,-	Rp. 13.593.770.600,-	
1.	Program Pengembangan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 4.674.685.000,-	Rp. 5.044.361.284,-	APBD + DAK
2.	Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 3.509.422.600,-	Rp. 3.509.422.600,-	APBD
3.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp. 4.547.085.000,-	Rp. 5.039.986.716,-	APBD + DAK
B. PROGRAM PENDUKUNG		Rp. 16.845.063.400,-	Rp. 16.845.063.400,-	
4.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp. 16.845.063.400,-	Rp. 16.845.063.400,-	APBD
TOTAL		Rp. 29.576.256.000,-	Rp. 30.438.834.000,-	

1) Rencana Anggaran Tahun 2021

Pada tahun anggaran 2021 Dinas Pariwisata melaksanakan kegiatan dengan anggaran APBD murni sebesar Rp. 29.576.256.000,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp. 11.018.492.000,- dan Belanja Langsung Rp. 18.557.764.000,-

Pada DPPA APBD Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur 2021, anggaran menjadi Rp.30.438.834.000,- karena mendapat DAK Non Fisik dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebesar Rp. 862.578.000,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 11.018.492.000,- dan Belanja Langsung sebesar Rp.19.420.342.000,-

Adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 24.832.229.910,- (81,58%) dengan rincian untuk Belanja Tidak Langsung Rp. 9.060.940.357,- (82,32%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 15.771.289.553,- (81,21%).



2) Target Belanja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Berikut adalah tabel belanja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur :

Tabel 2.6 Target Belanja Dinas Pariwisata Tahun 2021

No	Uraian	Tahun Anggaran 2021			
		Pagu Anggaran Belanja Sebelum Perubahan (Rp.)	Pagu Anggaran Belanja Setelah Perubahan (Rp.)	Realisasi Belanja (Rp.)	%
1.	Belanja Tidak Langsung	11.018.492.000,-	11.018.492.000,-	9.060.940.357,-	82,32
	Belanja Pegawai	11.018.492.000,-	11.018.492.000,-	9.060.940.357,-	82,32
2.	Belanja Langsung	18.557.764.000,-	19.420.342.000,-	15.771.289.553,-	81,21
	Belanja Barang dan Jasa	17.479.948.000,-	18.342.526.000,-	15.054.984.753,-	82,08
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	727.896.000,-	727.896.000,-	708.329.800,-	97,31
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	210.000.000,-	210.000.000,-	7.975.000,-	3,80
	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	139.920.000,-	139.920.000,-	0,-	
Jumlah Belanja Daerah		29.576.256.000,-	30.438.000.000,-	24.832.229.910,-	81,58

Sumber : LRA SIMDA Keuangan per 31 Desember 2021

3) Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran Belanja Langsung Tahun 2021 Dinas Pariwisata yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

Tabel 2.7 Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp.)	Persentase	Keterangan
1.	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah	Jumlah total kunjungan wisman-wisnus	8.553.783.884	62,92	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
		a. Jumlah kunjungan wisnus b. Jumlah kunjungan wisman			Program Pemasaran Pariwisata
		Kontribusi subsektor Pariwisata terhadap PDRB Kalimantan Timur	5.039.986.716	37,08	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Total Anggaran Belanja Langsung Per Sasaran Strategis			13.593.770.600	100,00	



Tabel 2.8 Alokasi Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp.)			Realisasi						Keterangan
			APBD Murni	DAK	Total	APBD Murni		DAK		Total APBD+DAK		
						Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah	Indikator 1 :	8.184.107.600	369.676.284	8.553.783.884	6.736.190.433	82,30	0	0	6.736.190.433	67,06	
		Jumlah total kunjungan wisman-wisnus	4.674.685.000	369.676.284	5.044.361.284	3.956.536.975	86,64	-	-	3.956.536.975	78,43	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
		a. Jumlah kunjungan wisnus	3.509.422.600	-	3.509.422.600	2.779.653.458	79,21	-	-	2.779.653.458	79,21	Program Pemasaran Pariwisata
		b. Jumlah kunjungan wisman										
		Indikator 2 :	4.547.085.000	492.901.716	5.039.986.716	3.956.481.009	87,01	429.238.150	87,08	4.385.719.159	87,02	
		Kontribusi subsektor Pariwisata terhadap PDRB Kalimantan Timur	4.547.085.000	492.901.716	5.039.986.716	3.956.481.009	87,01	429.238.150	87,08	4.385.719.159	87,02	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
TOTAL			12.731.192.600	862.578.000	13.593.770.600	10.692.671.442	83,99	429.238.150	49,76	11.121.909.592	81,82	



B A B 3**A K U N T A B I L I T A S K I N E R J A****A. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Tahun Sebelumnya****1) Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja**

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 700/2120-Kesra/Itprov/V/2021 tanggal 10 Mei 2022, hasil evaluasi atas implementasi Sistem AKIP pada Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020 memperoleh nilai sebesar 64,95 (enam puluh empat koma sembilan puluh lima) atau dengan predikat penilaian “B” (Baik), sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.1 Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020

No.	Komponen yang Dinilai	Bobot	Nilai 2019	Nilai 2020	Peningkatan / Penurunan Capaian
1.	Perencanaan Kinerja	30%	22,51	21,63	(0,88)
2.	Pengukuran Kinerja	25%	17,81	18,75	0,94
3.	Pelaporan Kinerja	15%	8,72	10,78	2,06
4.	Evaluasi Internal	10%	5,08	5,29	0,21
5.	Pencapaian sasaran/ kinerja organisasi	20%	11,59	8,50	(3,09)
	Nilai Hasil Evaluasi	100%	65,71	64,95	(0,77)
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		B	B	

Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP

Adapun hasil evaluasi implelementasi SAKIP terhadap masing-masing komponen adalah sebagai berikut :

a. Evaluasi Perencanaan Kinerja

Perencanaan Kinerja dengan bobot penilaian sebesar 30,00 memperoleh nilai atau skor sebesar 21,63 dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Dokumen Renstra memperoleh nilai 5,98 dari nilai maksimal 10,00 , yang terdiri dari :



- Pemenuhan Renstra memperoleh nilai 1,67 dari nilai maksimal 2,00. Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran dan target tahunan, namun demikian dalam satu dokumen Renstra terdapat sasaran yang berbeda sehingga nilai tidak konsisten.
 - Kualitas Renstra memperoleh nilai 2,81 dari nilai maksimal 5,00. Dalam Dokumen Renstra terdapat 2 (dua) sasaran yang berbeda/tidak konsisten sehingga indikator kinerja sasaran (Outcome dan Output) maupun target kinerja yang ditetapkan belum memenuhi kriteria indikator kinerja dan target kinerja yang baik. Dokumen Renstra belum sepenuhnya selaras dengan RPJMD serta belum sepenuhnya menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan.
 - Implementasi Renstra memperoleh nilai 1,50 dari nilai maksimal 3,00. Dokumen Renstra belum sepenuhnya digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja Tahunan dan belum sepenuhnya dimonitor target Jangka Menengah untuk pencapaiannya dalam tahun berjalan. Dokumen Renstra belum dilakukan reviu secara berkala.
- 2) Perencanaan Kinerja Tahunan mengalami penurunan nilai sebesar 0,89 jika dibandingkan tahun sebelumnya :

Hal ini disebabkan :

- Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran dan target tahunan, namun demikian dalam satu dokumen Renstra terdapat sasaran yang berbeda dalam satu dokumen Renstra terdapat sasaran yang berbeda sehingga dinilai tidak konsisten.
- Sasaran belum sepenuhnya berorientasi hasil dimana dalam dokumen Resntra terdapat 2 (dua) sasaran yang berbeda/tidak konsisten sehingga indikator kinerja sasaran (outcome dan output) maupun target kinerja yang ditetapkan belum memenuhi kriteria indikator kinerja dan terget kinerja yang baik



b. Evaluasi Pengukuran Kinerja

Pengukuran Kinerja dengan bobot penilaian sebesar 25,00 memperoleh nilai atau skor sebesar 18,75 yang terdiri dari :

- 1) Pemenuhan Pengukuran memperoleh nilai 4,69 dari nilai maksimal 5,00.
- 2) Kualitas Pengukuran memperoleh nilai 9,69 dari nilai maksimal 12,50.
- 3) Implementasi Pengukuran memperoleh nilai 4,06 dari nilai maksimal 7,50. Hal ini disebabkan :
 - Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai setingkat eselon IV keatas dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) *reward & punishment*, serta reviu atas IKU mulai dilaksanakan meskipun belum secara maksimal.

c. Evaluasi Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja dengan bobot penilaian sebesar 15,00 memperoleh nilai atau skor sebesar 10,78 yang terdiri dari :

- 1) Pemenuhan Pelaporan memperoleh nilai 2,81 dari nilai maksimal 3,00.
- 2) Penyajian Informasi Kinerja memperoleh nilai 5,27 dari nilai maksimal 7,50. Hal ini disebabkan informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan yakni belum secara maksimal dilakukan verifikasi dan belum konsisten.
- 3) Pemanfaatan Informasi Kinerja memperoleh nilai 2,70 dari nilai maksimal 4,50. Hal ini disebabkan :
 - Informasi Kinerja belum sepenuhnya digunakan dalam perbaikan perencanaan.
 - Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi.
 - Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk peningkatan kinerja.
 - Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk penilaian kinerja.



d. Evaluasi Internal

Evaluasi Internal dengan bobot penilaian sebesar 10,00 memperoleh nilai atau skor sebesar 5,29 yang terdiri dari :

- 1) Pemenuhan Evaluasi Internal memperoleh nilai 1,59 dari nilai maksimal 2,00. Hal ini disebabkan :
 - Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi dan hasil evaluasi telah dilakukan namun belum sepenuhnya disampaikan dan dikomunikasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
- 2) Kualitas Evaluasi memperoleh nilai 2,37 dari nilai maksimal 5,00. Beberapa hal yang perlu diperbaiki adalah
 - Evaluasi program belum sepenuhnya memberi rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan
 - Evaluasi program belum sepenuhnya memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan
 - Pemantauan Rencana aksi yang dilaksanakan belum digunakan dalam rangka mengendalikan kinerja
 - Pemantauan Rencana Aksi belum sepenuhnya memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan
 - Hasil evaluasi rencana aksi belum sepenuhnya menunjukkan perbaikan setiap periode
- 3) Pemanfaatan Evaluasi memperoleh nilai 1,13 dari nilai maksimal 3,00. Beberapa hal yang perlu diperbaiki adalah
 - Hasil evaluasi program belum sepenuhnya ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang
 - Hasil evaluasi rencana aksi belum ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah yang nyata.

e. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi

Pencapaian sasaran/kinerja organisasi dengan bobot penilaian sebesar 20,00 memperoleh nilai atau skor sebesar 8,50 yang terdiri dari :



- 1) Kinerja yang dilaporkan (Output) memperoleh nilai 2,25 dari nilai maksimal 7,50. Rincian penilaian tersebut sebagai berikut :
 - Target dapat dicapai mendapat nilai 1,00
 - Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya mendapat nilai 0,25
 - Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan mendapat nilai 1,00
- 2) Kinerja yang dilaporkan (Outcome) memperoleh nilai 6,25 dari nilai maksimal 12,50. Beberapa hal yang perlu diperbaiki adalah
 - Target dapat dicapai mendapat nilai 2,50
 - Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya mendapat nilai 1,25
 - Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan mendapat nilai 2,50

2) Tindak Lanjut atas Hasil Evaluasi Inspektorat Provinsi terhadap Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP

Tindak lanjut yang dilakukan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur atas rekomendasi Hasil Evaluasi Inspektorat Provinsi terhadap Implementasi Sistem AKIP tahun sebelumnya adalah :

Tabel 3.2 Tabel Rekomendasi dan Tindak Lanjut Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut / Rencana Aksi	Sudah /Belum
1.	Perencanaan Kinerja a. Perencanaan Strategis - Agar melakukan reuiu dan langkah perbaikan atas dokumen Renstra terutama terhadap sasaran, indikator sasaran dan target kinerja - Dokumen Renstra yang disusun agar mengacu pada dokumen RPJMD serta menetapkan hal-hal yang seharusnya - Supaya Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran - Target jangka menengah dalam Renstra agar dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan	Perencanaan Strategis : 1) Dalam penyusunan dokumen perencanaan berpanduan pada Renstra dan Arahan Renja RPJMD 2) Penyusunan Perjanjian Kinerja sampai dengan tingkat pengawas dan pelaksana. 3) Melakukan monitoring pencapaian target jangka menengah renstra s.d tahun berjalan. 4) Dengan adanya Permendagri 90 Tahun 2019 maka dilakukan langkah awal reuiu Renstra dengan menyesuaikan Program/Kegiatan sesuai peraturan yang berlaku.	



No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut / Rencana Aksi	Sudah /Belum
	<p>b. Perencanaan Kinerja Tahunan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dokumen PK disusun dengan selaras dengan RPJMD/Renstra serta menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi) - Target kinerja yang diperjanjikan digunakan untuk mengukur keberhasilan yakni dijadikan dasar pemberian reward dan punishment - Melakukan minitor atas pencapaian Rencana Aksi secara berkala dan tidak hanya terbatas pada penyerahan atau pengumpulan hasil pengukuran capaian kinerja namun terhadap deviasi segera dilakukan analisis dan dicarikan solusinya - Rencana Aksi yang disusun dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan meliputi target-target dalam rencana aksi dijadikan dasar untuk : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengevaluasi capaian output kegiatan ▪ Target kinerja dalam rencana aksi dijadikan dasar untuk memberikan otorisasi dan eksekusi diteruskan atau ditunda suatu kegiatan ▪ Terdapat hubungan yang logis antara setiap output kegiatan dengan sasaran (outcome) yang dicapai 	<p>Perencanaan Kinerja Tahunan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perjanjian kinerja telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan seperti sesuai tugas dan fungsi jabatan serta Renstra 2) Merencanakan mekanisme reward dan punishment sebagai implementasi terhadap keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja 3) Melakukan monitoring pencapaian Rencana Aksi disertai dengan analisa yang memadai. 4) Rencana Aksi yang telah dibuat dijadikan arah atau dasar dalam melaksanakan program/kegiatan. 	
2.	<p>Pengukuran Kinerja</p> <p>Dalam pengukuran kinerja untuk implementasi supaya hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward & punishment serta melakukan reviu terhadap IKU secara berkala</p>	<p>Kualitas Pengukuran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengukuran kinerja telah disusun dan dilakukan secara berjenjang sampai dengan tingkat pengawas. 2) Pengumpulan data kinerja dilakukan dengan cara permintaan data ke penanggung jawab urusan. <p>Implementasi Pengukuran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengukuran kinerja kegiatan di ukur dan dievaluasi akan dimanfaatkan sebagai dasar reward & punishment 2) Pengukuran kinerja digunakan untuk pengendalian dan pemantauan secara berkala 3) IKU akan direviu secara berkala indikator dan target) dengan memperhatikan capaian kinerja beserta analisa pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya. 	
3.	<p>Pelaporan Kinerja</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dalam penyajian informasi kinerja supaya data yang disampaikan konsisten, diverifikasi serta didukung dengan data-data yang dapat diandalkan b. Informasi yang disajikan dapat telah berdampak kepada perbaikan perencanaan baik perencanaan jangka menengah tahunan c. Informasi yang disajikan agar dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dalam 	<p>Penyajian Informasi Kinerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Laporan kinerja diupayakan disusun dengan menguraikan hasil evaluasi dan analisis tentang outcome atau output penting dan menyajikan pembanding data kinerja 2) Menyusun laporan kinerja dengan menyajikan informasi sesuai dengan peraturan yang ada 3) Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja bersumber dari bidang/instansi 	



No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut / Rencana Aksi	Sudah /Belum
	<p>pengelolaan program dan kegiatan dan untuk menyimpulkan keberhasilan atau kegagalan program secara terukur</p> <p>d. Informasi yang disajikan digunakan untuk peningkatan kinerja (terdapat bukti yang cukup bahwa informasi dalam laporan kinerja telah digunakan untuk perbaikan capaian kinerja organisasi yang lebih baik dari periode berikutnya)</p> <p>e. Informasi yang disajikan digunakan untuk penilaian kinerja dalam rangka pemberian reward dan punishment</p>	<p>penanggung jawab urusan.</p> <p>Pemanfaatan informasi kinerja :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Informasi kinerja yang disajikan digunakan dalam perbaikan perencanaan 2) Menggunakan informasi kinerja sebagai dasar reward and punishment 3) Informasi kinerja yang disajikan digunakan untuk peningkatan kinerja. 	
4.	<p>Evaluasi Internal</p> <p>Dalam evaluasi internal untuk pemenuhan, kualitas dan pemanfaatan informasi kinerja supaya :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Hasil evaluasi yang telah dilaksanakan disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan b. Hasil evaluasi program dapat memberikan rekomendasi- rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan c. Hasil evaluasi program agar memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan d. Melakukan pemantauan atas rencana aksi dalam rangka mengendalikan kinerja e. Melakukan pemantauan atas Rencana Aksi yang akan memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan sehingga hasil evaluasi Rencana Aksi menunjukkan perbaikan setiap periode f. Hasil evaluasi rencana aksi ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang serta dilaksanakan dalam bentuk langkah-langkah nyata 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Hasil evaluasi akan disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan melalui rapat-rapat internal OPD 2) Evaluasi program akan digunakan untuk menilai keberhasilan program, dan memberikan rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja 3) Pemantauan Rencana Aksi akan dilakukan secara berkala sebagai bentuk pengendalian kinerja dan akan memberikan alternative perbaikan. 4) Evaluasi Rencana Aksi akan dilakukan agar ada perbaikan tiap periode 5) Pemanfaatan Evaluasi 6) Evaluasi Internal yang dilakukan akan dijadikan bahan perbaikan untuk pelaksanaan program di masa yang akan datang. 7) Evaluasi Rencana aksi akan ditindaklanjuti dalam bentuk langkah nyata 	
5.	<p>Pencapaian sasaran/ kinerja organisasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Selalu berupaya untuk lebih meningkatkan capaian output dan outcome supaya pencapaian sasaran/kinerja organisasi tercapai optimal yang akan datang b. Informasi mengenai kinerja didukung dengan data yang andal yakni diperoleh dari dasar perhitungan (formulasi) yang valid, dihasilkan dari sumber-sumber atau basis data yang dapat dipercaya (kompeten), dapat ditelusuri sumber datanya, dapat diverifikasi serta up to date 	<p>Pencapaian sasaran/kinerja organisasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Beberapa target telah dirasionalisasi dan disesuaikan dan tercantum melalui Perjanjian Kinerja pada awal tahun dengan mempertimbangkan capaian tahun sebelumnya. 2) Melalui monitoring dan evaluasi terus didorong agar target tercapai secara maksimal 	

B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah



ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Capaian indikator kinerja yang dilaksanakan pada Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur merupakan ukuran atas hasil (kinerja) organisasi dari target yang telah ditetapkan untuk mewujudkan tujuan organisasi dalam periode tahun anggaran berjalan sebagai dasar pengukuran keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang diamanatkan para pemangku kepentingan dalam urusan Pariwisata.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator- indikator outcomes atau minimal output dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dalam Tahun 2021 merupakan kemampuan perencanaan dan hasil pelaksanaan baik kegiatan pembangunan maupun rutin.

Metode Pengukuran kinerja :

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi sebagai berikut :

Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik maka digunakan rumus:

$$\frac{\text{Persentase Pencapaian}}{\text{Target Tingkat Capaian}} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja tahun 2021 yang telah disepakati. Penilaian ini memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian sasaran yang dikategorikan sebagai berikut :



Tabel 3.3 Skala Nilai Peringkat Predikat Kinerja

No	Interval nilai realisasi kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	91 ≤ 100	Sangat Tinggi
2	76 ≤ 90	Tinggi
3	66 ≤ 75	Sedang
4	51 ≤ 65	Rendah
5	≤ 50	Sangat Rendah

Sumber : Permendagri No.54 Tahun 2010

Pengukuran capaian kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulanan	Target	Realisasi	%	Ket.
1.	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah	Jumlah total kunjungan wisman-wisnus [orang]	Orang	2.015.000	Triwulan I	502.500	863.173	164,41	
					Triwulan II	505.000	1.114.688	220,73	
					Triwulan III	505.000	662.131	131,12	
					Triwulan IV	502.500	1.137.416	226,35	
					TOTAL	2.015.000	3.777.408	185,39	
		a. jumlah kunjungan wisatawan nusantara [orang]	Orang	2.000.000	Triwulan I	500.000	859.416	171,88	
					Triwulan II	500.000	1.111.470	222,29	
					Triwulan III	500.000	656.653	131,33	
					Triwulan IV	500.000	1.131.824	226,36	
					TOTAL	2.000.000	3.759.363	187,97	
		b. jumlah kunjungan wisatawan mancanegara [orang]	Orang	15.000	Triwulan I	2.500	3.757	150,28	
					Triwulan II	5.000	3.218	64,36	
					Triwulan III	5.000	5.478	109,56	
					Triwulan IV	2.500	5.592	223,68	
					TOTAL	15.000	18.045	120,30	
		Kontribusi subsektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap PDRB Kaltim	%	0,99	Triwulan I	0	0	0,00	
Triwulan II	0				0	0,00			
Triwulan III	0				0	0,00			
Triwulan IV	0,99				0,96	96,97			
TOTAL	0,99				0,96	96,97			

C. Analisis Capaian Kinerja

Pembangunan Pariwisata Kalimantan Timur yang telah direncanakan dalam lima tahun periode Gubernur Terpilih 2019 – 2023 yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kalimantan Timur serta Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dalam mewujudkan Visi dan Misinya yang diharapkan mampu mewujudkan daerah tujuan pariwisata Kalimantan Timur sebagai daerah tujuan wisata yang



berdaya saing, dapat meningkatkan industri pariwisata Kalimantan Timur sebagai penopang perekonomian daerah selain kekayaan sumber daya alamnya, mampu meningkatkan seni dan budaya daerah untuk selalu dipelihara dan dilestarikan sebagai karakter jati diri dan pemersatu bangsa, serta dapat meningkatkan penyelenggaraan pariwisata yang profesional dan akuntabel sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Visi Misi tersebut selanjutnya dijabarkan dalam 1 (satu) tujuan, 1 (satu) sasaran strategis dan 8 (delapan) Program, 18 (delapan belas) kegiatan yang diukur dengan 2 (dua) indikator utama.

Capaian kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur pada Tahun 2021 ini terhadap dua program prioritas tersebut dapat melampaui target dan menjadi sesuatu yang sangat menjanjikan untuk keberhasilan pembangunan pariwisata tahun-tahun mendatang. Dengan analogi semakin banyaknya wisatawan yang datang ke Kalimantan Timur berarti semakin berkembang dan majunya kepariwisataan yang secara tidak langsung meningkatkan perekonomian masyarakat Kalimantan Timur, serta dapat diartikan pula bahwa kepariwisataan Kalimantan Timur akan mampu bersaing dengan daerah tujuan wisata lainnya di Indonesia.

Sesuai dengan Permen PAN_RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah, Maka analisis akuntabilitas kinerja dilakukan dengan metode sebagai berikut :

- a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
- b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- c) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- d) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- e) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
- f) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- g) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

Tahun 2021 ini merupakan tahun pertama periode RPJMD dan Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dengan capaian



Kinerja terhadap target yang telah ditetapkan sebagaimana dijelaskan dalam tabel 3.1 berikut ini;

Tabel 3.5 Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	2	3	4	5	6
1	Jumlah total kunjungan wisman-wisnus	Orang	2.015.000	3.777.408	187,46
	a. Jumlah kunjungan wisnus	Orang	2.000.000	3.759.363	187,97
	b. Jumlah kunjungan wisman	Orang	15.000	18.045	120,30
2	Kontribusi subsektor Pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap PDRB Kalimantan Timur	%	0,99	0,96	96,97

Sumber : Data Olah Dinas Pariwisata Prov. Kaltim dan Berita Resmi Statistik BPS Prov Kaltim, 2021

Analisis Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021

Sasaran : Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah

Analisis Capaian Kinerja :

1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 3.6 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	2	3	4	5	6
1	Jumlah total kunjungan wisman-wisnus	Orang	2.015.000	3.777.408	187,46
	a. Jumlah kunjungan wisnus	Orang	2.000.000	3.759.363	187,97
	b. Jumlah kunjungan wisman	Orang	15.000	18.045	120,30
2	Kontribusi subsektor Pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap PDRB Kalimantan Timur	%	0,99	0,96	96,97

Dari tabel di atas terlihat bahwa realisasi capaian untuk indikator kinerja 1 yaitu Jumlah total kunjungan wisman dan wisnus termasuk dalam kategori capaian Sangat Tinggi, karena terealisasi sebanyak 3.777.408 orang dari target kinerja tahun 2021 yaitu 2.015.000 orang, atau dengan capaian 187,46%. Adapun rinciannya yaitu jumlah kunjungan wisnus terealisasi sebanyak



3.759.363 orang dari target wisnus pada tahun 2021 yang sebesar 2.000.000 orang atau tercapai sebesar 187,97% dari target yang telah ditetapkan. Dan jumlah kunjungan wisman terealisasi sebanyak 18.045 orang dari target wisman tahun 2021 yaitu sebesar 15.000 orang atau sebesar 120,30% dari target yang telah ditetapkan. Capaian indikator jumlah total kunjungan wisman dan wisnus melebihi target, karena telah dilakukan penyesuaian target kinerja mengingat kondisi pandemi covid yang belum usai.

Untuk indikator kinerja jumlah kunjungan wisman-wisnus dalam penghitungannya berasal dari 3 jenis data yaitu 1.) Jumlah kunjungan wisatawan di obyek wisata (DTW) ; 2.) Jumlah kunjungan wisatawan di MICE hotel dan ; 3.) Jumlah wisatawan yang menginap di hotel.

Untuk indikator kinerja 2, Kontribusi subsektor Pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap PDRB Kalimantan Timur dalam kategori capaian Sangat Tinggi karena terealisasi sebesar 0,96% dari target 0,99% atau dengan capaian 96,97% dari target kinerja tahun 2021 yang telah ditetapkan.

Kontribusi PDRB Pariwisata untuk sementara dihitung melalui penyediaan jasa akomodasi dan makan minum (harga berlaku) yaitu sebesar 6.653,26 Milyar Rupiah. Adapun total kontribusi PDRB Provinsi Kalimantan Timur adalah sebesar 695.158,33 Milyar. Jumlah PDRB dari bidang penyediaan jasa makan dan minum pada tahun 2021 mengalami kenaikan jumlah dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020, Kontribusi PDRB Pariwisata melalui penyediaan jasa akomodasi dan makan minum (harga berlaku) yaitu sebesar 6.413,50 Milyar dari total kontribusi PDRB Provinsi Kalimantan Timur 695.158,33 Milyar.

Untuk indikator kinerja kontribusi subsektor Pariwisata terhadap PDRB Kalimantan Timur dalam penghitungannya berasal data Berita Resmi Statistik BPS Prov. Kaltim yaitu kontribusi PDRB berdasarkan lapangan usaha, dan untuk pariwisata melalui penyediaan jasa akomodasi dan makan minum berdasar harga berlaku.



2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;

Tabel 3.7 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan tahun lalu

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan/ Penurunan Tahun 2019 6 = (5-4)/4*100%
			2020	2021	
1	2	3	4	5	6 = (5-4)/4*100%
1	Jumlah total kunjungan wisman-wisnus	Orang	2.904.115	3.777.408	30,07
	a. Jumlah kunjungan wisnus	Orang	2.884.329	3.759.363	30,34
	b. Jumlah kunjungan wisman	Orang	19.786	18.045	(8,80)
2	Kontribusi subsektor Pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap PDRB Kalimantan Timur	%	1,06	0,96	(9,43)

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa realisasi jumlah total kunjungan wisman-wisnus mengalami kenaikan di tahun 2021 sebanyak 30,07%. Hal ini dikarenakan kunjungan wisatawan yang mengalami kenaikan jumlah dari tahun lalu sebanyak 873.293 orang. Pada tahun 2021, kunjungan wisnus naik sebanyak 875.034 orang atau mengalami kenaikan dengan persentase 30,34% dari tahun 2020, namun kunjungan wisman turun sebanyak 1.741 orang dengan persentase 8,80% dari jumlah kunjungan wisman di tahun 2020.

Sedangkan untuk capaian untuk kontribusi subsektor Pariwisata terhadap PDRB Kalimantan Timur pada tahun 2021 apabila dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun lalu mengalami penurunan dengan persentase sebesar 9,43% dari tahun 2021 atau turun sebanyak 0,10%.

Hal ini terjadi karena pandemi Covid-19 yang belum selesai dimana pemberlakuan PPKM Mikro di beberapa daerah yang membatasi aktivitas beberapa usaha-usaha termasuk sektor pariwisata seperti jasa akomodasi makan minum, jasa hiburan dan beberapa aktivitas pariwisata lainnya sehingga terjadi penurunan akibat daya beli masyarakat yang turun, karena pendapatan masyarakat relatif berkurang.

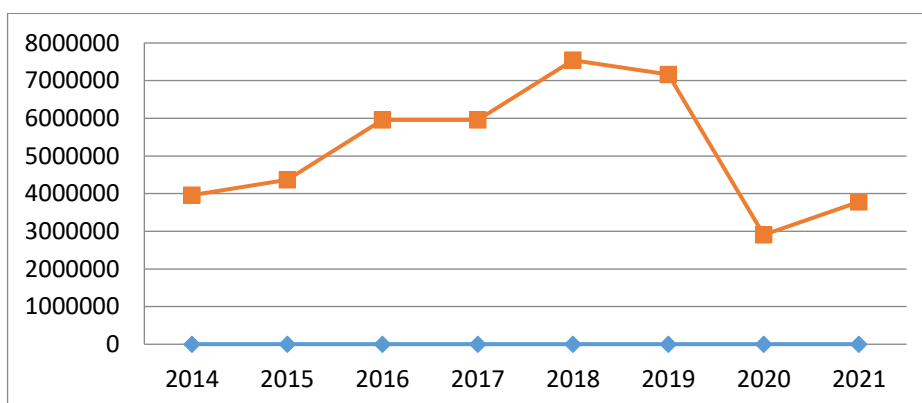


Tabel 3.8 Capaian Total Kunjungan Wisatawan ke Kalimantan Timur tahun 2014 s.d 2021

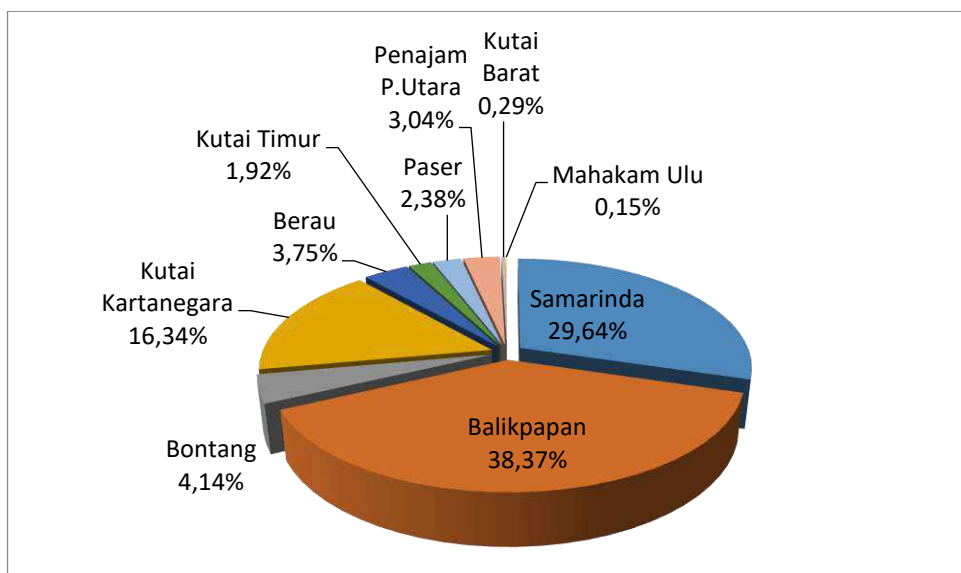
No	Kabupaten/Kota	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021*
1	Samarinda	313.679	342.684	425.827	867.618	2.041.071	1.648.140	657.059	1.119.618
2	Balikpapan	2.092.736	2.248.127	2.361.038	2.545.437	2.884.074	2.935.138	1.089.079	1.449.320
3	Bontang	100.008	101.679	103.812	383.868	409.493	472.205	215.029	156.212
4	Kutai Kartanegara	1.257.082	1.457.065	1.912.321	1.784.977	1.720.217	1.600.866	693.246	617.064
5	Berau	83.646	105.230	1.013.948	185.158	285.880	301.015	127.396	141.483
6	Kutai Timur	29.142	25.190	28.986	32.792	39.057	64.360	40.494	72.444
7	Paser	15.624	17.367	17.862	27.757	39.997	7.501	32.965	89.932
8	Penajam P.Utara	50.024	28.193	43.815	78.554	86.510	57.584	20.289	114.869
9	Kutai Barat	21.105	24.344	28.788	27.818	32.484	66.008	25.957	10.876
10	Mahakam Ulu	528	19.496	22.469	24.130	3.511	8.567	2.601	5.590
	Jumlah	3.963.574	4.369.375	5.958.866	5.958.109	7.479.870	7.161.384	2.904.115	3.777.408

*Data Sementara

Gambar 3.1
Grafik Capaian Kunjungan Wisatawan ke Kalimantan Timur Tahun 2014 s.d 2021



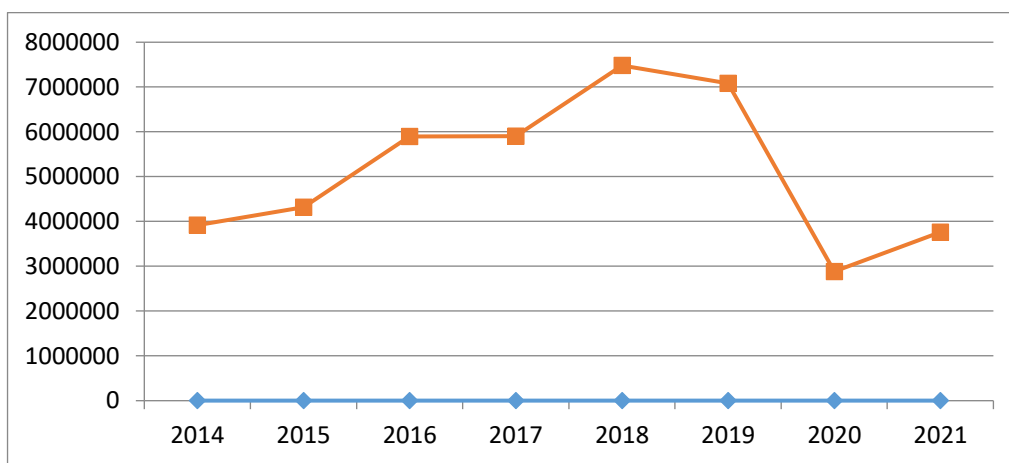
Gambar 3.2
Diagram Sebaran Kunjungan Wisatawan ke Kalimantan Timur Tahun 2021



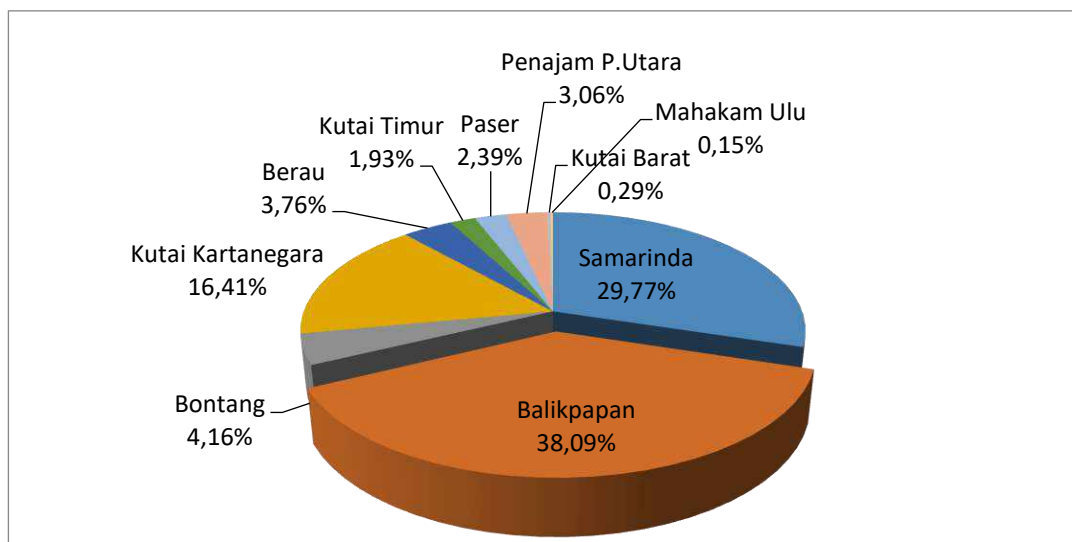
Tabel 3.9 Capaian Total Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Kalimantan Timur Tahun 2014 s.d 2021

No	Kabupaten/Kota	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021*
1	Samarinda	309.514	336.759	423.340	864.549	2.036.236	1.643.536	654.984	1.119.174
2	Balikpapan	2.058.571	2.219.778	2.312.498	2.498.615	2.837.034	2.878.561	1.072.569	1.431.862
3	Bontang	99.528	100.959	103.317	383.703	409.319	472.037	215.029	156.212
4	Kutai Kartanegara	1.253.089	1.450.748	1.908.968	1.780.425	1.715.660	1.596.277	692.689	617.018
5	Berau	77.574	94.492	1.008.223	182.365	283.294	292.692	127.176	141.398
6	Kutai Timur	28.914	24.334	28.552	32.318	36.717	63.067	40.129	72.438
7	Paser	15.624	17.355	17.769	27.718	39.566	7.501	32.965	89.931
8	Penajam P.Utara	50.000	27.993	43.734	78.426	86.375	57.576	20.263	114.869
9	Kutai Barat	20.975	24.334	28.689	27.579	32.205	65.652	25.929	10.871
10	Mahakam Ulu	500	19.468	22.400	24.130	3.464	8.482	2.596	5.590
	Jumlah	3.914.289	4.316.220	5.897.490	5.899.828	7.479.870	7.085.381	2.884.329	3.759.363

Gambar 3.3
Grafik Capaian Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Kalimantan Timur Tahun 2014 s.d 2021



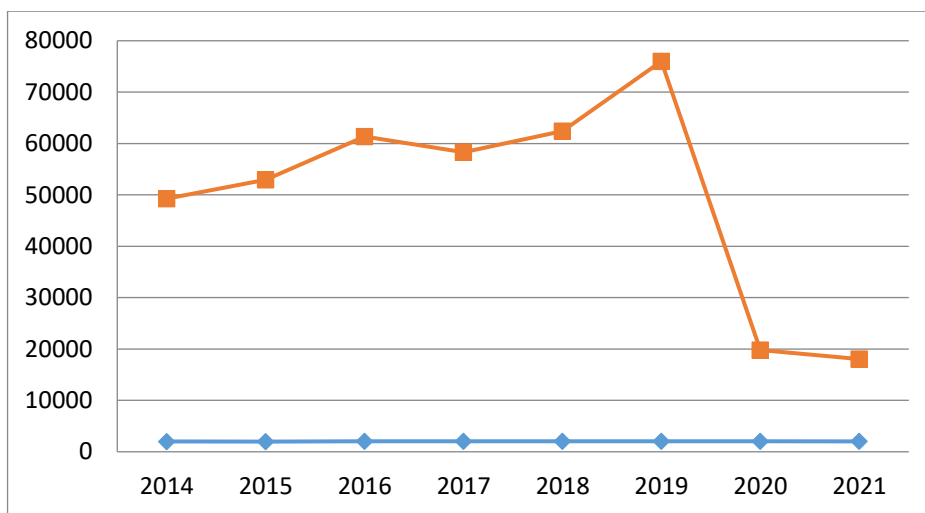
Gambar 3.4
Diagram Sebaran Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Kalimantan Timur Tahun 2021



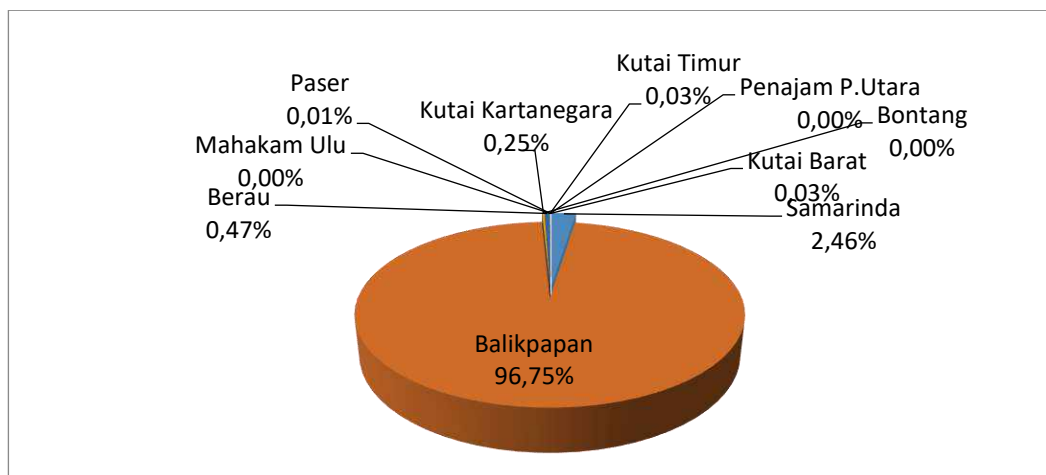
Tabel 3.10 Capaian Total Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Kalimantan Timur Tahun 2014 s.d 2021

No	Kabupaten/Kota	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Samarinda	4.165	5.925	2.487	3.069	4.835	4.604	2.075	444
2	Balikpapan	34.165	28.349	48.540	46.822	47.040	56.577	16.510	17.458
3	Bontang	480	720	495	165	174	168	0	0
4	Kutai Kartanegara	3.993	6.137	3.353	4.552	4.557	4.589	557	46
5	Berau	6.072	10.738	5.725	2.793	2.586	8.323	220	85
6	Kutai Timur	228	856	434	474	2.340	1.293	365	6
7	Paser	-	12	93	39	431	-	0	1
8	Penajam P.Utara	24	200	81	128	135	8	26	0
9	Kutai Barat	130	10	99	239	279	356	28	5
10	Mahakam Ulu	28	28	69	-	47	85	5	0
	Jumlah	49.285	53.155	61.376	58.281	62.424	76.003	19.786	18.045

Gambar 3.5
Grafik Capaian Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Kalimantan Timur Tahun 2014 s.d 2021



Gambar 3.6
Diagram Sebaran Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Kalimantan Timur Tahun 2021

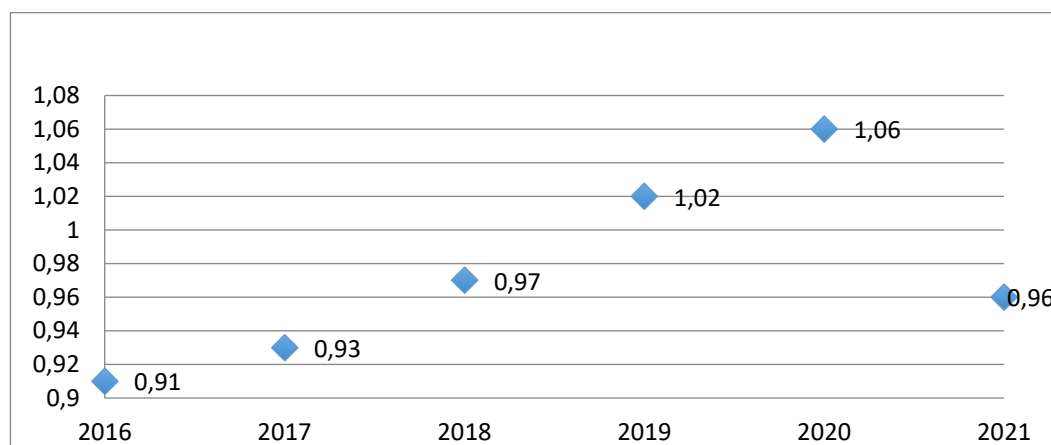


**Tabel 3.11 Capaian Kontribusi Sektor Pariwisata
Tahun 2016 s.d 2021**

Tahun	PDRB Sektor Pariwisata (Miliar rupiah)	PDRB Kaltim (Miliar rupiah)	Persentase Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB Kaltim (%)
2016	4.609,00	507.073,60	0,91
2017	5.489,50	592.502,52	0,93
2018	6.161,79	638.116,90	0,97
2019	6.637,39	653.677,10	1,02
2020	6.413,50	607.320,78	1,06
2021	6.653,26	695.158,33	0,96

Sumber Data : Berita Resmi Statistik BPS Prov. Kaltim (penyediaan jasa akomodasi dan makan minum - harga berlaku)

**Gambar 3.7
Grafik Persentase Kontribusi Sektor Pariwisata
Tahun 2016 s.d 2021**



Catatan : Kontribusi sektor pariwisata berdasar penyediaan jasa akomodasi dan makan minum

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa realisasi kinerja tahun 2021 untuk indikator Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Kalimantan Timur mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Capaian indikator kontribusi sektor pariwisata turun sebesar 0,10% dengan persentase penurunan sebesar 9,43% dari tahun 2020.



3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi sampai dengan tahun ini dengan target Renstra

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RENSTRA (Th.2023)	Realisasi (Thn. 2020)	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6 = (5/4*100)
1.	Jumlah total kunjungan wisman-wisnus	Orang	2.310.000	2.904.115	163,52
	a. Jumlah kunjungan wisnus	Orang	2.300.000	2.884.329	163,45
		Orang	10.000	19.786	180,45
	b. Jumlah kunjungan wisman				
2.	Kontribusi subsektor Pariwisata terhadap PDRB Kalimantan Timur	%	1,03	0,96	93,20

Pada tahun 2021, telah dilakukan penyesuaian target akhir renstra untuk total kunjungan wisatawan karena dalam kondisi pemulihan ekonomi sektor pariwisata pada masa pandemi. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi tahun 2021 telah melebihi target yang telah ditentukan.

Apabila dibandingkan capaian kinerja tahun 2021 dengan target akhir renstra, maka untuk indikator kinerja kontribusi subsektor Pariwisata terhadap PDRB Kalimantan Timur mencapai 93,20% .

4) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

SASARAN : Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah

Indikator Kinerja 1. Jumlah total kunjungan wisman dan wisnus

Faktor Pendukung Keberhasilan :

- Pola pikir masyarakat untuk berwisata dalam memanfaatkan waktu luang semakin tinggi.
- Inovasi pengelola wisata domestik dalam hal atraksi untuk menarik para pengunjung/wisatawan.



- c. Pemanfaatan media sosial yang intens dalam mempromosikan aktivitas wisata.
- d. Massifnya vaksinasi yang dilakukan Pemerintah untuk masyarakat juga turut mendorong masyarakat berwisata dengan rasa aman.
- e. Penerapan protokol CHSE yaitu Cleanliness (Kebersihan), Health (Kesehatan), Safety (Keamanan), dan Environment Sustainability (Kelestarian Lingkungan) di areal publik khususnya tempat wisata, hotel, restoran/rumah makan juga menjadi faktor pendukung wisatawan datang ke tempat wisata.

Faktor Kegagalan/Penghambat :

- a. Kondisi pandemi Covid-19 yang belum usai dengan munculnya beberapa varian baru masih membayangi sektor pariwisata khususnya akomodasi, MICE dan DTW yang terbatas aktifitasnya. Pemerintah melalui beberapa peraturan berusaha mencegah penyebaran Covid-19 varian baru di Indonesia.

Demikian pula Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, yang mengeluarkan peraturan pencegahan, pengendalian penyebarannya, diantaranya melalui Instruksi Gubernur Kalimantan Timur Nomor 1 Tahun 2021 Tanggal 4 Februari 2021 tentang pengendalian, pencegahan dan penanganan wabah pandemi Covid-19 di Provinsi Kalimantan Timur dan juga melalui Instruksi Gubernur Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Masyarakat (PPKM) Berbasis Mikro yang mengadopsi Instruksi Mendagri Nomor 15 Tahun 2021. Langkah Pemerintah Provinsi kemudian diikuti oleh beberapa kab/kota di Kalimantan Timur.

Dengan adanya beberapa peraturan tersebut, maka dilakukan pengendalian di level terkecil yaitu RT/RW atau desa dan kelurahan karena meningkatnya angka penyebaran Covid-19.

- b. Pada Bulan Januari – Mei 2021,DTW tetap buka kecuali yang dikelola Pemda masih ditutup di beberapa kab/kota, sedang MICE terbatas di hotel dan DTW. Bulan Juni – Oktober 2021 berlaku PPKM Level 2 menyebabkan DTW tutup di kab/kota, MICE masih terbatas di hotel. Bulan September – Desember 2021, DTW dibuka, namun MICE masih tetap terbatas di hotel.



- c. Persyaratan penerbangan yang berubah-ubah juga menjadi salah satu faktor wisatawan enggan bepergian.
- d. Selain covid-19 yang sedang melanda, faktor yang turut mendukung penurunan jumlah kunjungan wisatawan adalah rendahnya daya beli masyarakat akibat pandemi yang mengakibatkan berkurangnya aktivitas berwisata

Permasalahan :

- a. Masih rendahnya fasilitas infrastruktur menuju obyek wisata
- b. Konektifitas antar destinasi yang masih belum optimal
- c. Belum banyak produk wisata yang siap jual baik dari atraksi, amenities maupun aksesibilitas
- d. Belum banyak usaha pariwisata yang memiliki sertifikasi CHSE.

Solusi :

- a. Perlu adanya kerjasama dengan instansi terkait aksesibilitas menuju tempat wisata, agar wisatawan yang ingin berkunjung merasa nyaman dan yakin untuk datang berkunjung ke Kalimantan Timur.
- b. Kerjasama kemitraan dan sinergitas antara stakeholder pariwisata diperlukan untuk konektifitas antar destinasi yang optimal. Seperti contoh, antara pelaku usaha biro perjalanan (ASITA) dengan pengusaha hotel dan restoran (PHRI) dan pemerintah provinsi. Kemitraan ini dapat dibangun dengan penentuan paket wisata apa yang mau dipromosikan kepada wisatawan domestik atau mancanegara. Dengan adanya kemitraan seperti ini semua sektor saling menguntungkan dan dapat memajukan sektor pariwisata.
- c. Melakukan inovasi pada produk-produk wisata khususnya produk wisata unggulan baik dari segi atraksi dan promosi wisata sehingga mengundang ketertarikan wisatawan datang berkunjung.
- d. Perlu dilakukan pelatihan Penerapan CHSE dan pembangunan pariwisata berkelanjutan kepada para pelaku industri. Memfasilitasi pelaku industry sektor pariwisata di Kaltim dengan program promosi seperti Virtual Travel Fair dan paket penawaran harga khusus guna menarik wisatawan berkunjung ke Kaltim.



- e. Selain beberapa usaha pemecahan masalah yang telah dilakukan pada tahun 2021, dimasa mendatang perlu dilakukan Analisa pasar pariwisata yang tepat dan promosi pariwisata yang terarah sesuai segmen pasar pariwisata.

Upaya :

- a. Pengembangan dan penguatan daya saing produk wisata Kalimantan Timur melalui peningkatan layanan amenities produk wisata.
- b. Memperkuat sinergi dengan instansi terkait, mitra kerja pariwisata, jejaring komunitas.

Indikator Kinerja 2. Kontribusi subsektor Pariwisata terhadap PDRB Kalimantan Timur**Faktor Pendukung Keberhasilan :**

- a. Kemitraan dan inovasi bersama pelaku usaha pariwisata merupakan salah satu faktor pendukung peningkatan kontribusi PDRB.
- b. Telah tersusun Peta jalan Pengembangan Sub Sektor Ekraf Kaltm (TALANPEKDA)
- c. Pemanfaatan media sosial yang intens dalam mempromosikan aktivitas wisata.
- d. Koordinasi yang baik antar pelaku pariwisata dan ekraf melalui jejaring komunitas.

Faktor Kegagalan/Penghambat :

- a. Pandemi Covid-19 yang belum usai menyebabkan sektor pariwisata khususnya akomodasi, MICE dan DTW terbatas aktifitasnya.
- b. Sumber data untuk kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB selama 4 tahun terakhir, hanya berasal dari variabel penyediaan akomodasi dan makan minum berdasarkan PDRB Kaltim menurut lapangan usaha (berdasarkan harga berlaku) yang diterbitkan oleh Badan Pusat statistik Provinsi Kalimantan Timur. Ada beberapa sektor pariwisata lain yang potensial meningkatkan kontribusi PDRB melalui sektor pariwisata.
- c. Pandemi Covid-19 menyebabkan sub sektor pariwisata dan ekraf turut terdampak diantaranya sektor perhotelan, jasa



makan minum(restoran/rumah makan), jasa travel, pengelola DTW, subsektor ekraf (Cofee shop, Event Organizer, Wedding Organizer, Desain Grafis, Musik (penyanyi café/hotel).

- d. Belum tersentuhnya beberapa subsektor industri pariwisata dan ekraf yang ada di Kalimantan Timur juga turut menjadi salah satu faktor yang menghambat kontribusi PDRB mengalami peningkatan secara pesat.

Permasalahan :

- a. Belum maksimalnya strategi pemasaran pariwisata
- b. Belum maksimalnya pengelolaan industri dan kelembagaan pariwisata
- c. Belum maksimalnya pengembangan ekosistem Ekonomi Kreatif

Solusi :

- a. Dengan kondisi pandemi Covid-19 yang belum usai maka sektor pariwisata harus dapat berinovasi dan berkreasi dengan menyesuaikan pengelolaan urusan pariwisata dengan kebijakan new normal / penerapan protokol kesehatan seperti yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat. Pertemuan-pertemuan tatap muka dengan penerapan protokol kesehatan kemudian diupayakan untuk meningkatkan aktifitas pariwisata.
- b. Selain itu kontribusi pariwisata terhadap PDRB juga harus dimaksimalkan dengan memanfaatkan sektor-sektor yang berpotensi untuk meningkatkan kontribusi pariwisata.
- c. Kesiapan SDM profesional di bidang pariwisata melalui excellent service-nya turut mendukung meningkatnya kontribusi PDRB sektor pariwisata. Karena pariwisata merupakan sektor yang saling terkait dengan banyak aspek, maka diperlukan dukungan maksimal dari tiap aspek yang terkait.
- d. Sosialisasi dan pengawasan penerapan protokol covid-19 kepada stakeholder industri pariwisata agar dapat tetap menjalankan usaha sehingga terjadi peningkatan kontribusi subsektor Pariwisata pelan-pelan dapat meningkat kembali.
- e. Inovasi kegiatan/ event kepariwisataan dan Bimtek/pelatihan SDM parekraf dengan memanfaatkan teknologi informasi seperti pameran virtual, table top meeting virtual, pelatihan virtual dll.
- f. Tetap memaksimalkan peran mitra kerja pariwisata dalam hal ini pelaku usaha pariwisata, asosiasi dan komunitas profesi



bidang pariwisata agar perkembangan pariwisata berimbang pada naiknya nilai kontribusi sektor pariwisata pada pendapatan daerah.

- g. Meningkatkan kualitas usaha sarana dan jasa pariwisata untuk memberikan kenyamanan pada wisatawan yang dengan harapan lama tinggal wisatawan akan bertambah, yang berarti akan menambah pula pemasukan daerah untuk sektor pariwisata.
- h. Kerjasama kemitraan dan sinergitas antara stakeholder pariwisata seperti contoh, antara pelaku usaha biro perjalanan (ASITA) dengan pengusaha hotel dan restoran (PHRI) dan pemerintah provinsi. Kemitraan ini dapat dibangun dengan penentuan paket wisata apa yang mau dipromosikan kepada wisatawan domestik atau mancanegara. dengan adanya kemitraan seperti ini semua sektor bisa sama-sama untung dan dapat memajukan sektor pariwisata.
- i. Melaksanakan NESPADA dan bekerjasama dengan instansi terkait untuk mendapat data rinci kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Kalimantan Timur.
- j. Memaksimalkan serta memperluas ekspansi subsektor industri pariwisata yang ada untuk meningkatkan kontribusi sektor pariwisata.

Upaya :

- a. Peningkatan Layanan Pemasaran Produk wisata dan sub sektor ekraf Kaltim
- b. Peningkatan kompetensi SDM pemangku produk wisata Kaltim
- c. Implementasi Peta Jalan Pengembangan Sub Sektor Ekraf Kaltim
- d. Penguatan Daya Saing Produk Sub Sektor Ekraf Kaltim
- e. Fokus pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif lintas sektor

5) Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis efisiensi dilakukan terhadap kinerja yang sudah efektif atau ketercapaiannya 100% atau diatas 100%. Analisis efisiensi yang hanya membandingkan antara output dan input belum



menunjukkan efisiensi yang sesungguhnya adalah dengan membandingkan kembali hasil perbandingan output dan input dengan standar efisiensi. Input yang dimiliki dalam hal ini adalah anggaran dan SDM.

Pada tahun 2021 ada 1 sasaran strategis serta 2 indikator kinerja utama (IKU) yang ditentukan. Dari kedua indikator tersebut Dinas Pariwisata Prov. Kaltim berhasil mencapai target kinerja bahkan ada yang melampaui target kinerja yang ditentukan. Adapun Tingkat Efisiensi penggunaan sumber daya dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.13 Efisiensi Penggunaan sumber daya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja ($\geq 100\%$)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6 = (4-5)
1	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah	Jumlah total kunjungan wisman-wisnus [orang] a. jumlah kunjungan wisatawan nusantara [orang] b. jumlah kunjungan wisatawan mancanegara [orang]	187,46	67,06	120,4
		Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Kaltim [%]	96,97	87,02	9,95

Berdasarkan data efisiensi penggunaan sumber daya untuk mendukung sasaran strategis Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah maka dapat dianalisa bahwa :

- a. Alokasi anggaran tahun 2021 untuk kinerja indikator jumlah kunjungan wisman-wisnus sejumlah Rp. 8.553.783..884,- dengan serapan anggaran Rp. 6.736.190.433,- dengan tingkat capaian anggaran sebesar 67,06%.

Jika dibandingkan antara capaian anggaran (67,06%) dan capaian kinerja (187,46%), maka tingkat efisiensi dalam penggunaan sumber daya sebesar 120,4%.



Hal ini dikarenakan telah dilakukan penyesuaian target kinerja berdasarkan realisasi kinerja tahun sebelumnya..

Program yang dilaksanakan adalah Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata dan Program Pemasaran Pariwisata

- b. Dan untuk indikator kontribusi sektor 5.039.986.716,- dengan serapan anggaran Rp. 4.385.719.159,- dengan tingkat capaian anggaran sebesar 87,02%. Jika dibandingkan antara capaian anggaran (87,02%) dan capaian kinerja (96,97%), maka sasaran strategis untuk indikator kinerja ini tergolong efisien dalam penggunaan sumber daya dengan tingkat efisiensi sebesar 9,95%
Program yang dilaksanakan adalah Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

6) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dalam mencapai target :

Sasaran Strategis :

Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah

Indikator Kinerja 1.

Jumlah total kunjungan wisman dan wisnus

Program yang dilaksanakan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur untuk memenuhi target indikator 1 ada 2 (dua) Program, 3 (tiga) Kegiatan dan 7 (tujuh) sub kegiatan yaitu :

❖ **Program 1 : Program Pengembangan Daya Tarik Destinasi Pariwisata**, dengan 2 (dua) kegiatan dan 4 (empat) sub kegiatan sebagai berikut :

- Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi
 1. Sub Kegiatan Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi
- Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi
 1. Sub Kegiatan Pengembangan Destinasi Pariwisata Provinsi



2. Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi
3. Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi

❖ **Program 2 : Program Pemasaran Pariwisata**, dengan 1 (satu) kegiatan dan 3 (tiga) sub kegiatan sebagai berikut :

- Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik Destinasi Pariwisata
 1. Sub Kegiatan Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media lainnya Baik dalam dan Luar Negeri
 2. Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri
 3. Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi Baik Dalam dan Luar Negeri

Tabel 3.14 Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja pada sasaran strategis untuk indikator kinerja 1

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah	Program 1 : Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Jumlah destinasi dalam Kawasan Pengembangan Pariwisata Provinsi (KPPP) yang dikembangkan	Destinasi	2	2	100,00	Kepala Dinas
		Kegiatan 1 : Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategi Pariwisata Provinsi	Jumlah produk wisata dalam Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (KSPP) yang dikelola	Produk Wisata	2	2	100,00	Kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata
		Sub Kegiatan 1 : Pengembangan Kawasan Strategi Pariwisata Provinsi	Jumlah wisata bahari dan khusus yang dikembangkan	Destinasi	3	3	100,00	Kepala Seksi Pengembangan DTW dan Kawasan Pariwisata
		Kegiatan 2 : Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah destinasi pariwisata provinsi yang dikelola produk wisatanya	Destinasi	3	3	100,00	Kepala Seksi Pengembangan Wisata Alam dan Buatan



NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Sub Kegiatan 2 : Pengembangan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah wisata alam dan buatan yang dikembangkan	Destinasi	2	1	50,00	Kepala Seksi Pengembangan Industri Pariwisata
		Sub Kegiatan 3 : Pengadaan/ Pemeliharaan/ Rehabilitas Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi	Jumlah infrastruktur yang dibangun di destinasi pariwisata	Unit	5	6	120,00	Kepala Seksi Pengembangan Industri Pariwisata
		Sub Kegiatan 4 : Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah kelompok sadar wisata (pokdarwis) yang dibina	Kelompok	50	50	100,00	Kepala Seksi Pengembangan Industri Pariwisata
		Program 2 : Program Pemasaran Pariwisata	Jumlah kunjungan wisatawan (wisman-wisnus)	Orang	2.015.000	3.777.408	187,46	Kepala Dinas
		Kegiatan 3 : Kegiatan Pemasaran Pariwisata dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah kegiatan pemasaran produk wisata Kaltim	Kegiatan	18	18	100,00	Kabid Pengembangan Pemasaran Pariwisata
		Sub Kegiatan 5 : Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik dalam dan Luar Negeri	Jumlah kerjasama dan promosi yang dilakukan	Kegiatan	9	9	100,00	Kasi Promosi Pariwisata
		Sub Kegiatan 6 : Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah laporan analisa pasar pariwisata	Laporan	2	2	100,00	Kepala Seksi Kerjasama Pariwisata
		Sub Kegiatan 7 : Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi, Baik dalam dan Luar Negeri	Jumlah data dan informasi pariwisata yang diumumkan	Jenis	10	8	80,00	Kepala Seksi Kerjasama Pariwisata

Secara rinci Program/kegiatan diatas dapat dijabarkan sebagai berikut :



Program 1 :

Program Pengembangan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Indikator Kinerja : Jumlah destinasi dalam Kawasan Pengembangan Pariwisata Provinsi (KPPP) yang dikembangkan [Destinasi]

Target Kinerja : 2 Destinasi

Realisasi Kinerja : 2 Destinasi (100%)

Provinsi Kalimantan Timur termasuk dalam 3 Destinasi Pariwisata Nasional (DPN), 4 Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) dan 8 Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional (KPPN).

Dalam perwilayahannya, pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dibagi ke dalam 2 Destinasi Pariwisata Provinsi (DPP), 3 Pengembangan Pariwisata Provinsi (KPPP), dan 3 Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (KSPP)

Tabel 3.15 Rumusan Perwilayahan Pariwisata (DPP, KPPP, dan KSPP Provinsi Kalimantan Timur)

Destinasi Pariwisata Provinsi (DPP)	Kawasan Pengembangan Pariwisata Provinsi (KPPP)	Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (KSPP)
DPP 1 : Tanjung Redeb – Bontang	KPPP 1 : Sangatta – Bontang dan sekitarnya	KSPP 1 : Derawan – Biduk-Biduk dan sekitarnya KSPP 2 : Sangkulirang – Mangkalihat dan sekitarnya (Kutai Timur dan Berau)
DPP 2 : Samarinda – Tanah Grogot dan sekitarnya	KPPP 2 : Samboja – Balikpapan – Penajam – Tanah Grogot dan sekitarnya KPPP 3 : Ujoh Bilang – Long Bagun – Long Pahangai dan sekitarnya	KSPP 3 : Samarinda – Tenggarong – Tanjung Isuy dan sekitarnya

Sumber : Review Ripparprov Kaltim





Target Program Pengembangan Daya Tarik Destinasi Pariwisata adalah Jumlah destinasi dalam Kawasan Pengembangan Pariwisata Provinsi (KPPP) sebanyak 2 (dua) destinasi.

Pada tahun 2021, realisasi kinerja untuk Program ini adalah 100 % atau tercapai 2 (dua) destinasi yaitu Kegiatan berupa pembangunan sarpras dan kegiatan penunjang seperti bimtek dan explore di 2 (dua) destinasi : 1.) Berau (Derawan – Biduk-Biduk) ; 2.) Kutai Timur (Sangkulirang – Mangkalihat)

Program ini dilaksanakan melalui 2 kegiatan dengan 4 sub kegiatan yaitu :

Kegiatan 1 :

Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi

Indikator Kinerja : Jumlah produk wisata dalam Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (KSPP) yang dikelola [Produk Wisata]

Target Kinerja : 2 Produk Wisata

Realisasi Kinerja : 2 Produk Wisata (100%)

Sub Kegiatan 1 :

Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi

Indikator Kinerja : Jumlah wisata bahari dan khusus yang dikembangkan [Destinasi]

Target Kinerja : 3 Destinasi

Realisasi Kinerja : 3 Destinasi (100%)



Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata Wisata Bahari atau Tirta adalah usaha yang menyelenggarakan wisata dan olahraga air, termasuk penyediaan sarana dan prasarana serta jasa lainnya yang dikelola secara komersial di perairan laut, pantai, sungai, danau, dan waduk.

Pada tahun 2021, melalui Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi tercapai 2 (dua) produk wisata yaitu 1.) Wisata Bahari Biduk-Biduk dan Kaniungan dan 2.) Wisata Bahari 3 Danau (Semayang, Melintang, Jempang) di Kutai Barat dan Kutai Kartanegara. Dan melalui sub kegiatan Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi telah tercapai 3 (tiga) destinasi wisata bahari dan minat khusus yang dikembangkan yaitu : 1.) Pulau Derawan , 2.) Pulau Kaniungan, 3.) 3 Danau.

Bentuk pengembangannya adalah berupa monitoring, exploring dan inventarisasi serta bimtek di destinasi wisata. Kegiatan pengembangan wisata bahari dan minat khusus yang telah dilaksanakan tahun 2020 adalah :

a) Explore Wisata Bahari dan Minat Khusus di Kutai Kartanegara

Pariwisata mempunyai peran dalam pembangunan di Indonesia, untuk meningkatkan perannya maka perlu menggali potensi-potensi yang dimiliki sebagai informasi yang dapat dikembangkan khususnya di Kawasan 3 (Tiga) Danau yaitu Kawasan Danau Semayang, Danau Melintang, dan Danau Jempang yang terletak di daerah Kab. Kutai Kartanegara dan Kab. Kutai Barat.

Tujuan kegiatan ini adalah 1.) Menyusun data dan informasi potensi obyek wisata dan destinasi wisata yang akan dijadikan induk data potensi obyek wisata; 2.) memberikan rekomendasi mengenai obyek dan destinasi wisata yang dapat ditetapkan untuk segera dikembangkan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 08 s.d 10 November 2021 di Kab. Kutai Kartanegara dan Kab. Kutai Barat dengan peserta sejumlah 20 orang yang terdiri dari mitra pariwisata (komunitas) dan staf dispar. Kegiatan explore dilakukan dengan menyusuri Kawasan 3 Danau dan sekitarnya dimulai dari Danau Siran di Desa Muara Siran, Danau Semayang, Danau Melintang, Tanjung Batuq Harapan,



Muara Muntai, Tanjung Jan, Tanjung Isuy dan Pulau Kelapa
(Pulau Lanting)



EXPLORE WISATA BAHARI DAN MINAT KHUSUS DI 3 DANAU
[KAB. KUTAI KARTANEGARA – KUTAI BARAT, 08 s.d 10 November 2021]

b) Pelatihan Eko Wisata Bahari di Berau

Ekowisata atau Ekoturisme merupakan salah satu kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial, budaya ekonomi masyarakat lokal, pembelajaran dan pendidikan.

Kegiatan ini dilaksanakan di Pulau Derawan pada tanggal 01 s.d 02 Desember 2021 dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang yang terdiri dari pengelola penginapan, pengelola resort, pengelola cottage, pelaku ekraf, kelompok sadar wisata, jaringan nelayan, aparat kampung, pegawai Disbudpar Berau.

Tujuan dari kegiatan ini adalah membangun kesadaran untuk pengelolaan lingkungan, budaya, dan menjaga kelestarian lingkungan di daerah pesisir, memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitarnya, menjadi dan memelihara konservasi lingkungan.





PELATIHAN EKOWISATA BAHARI DI PULAU DERAWAN
[KAB. BERAU , 01 s.d 02 Desember 2021]

c) Sertifikasi Pemandu Diving di Pulau Kaniungan - Kabupaten Berau

Dilaksanakan di Pulau Kaniungan, Kecamatan Biduk-Biduk pada tanggal 14 s.d 18 Juni 2021 dengan jumlah peserta 30 (tiga puluh) orang terdiri dari 8 orang dari Desa Teluk Sumbang Kec. Biduk-Biduk, 6 orang dari Desa Teluk Sulaiman Kec. Biduk-Biduk, 7 orang dari Desa Giring-Giring Kec. Biduk-Biduk, dan 9 orang dari Desa Biduk-Biduk Kec. Biduk-Biduk.

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan wawasan SDM yang berkualitas dan berstandar internasional bagi para pemandu snorkeling/diving dalam mendampingi para wisatawan yang mendatangi obyek wisata bahari yang ada di sekitar Kec. Biduk-Biduk Kab. Berau.





SERTIFIKASI PEMANDU DIVING DI PULAU KANIUNGAN TAHUN 2021
[KAB. BERAU, 14 s.d 18 Juni 2021]

Kegiatan 2 :

Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi

Indikator Kinerja : Jumlah destinasi pariwisata provinsi yang dikelola produk wisatanya [Destinasi]

Target Kinerja : 3 Destinasi

Realisasi Kinerja : 3 Destinasi (100%)

Sub Kegiatan 2 :

Pengembangan Desti

Indikator Kinerja : Jumlah wisata alam dan buatan yang dikembangkan [Destinasi]

Target Kinerja : 2 Destinasi

Realisaasi Kinerja : 2 Destinasi (100%)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan disebutkan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sarana atau tujuan kunjungan wisatawan.

Daya tarik wisata juga disebut objek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Menurut Suwantoro dalam bukunya Dasar-dasar Pariwisata (1997:19) mengatakan bahwa objek dan daya tarik wisata dikelompokkan atas :

Pengusahaan objek dan daya tarik wisata dikelompokkan ke dalam pengusahaan objek dan daya tarik wisata alam,



pengusahaan objek dan daya tarik wisata budaya, pengusahaan objek dan daya tarik wisata minat khusus.

Umumnya daya tarik suatu objek wisata berdasar pada:

- a. Adanya sumberdaya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah, nyaman dan bersih.
- b. Adanya aksesibilitas yang tinggi untuk dapat mengunjunginya.
- c. Adanya ciri khusus/spesifikasi yang bersifat langka.
- d. Adanya sarana dan prasarana penunjang untuk melayani para wisatawan yang hadir.
- e. Objek wisata alam mempunyai daya tarik karena keindahan alam, pegunungan, sungai, pantai, pasir, hutan dan sebagainya.
- f. Objek wisata budaya mempunyai daya tarik tinggi karena memiliki nilai khusus dalam bentuk atraksi kesenian, upacara-upacara adat, nilai luhur yang terkandung dalam suatu objek buah karya manusia pada masa lampau.
- g. Pembangunan suatu objek wisata harus dirancang dengan bersumber pada potensi daya tarik yang memiliki objek tersebut dengan mengacu pada kriteria keberhasilan pengembangan yang meliputi berbagai kelayakan.
- h. Kelayakan Finansial

Pada tahun 2021, melalui kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi tercapai 3 (tiga) destinasi yaitu 1.) Desa Wisata di Paser , 2.) Desa Wisata di Kutai Kartanegara, 3.) Desa Wisata di Kutai Barat, 4.) Desa Wisata di PPU, 5.) Desa Wisata di Kutai Timur. Dan melalui sub kegiatan Pengembangan Destinasi Pariwisata Provinsi tercapai 1 (satu) destinasi alam dan buatan. Bentuk kegiatan pengembangan yang dilakukan berupa pelaksanaan monitoring/inventarisasi/fasilitasi di daerah wisata kab/kota.

Kegiatan pengembangan yang telah dilaksanakan melalui sub kegiatan Pengembangan Destinasi Pariwisata Provinsi tahun 2021 adalah :

a) Kegiatan Penilaian Panji-Panji keberhasilan pariwisata.

Penilaian Panji – panji keberhasilan pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dilaksanakan September s.d November 2021 di 10 kab/kota se-Kaltim untuk mendorong dan



memotivasi dalam pengembangan yang berprestasi dan berpartisipasi aktif dalam meningkatkan pembangunan kepariwisataan, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur melalui Dinas Pariwisata memberikan Penghargaan Panji-Panji Keberhasilan di Bidang Kepariwisata. Dari kegiatan ini pula, beberapa obyek wisata baru dapat terinventarisasi



PENILAIAN PANJI-PANJI KEBERHASILAN BIDANG PARIWISATA
[10 KAB/KOTA, SEPTEMBER – NOVEMBER 2021]

Sub Kegiatan 3 :
Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi
Indikator Kinerja : Jumlah infrastruktur yang dibangun di destinasi pariwisata [Unit]
Target Kinerja : 5 Unit
Realisasi Kinerja : 6 Unit (120%)

Infrastruktur dan Ekosistem merupakan aspek penting dalam pengembangan destinasi pariwisata. Karena dengan baiknya infrastruktur di suatu destinasi, maka akan berimbas pula pada aspek lainnya. Infrastruktur yang dimaksud antara lain seperti sarana prasarana, sistem pengairan, jaringan komunikasi, fasilitas kesehatan, terminal pengangkutan, sumber listrik dan energi,



sistem pembuangan kotoran atau pembuangan air, jalan raya, dan sistem keamanan.

Output kegiatan ini adalah dibangunnya infrastruktur di destinasi pariwisata. Pada tahun 2021, ada 6 (Enam) unit infrastruktur yang dibangun di destinasi pariwisata yaitu:

- a. Pembuatan Sarpras gazebo di Desa Juaq Asa, Hemaq Beniung Kab. Kutai Barat (Gazebo uk. 2 m x 2 m = 3 unit, Gazebo uk. 3 m x 3 m = 2 unit) Bulan Mei – Agustus 2021
- b. Pembuatan sarpras terapung untuk pokdarwis Kp. Warna Warni Desa Janju Kab. Paser (1 unit) Bulan Mei – Agustus 2021
- c. Pembuatan sarpras terapung untuk DTW Danau Melintang Desa Muara Enggelam sekitar Kab. Kukar (1 unit) Bulan Juli – Oktober 2021
- d. Pembuatan sarpras terapung untuk DTW Danau Semayang – Desa Pela sekitar Kab. Kukar (1 unit) Bulan Juli – Oktober 2021
- e. Pembuatan perahu wisata bermotor pada obyek wisata Prevaab-Mentoko di Desa Kabo Jaya - Sangatta Kab. Kutai Timur (1 unit) Bulan September – Desember 2021
- f. Pembuatan Display Eduwisata Mangrove di Desa Kampung Baru Ujung Kab. PPU (15 display) Bulan September – Desember 2021

Selain kegiatan pembangunan sarpras/infrastruktur pariwisata dilaksanakan pula kegiatan lain untuk menunjang pengembangan DTW dan Kawasan Pariwisata yaitu :

- a. Pembuatan Profilling 3 Danau (Danau Semayang, Danau Jempang, Danau Melintang) (1 Dokumen/Laporan : Pendahuluan, Antara, Akhir) Bulan September – November 2021
- b. Pembuatan Profilling Pulau Kaniungan Besar (1 Dokumen/Laporan : Pendahuluan, Antara, Akhir) Bulan September – November 2021

Penjelasan peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 50 tahun 2011 tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional tahun 2010-2025 dijelaskan bahwa daerah tujuan wisata yang selajutnya disebut destinasi pariwisata adalah kawasan



geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat daya tarik, fasilitas umum fasilitas pariwisata, aksesibilitas serta masyarakat yang terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan. Sebagai daerah destinasi pariwisata, bahwa Provinsi Kalimantan Timur dengan obyek wisata yang tersebar di daerah-daerah pada wilayah meliputi pedalaman, pegunungan, hulu sungai, pesisir dan perkotaan agar bersama-sama dapat dikembangkan.



PEMBUATAN GAZEBO DI HEMAQ BENIUNG DESA JUAQ ASA
(KAB. KUTAI BARAT. BULAN MEI AGUSTUS 2021)



PEMBUATAN SARPRAS TERAPUNG UNTUK POKDARWIS KP. WARNA-WARNI DI DESA JANJU
(KAB. PASER. BULAN MEI - AGUSTUS 2021)





PEMBUATAN SARPRAS TERAPUNG DTW DANAU MELINTANG – DESA MUARA ENGGELAM
(KAB. KUTAI KARTANEGARA. BULAN JULI - OKTOBER 2021)



PEMBUATAN SARPRAS TERAPUNG DTW DANAU SEMAYANG – DESA PELA
(KAB. KUTAI KARTANEGARA. BULAN JULI - OKTOBER 2021)



PEMBUATAN PERAHU WISATA BERMOTOR DI PREVAB MENTOKO – DESA KABO JAYA
(KUTAI TIMUR. BULAN SEPTEMBER – DESEMBER 2021)



PEMBUATAN DISPLAY EDUWISATA MANGROVE DI DESA KAMPUNG BARU UJUNG (KAB. PPU. BULAN SEPTEMBER - DESEMBER 2021)



PEMBUATAN PROFILING 3 DANAU (DANAU SEMAYANG, DANAU JEMPANG, DANAU MELINTANG) (KAB. KUTAI KARTANEGARA – KAB. KUTAI BARAT. BULAN SEPTEMBER – NOVEMBER 2021)





PEMBUATAN PROFILING PULAU KANIUNGAN BESAR
(KAB. BERAU, BULAN SEPTEMBER - NOVEMBER 2021)

Sub Kegiatan 4 :

Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi

Indikator Kinerja : Jumlah kelompok sadar wisata (pokdarwis) yang dibina [Kelompok]

Target Kinerja : 50 Kelompok

Realisasi Kinerja : 50 Kelompok (100%)

Pariwisata daerah memiliki peranan penting dalam proses kemajuan dan perkembangan daerah, terutama dalam menciptakan lapangan kerja, menumbuhkan perekonomian rakyat serta berfungsi sebagai hiburan dan rekreasi sehat bagi masyarakat. Sebagai motivator dan komunikator dalam upaya menjadikan masyarakat disekitar obyek wisata dan daya tarik wisata menjadi masyarakat Sadar Wisata dan penerapan Sapta Pesona dengan upaya menjadi tuan rumah yang baik serta dapat memanfaatkan potensi pariwisata yang ada di Kab/Kota se-Kalimantan Timur.

Salah satu kegiatan untuk memacu motivasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya arti dari Sadar Wisata dan penerapan konsep Sapta Pesona, yang terhimpun dalam Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Kalimantan Timur,



Kelompok Sadar Wisata yang selanjutnya disebut Pokdarwis adalah kelembagaan di tingkat masyarakat yang anggotanya terdiri dari para pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan serta terwujudnya Sapta Pesona dalam meningkatkan pembangunan daerah melalui kepariwisataan dan manfaatnya bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.

Pokdarwis ini merupakan kelompok swadaya dan swakarsa masyarakat yang dalam aktivitas sosialnya berupaya untuk:

- ❖ Meningkatkan pemahaman kepariwisataan.
- ❖ Meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan.
- ❖ Meningkatkan nilai manfaat kepariwisataan bagi masyarakat/anggota Pokdarwis.
- ❖ Mensukseskan pembangunan kepariwisataan.

Dalam upaya untuk memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata di Kalimantan Timur, maka Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur melalui Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi melaksanakan beberapa kegiatan pada tahun 2021. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung terlaksananya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Provinsi adalah :

a) Lomba Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata)

Merupakan kegiatan peningkatan kapasitas dan pemberdayaan SDM dalam pengelolaan daya tarik wisata dan desa wisata pariwisata provinsi, strategi pemasaran, digitalisasi produk pariwisata, pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dalam bentuk apresiasi sebuah lomba.

Dilaksanakan di Samarinda pada tanggal 04 s.d 05 Oktober dengan jumlah peserta ±30 orang berasal dari perwakilan pokdarwis, pengelola desa wisata dan masyarakat di DTW 10 kab/kota se-Kaltim





LOMBA POKDARWIS
(SAMARINDA. 04 s.d 05 OKTOBER 2021)

b) Workshop Pengelolaan Ekowisata di Desa Merabu – Kab. Berau

Merupakan kegiatan peningkatan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan ekowisata pada desa wisata.

Dilaksanakan di Desa Merabu – Kab. Berau pada tanggal 09 s.d 10 Desember 2021 dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang SDM pada daya tarik ekowisata.



WORKSHOP PENGELOLAAN EKOWISATA DI DESA MERABU
(KAB. BERAU. 09 s.d 10 DESEMBER 2021)

c) Rakor Pokdarwis se-Kalimantan Timur

Output dari kegiatan ini adalah terbentuknya forum Pokdarwis Provinsi Kalimantan Timur yang terdiri dari unsur pokdarwis, perangkat desa, dispar kab/kota, komunitas pariwisata dan akademisi. Selain itu, output kegiatan ini adalah Focus Group Discussion (FGD) serta evaluasi program kegiatan pokdarwis dan diperolehnya rekomendasi terkait dukungan kebijakan maupun penguatan tata kelola Pokdarwis di Kalimantan Timur.

Rakor Pokdarwis 2021 diadakan di Samarinda pada tanggal 05 s.d 06 Oktober 2021 dengan jumlah peserta 50 orang yang berasal dari 10 kelompok pokdarwis kab/kota, pemerintah desa asal pokdarwis kab/kota, Dinas Pariwisata kab/kota.



RAKOR POKDARWIS 2021
(SAMARINDA. 05 s.d 06 OKTOBER 2021)

d) Orientasi Peningkatan SDM Kelompok Sadar Wisata di Luar Daerah

Orientasi SDM Pokdarwis bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan memberdayakan kelompok Sadar Wisata dari SDM yang mempunyai keterampilan khusus di sekitar obyek untuk menjadi tenaga yang handal, menjadi tenaga yang produktif dan dapat membuka lapangan kerja baru di bidang pariwisata.



Pada tahun 2021, orientasi SDM Pokdarwis dilaksanakan di Desa Bali (Desa Taro – Desa Kenderan) pada tanggal 02 s.d 04 April 2021 dengan perwakilan Pokdarwis dari kab/kota dengan jumlah peserta 20 orang. Peserta melakukan diskusi dengan pokdarwis atau pengelola desa wisata yang dikunjungi.



ORIENTASI KELOMPOK SADAR WISATA
(SAMARINDA. 05 s.d 06 OKTOBER 2021)

- e) Partisipasi pada Rakornis Bidang Pariwisata se-Kalimantan Timur
- f) Koordinasi dan Konsultasi

Tercatat ada total 175 (seratus tujuh puluh lima) kelompok sadar wisata, 48 (empat puluh delapan) diantaranya merupakan unggulan kab/kota. Selain itu tercatat pula 65 (lima puluh lima) desa wisata dari 10 kab/kota se-Kalimantan Timur.

Tabel 3.16 Identifikasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan Desa Wisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Pokdarwis	Desa Wisata
1.	Balikpapan	15	1
2.	Berau	22	10
3.	Bontang	15	5
4.	Kutai Barat	18	8
5.	Kutai Kartanegara	40	12
6.	Kutai Timur	16	17
7.	Mahakam Ulu	10	1
8.	Paser	22	6
9.	Penajam Paser Utara	10	2
10.	Samarinda	7	3
	Total	175	65

Sumber : Seksi Pengembangan SDM Ekraf

Secara umum, dalam melaksanakan program/kegiatan pengembangan daya tarik destinasi pariwisata di Kalimantan Timur tahun 2021, Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur menghadapi permasalahan/kendala yang masih dihadapi yaitu :

Permasalahan / Kendala / Faktor Penghambat :

- 1) Aksesibilitas/infrastruktur menuju destinasi pariwisata yang kurang memadai dan belum terintegrasi dengan baik.
- 2) Wabah Covid-19 yang belum usai dan bertambahnya varian baru virusnya serta himbuan PPKM di beberapa daerah juga yang menyebabkan ditundanya pelaksanaan beberapa kegiatan dan ditiadakannya beberapa kegiatan yang lainnya.
- 3) Wacana refocussing anggaran pada awal tahun anggaran, menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan sesuai Jadwal. Selain itu reaktivasi dana refocussing pada akhir Triwulan 3, menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan karena sempitnya waktu pengerjaan.
- 4) Beberapa kegiatan yang tidak terlaksana diantaranya : Pengkajian DTW Goa, Rembuk Destinasi Pariwisata, Cetak Buku Inventarisasi Obyek Wisata dan Forum Bisnis Investasi Pariwisata.



Tindaklanjut/Solusi Pemecahan Masalah :

Untuk mengatasi kendala - kendala tersebut maka diperlukan Tindaklanjut pemecahan masalah yaitu :

- 1) Terus melakukan koordinasi secara intensif dengan pihak terkait agar masalah aksesibilitas/infrastruktur ini bisa segera ditindaklanjuti.
- 2) Menyesuaikan kegiatan yang dilakukan dengan memperhatikan protokol Covid-19 yang telah ditetapkan Pemerintah.
- 3) Mengupayakan kegiatan yang belum terlaksana, agar dapat diusulkan lagi di anggaran tahun mendatang.

Faktor Pendorong Keberhasilan :

- 1) Program Pengembangan Daya Tarik Pariwisata merupakan program prioritas yang terkait dedicated program Gubernur sehingga harus dilaksanakan.

Program 2 :**Program Pemasaran Pariwisata**

Indikator Kinerja : Jumlah kunjungan wisatawan (wisman-wisnus)
[Orang]

Target Kinerja : 2.015.000 Orang

Realisasi Kinerja : 3.777.408 Orang (125,87%)

Target capaian Program Pariwisata adalah jumlah kunjungan wisatawan wisman-wisnus) sebanyak 2.015.000 orang. Pada tahun 2021, realisasi kinerja untuk Program ini adalah 3.777.408 orang wisatawan atau tercapai 187,46% dengan rincian 3.759.636 orang wisatawan nusantara dan 18.045 orang wisatawan mancanegara.

Dan untuk mendukung suksesnya program ke 2 ini, maka dilaksanakan 1 kegiatan dengan 3 sub kegiatan yaitu :

- Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik Destinasi Pariwisata
 - a) Sub Kegiatan Penguatan Promosi melalui Media Cerak, Elektronik, dan Media lainnya Baik dalam dan Luar Negeri
 - b) Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri



c) Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi
Pariwisata Provinsi Baik Dalam dan Luar Negeri

Kegiatan 3 :

Kegiatan Pemasaran Pariwisata dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi

Indikator Kinerja : Jumlah kegiatan pemasaran produk wisata Kaltim [Kegiatan]

Target Kinerja : 18 Kegiatan

Realisasi Kinerja : 18 Kegiatan (100%)

Sub Kegiatan 5 :

Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik dalam dan Luar Negeri

Indikator Kinerja : Jumlah kerjasama dan promosi yang dilakukan [Kegiatan]

Target Kinerja : 9 Kegiatan

Realisasi Kinerja : 9 Kegiatan (100%)

Indikator Kinerja untuk Kegiatan Pemasaran Pariwisata dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi adalah Jumlah kegiatan pemasaran produk wisata Kaltim sebanyak 18 kegiatan. Pada tahun 2021, tercapai 18 kegiatan yaitu :

1. Event Promosi Pariwisata Borneo Extravaganza
2. Event Promosi Pariwisata Kaltim Expo
3. Event Promosi Pariwisata Kaltim Fair
4. Event Promosi Pariwisata Bali Beyond Travel Fair
5. Famtrip (Familiarization Trip)
6. Tourism Informasi Center (TIC Bali)
7. Duta wisata & Putri Pariwisata
8. Mice
9. Kerjasama Promosi pariwisata Influenser
10. Virtual Booth
11. Pembuatan Video Pariwisata
12. Publikasi Kepariwisataaan
13. Analisa Pasar Pariwisata
14. Survey Wisnus dan Wisman



15. Website/Medsos, Videotron
16. Pembuatan Buku Travel Guide
17. Pembuatan Buku Statistik Pariwisata
18. Bincang Pariwisata

Sedang pada tahun 2021, untuk sub kegiatan Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik dalam dan Luar Negeri adalah sebanyak 9 (sembilan) kegiatan atau terealisasi sebesar 100,00% dari target yang telah ditentukan. Adapun 9 kegiatan tersebut adalah :

- a) Event Promosi Pariwisata (Borneo Extravaganza, Expo Kaltim, Bali Beyond Travel Fair, Kaltim Fair (Expo Borneo))
- b) Familiarization Trip
- c) Kegiatan Pemilihan Putri Pariwisata dan Duta Wisata
- d) Aktivasi Tourism Information Center di Bali
- e) MICE (Meeting, Incentive, Conference, And Exhibition)
- f) Kerjasama Promosi Pariwisata & Influenser
- g) Virtual Booth
- h) Publikasi Kepariwisataan (Cetak leaflet dan peta)
- i) Pembuatan Video Pariwisata

Dinas Pariwisata Prov. Kaltim melakukan beberapa jenis promosi diantaranya melalui keikutsertaan pada pameran/promosi online dan offline, aktivasi TIC, Fam Trip, Pembuatan video pariwisata - display di Bandara serta promosi pariwisata melalui leaflet dan bahan promosi lainnya, dll.

Adapun rincian jenis promosi kegiatan Pariwisata yang dilaksanakan melalui sub kegiatan Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik dalam dan Luar Negeri adalah :

a) Event Promosi Pariwisata

❖ Borneo Extravaganza (GPPI) 2021

Pelaksanaan kegiatan Borneo Extravaganza pada tanggal 17 s.d 20 November 2021 di Cihampelas Walk, Bandung – Jawa Barat. Dinas Pariwisata Prov. Kaltim berhasil meraih Juara II Stand Terbaik. Keikutsertaan Dispar Provinsi Kaltim dalam penyelenggaraan pameran kali ini, selain mempromosikan wisata yang ada di Kaltim, juga untuk



menginformasikan bahwa Kaltim telah siap menyambut para wisatawan baik Nusantara maupun mancanegara yang akan berkunjung ke Kaltim. Industri/ mitra pariwisata yang ikut serta adalah Dekranasda Prov. Kaltim



BORNEO EXTRAVAGANZA (GPPI) 2021
[Bandung, 17 s.d 20 November 2021]

❖ Pameran Kaltim Expo 2021

Kaltim Expo 2021 ke – 13 diselenggarakan pada 22 s.d 26 September 2021 di Atrium Bigmall samarinda. Pada tahun ini disediakan 94 stand booth dengan rincian 58 stand untuk dinas/BUMN/swasta, 33 stand untuk dan 3 stand untuk otomotif. Pada kesempatan ini, mitra pariwisata yang ikut terlibat adalah Komunitas Mahakam Explore dan Komunitas Exotic Kaltim.





KALTIM EXPO 2021
[Samarinda, 22 s.d 26 September 2021]

Pameran merupakan salah satu sarana promosi yang dirasa perlu dilanjutkan tiap tahun karena adanya interaksi langsung antara pengunjung dengan personil promosi, sehingga pengunjung dapat bertanya langsung kepada petugas terkait obyek wisata di Kalimantan Timur.

Dalam pelaksanaannya, secara teknis diperlukan dukungan dalam petugas promosi, penentuan lokasi stand yang strategis serta inovasi tampilan promosi untuk mendukung suksesnya promosi melalui event pameran.

❖ Bali and Beyond Travel Fair (BBTF) 2021

BBTF 2021 yang dilaksanakan pada tanggal 08 s.d 12 Juni 2021 di Bali International Convention Center (BICC) – Bali merupakan BBTF ke 7 diikuti lebih dari 192 buyers. Dari jumlah tersebut, 64 buyers berasal dari luar negeri. Terbanyak dari United Kingdom (UK), Prancis, Australia dan beberapa dari Amerika Serikat. Juga buyers dari negara-negara di Asia. Untuk buyers dari luar negeri mereka mengikuti BBTF secara hybrid atau online.

Dan pada tahun ini diikuti oleh 145 sellers dari 14 provinsi di Indonesia. Di antaranya Bali, Jakarta, Lampung, Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Tengah, Kepulauan Riau,



Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Selatan Sulawesi Utara dan Kalimantan Timur.

Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur pada tahun ini mengambil dua booth yang diikuti oleh dua Travel Agent yaitu Pratasaba Resort dan Kalimantan Tour yang menurut kami mewakili Kalimantan Timur (Hutan dan Bahari).



BALI AND BEYOND TRAVEL FAIR (BBTF) 2021
[Bali, 08 s.d 12 Juni 2021]

❖ Kaltim Fair (Borneo Expo)

Dilaksanakan di Big Mall – Samarinda pada tanggal 15 s.d 19 Maret 2021. Sebanyak 31 stand OPD, BUMN, BUMD, Swasta dan Lembaga Pendidikan, 53 UMKM, 4 stan Otomotif yang pada penyelenggaraannya pengunjung dibatasi maksimal 100 orang di area pameran serta penyelenggara juga terus mengumumkan pentingnya penerapan protokol kesehatan setiap 15 menit yang berisikan penyampaian informasi agar para pengunjung tetap menggunakan masker dan menjaga jarak.

Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur pada Kaltim EXPO kali ini berhasil membawa pulang trophy Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur meraih prestasi sebagai stand terfavorit. Adapun mitra/industri pariwisata yang berpartisipasi adalah Travel Anugerah.





KALTIM FAIR (BORNEO EXPO) 2021
[Bali, 15 s.d 19 Maret 2021]

b) Familiarization Trip

Familiarization Trip adalah kegiatan promosi yang bertujuan menginformasikan kepada masyarakat luas melalui metode pengenalan destinasi wisata Kalimantan Timur secara luas kepada calon wisman & wisnus, tentang objek pariwisata Kalimantan Timur agar dikenal masyarakat juga di daerah lain selain itu juga menumbuhkan image bahwa Kalimantan Timur layak sebagai daerah tujuan wisata (DTW) dengan cara menggunakan jasa para jurnalis, blogger, influencer, selebgram serta Youtubers dan media konvensional lainnya.

Kegiatan Familiarization Trip (Fam Trip) tahun 2022 dilaksanakan di dua tempat yaitu di 3 Danau (Danau Semayang, Danau Melintang, Danau Jempang) tanggal 24 s.d 26 September 2021 dan di Pulau Miang tanggal 02 s.d 04 Desember 2021. Famtrip 3 Danau diikuti oleh Pokdarwis Pela, Influenser Kaltim, Komunitas Mahakam Explore dan Komunitas Exotic Kaltim. Sedang pada Famtrip Pulau Miang diikuti oleh Komunitas Free Dive Kaltim dan Komunitas Exotic Kaltim





FAMTRIP 3 DANAU
[Kutai Kartanegara – Kutai Barat, 24 s.d 26 September 2021]



FAMTRIP PULAU MIANG
[Kutai Timur, 02 s.d 04 Desember 2021]

c) Kegiatan Pemilihan Putri Pariwisata dan Duta Wisata Tingkat Provinsi Tahun 2021

Pada tahun 2021 dilaksanakan dengan peserta sebanyak 27 Orang yang terdiri dari 9 pasang duta wisata dan 9 orang putri pariwisata dari 5 kab/kota (Kab. Kutai Barat, Kab. Kutai Kartanegara, Kab. PPU, Kota Samarinda, dan Kota Balikpapan). Rangkaian acara dilaksanakan mulai dari karantina tanggal 12 s.d 14 Desember 2021. Kemudian dilanjutkan dengan



pengumuman pemenang pada malam Grand Final pada 14 Desember 2021.

Pembinaan berkelanjutan terhadap Putri Pariwisata di tiap daerah diharapkan lebih ditingkatkan agar tiap duta dapat mempromosikan pariwisata daerah lebih baik.



PEMILIHAN DUTA DAN PUTRI PARIWISATA TK. PROVINSI KALTIM 2021
[Samarinda, 12 s.d 14 Desember 2021]



d) Aktivasi Tourism Information Center di Bali

TIC sebagai pusat informasi pariwisata bertujuan menginformasikan kepada masyarakat luas tentang keindahan, keberagaman, serta keexotisan destinasi wisata yang dimiliki oleh Kalimantan Timur dengan metode direct selling kepada calon wisatawan nusantara dan mancanegara serta menumbuhkan image bahwa Kalimantan Timur layak sebagai daerah tujuan wisata (DTW). Bali kemudian dipilih sebagai lokasi bertempatnya TIC Kalimantan Timur dengan harapan dapat kemudian meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kalimantan Timur

Grand Opening TIC Kalimantan Timur dilaksanakan di Provinsi Bali pada tanggal 10 Desember 2021 dihadiri oleh Perwakilan Konsulat jenderal (Konjen) Negara Malaysia, BPPD Bali, ASPPI Bali, ASITA Bali, Dinas Pariwisata Provinsi Bali, Dinas Pariwisata Kabupaten Badung, Instansi Vertikal yang berada di Kabupaten Badung, Dinas Pariwisata Kabupaten/ Kota Se Kalimantan Timur, Komisi II dan IV DPRD Kaltim, BPPD Kaltim.

Adapun beberapa point untuk menunjang perkembangan TIC di Bali adalah :

1. Kabupaten/ Kota diharapkan turut berperan aktif dalam pengisian materi promosi baik itu leaflet, Booklet, Peta Wisata, Guide Book maupun penyelenggaraan kegiatan.
2. Dinas Pariwisata diharapkan untuk lebih memperhatikan penataan interior.
3. Menyusun kegiatan terkait penyelenggaraan kesenian, ekonomi kreatif dan kebudayaan.
4. Menjalin kerjasama dengan lintas sektor OPD yang berada di Kalimantan Timur seperti Dinas Perindagkop maupun BPMPTSP terkait pengisian TIC.
5. Menjalin kerjasama dengan Stakeholder yang berada di Kalimantan Timur maupun di luar Kalimantan Timur terkait penyelenggaraan kegiatan yang berhubungan dengan kemajuan pariwisata Kalimantan Timur.





AKTIVASI DAN GRAND LAUNCHING TIC DI PROVINSI BALI
[Bali , 10 Desember 2021]

e) MICE (Meeting, Incentive, Conference, And Exhibition) 2021

MICE (Meeting, Incentive, Conference And Exhibition) di Indonesia dikenal juga dengan nama wisata konvensi, kegiatan wisata konvensi ini merupakan bagian dari kegiatan pariwisata, karena banyak sekali menggunakan fasilitas pariwisata dalam pelaksanaannya, sehingga kegiatan ini merupakan kegiatan yang berkarakteristik padat karya, memberikan kontribusi baik dari sisi penyediaan tenaga kerja maupun dalam memberikan devisa negara.

Kegiatan MICE selalu melibatkan banyak sektor dan banyak pihak sehingga menimbulkan pengaruh ekonomi ganda yang menguntungkan banyak pihak, bahkan keuntungan dari sektor MICE lebih tinggi 8-10 kali lipat dari sektor wisatawan biasa. Beberapa pihak potensial yang banyak mendapatkan keuntungan dari sektor MICE yaitu Event



Organizer (EO), Professional Conference Organizer (PCO), Percetakan, Perusahaan Souvenir, Perhotelan, Biro Perjalanan Wisata, Transportasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

Peningkatan pendapatan Negara berbasis sektor usaha jasa MICE ini memberikan dampak positif terhadap industry MICE di Indonesia. Kondisi global sektor MICE ini secara tidak langsung mendorong pertumbuhan sektor MICE di Indonesia terutama Provinsi Bali, oleh sebab itu Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur menggelar kegiatan MICE kali ini di Provinsi dengan tujuan dapat terjadi jual beli paket wisata serta menjdatangkan kunjungan wisatawan yang cukup signifikan setelah berkunjung ke Pulau Dewata.

Kegiatan ini dilaksanakan di The One Hotel Legian – Bali pada tanggal 10 Desember 2021, dengan menghadirkan BPPD Bali, ASPPI Bali, ASITA Bali, Dinas Pariwisata Provinsi Bali, Dinas Pariwisata Kabupaten Badung, Instansi Vertikal yang berada di Kabupaten Badung, Dinas Pariwisata Kabupaten/ Kota Se Kalimantan Timur, Komisi II dan IV DPRD Kaltim, BPPD Kaltim, MASATA Prov. Kaltim.



MICE DI PROVINSI BALI
[Bali , 10 Desember 2021]

f) Kerjasama Promosi Pariwisata & Influenser

Kegiatan kerjasama promosi pariwisata dan influenser terlaksana pada 24 September 2021 di 3 Danau dengan melibatkan 15 orang influenser lokal dari Samarinda.





KERJASAMA PROMOSI PARIWISATA DAN INFLUENSER
[3 DANAU , 24 September 2021]

g) Virtual Booth

Virtual Booth (pameran virtual) merupakan sarana promosi melalui daring / online, pengunjung dapat berinteraksi dengan peserta pameran melalui platform yang telah disediakan. Pengunjung dapat mengakses profil peserta pameran secara mudah. Pengunjung yang tertarik bisa mencari informasi lebih lanjut dan dapat menjadwalkan one-on-one business matching.

Peserta Pameran juga mendapatkan fleksibilitas dalam mengakses virtual booth, jangkauan potential business target lebih luas, berinteraksi dengan ribuan rekan bisnis potensial, dan mendapatkan dukungan teknologi secara profesional. Calon peserta pameran yang membuka virtual booth akan mendapatkan fitur business matching, live/private chat, slot presentasi bisnis, product catalogue/paket investasi, company profile, dan video display. Secara umum, pameran virtual ini bisa jadi platform yang efektif dan efisien bagi pelaku usaha, franchisor, licensor untuk bertemu dengan calon franchisee dan licensee yang potensial.

Kegiatan ini dilaksanakan daring pada tanggal 22 s.d 28 Agustus 2021. Industri Pariwisata Daerah Kalimantan Timur yang turut serta pada kegiatan ini adalah sebanyak 9 industri/mitra pariwisata yaitu Travel Anugerah, Pratasaba Resort, Kalimantan Tour, Borneo Travel, GEMA Travel, Akar



Tunas Mandiri Travel, Green Nirvana Resort Maratua, BPPD
Prov. Kaltim, Komunitas Exotic Kaltim



VIRTUAL BOOTH 2021
[Online, 22 s.d 28 Agustus 2021]

h) Publikasi Kepariwisata (Cetak leaflet dan peta)

Pada tahun 2021 telah mempublikasikan 700 leaflet, 500 peta, 300 souvenir, 1 booth dan 4 publikasi.



BAHAN INFORMASI PARIWISATA



i) Pembuatan Video Pariwisata

Video Pariwisata termasuk sarana promosi pariwisata yang efektif untuk menarik perhatian calon pengunjung untuk mengetahui daya tarik apa yang ada di suatu daerah.

Video promosi pariwisata ini merupakan sebuah terobosan yang menarik dan paling diminati saat ini karena jauh lebih hemat dari segi ongkos untuk promosi namun bisa menjangkau seluruh masyarakat Indonesia dan juga internasional sehingga mereka bisa langsung melihat sekaligus mempertimbangkan destinasi mana yang sesuai dengan budget dan minat para wisatawan.

Dengan membuat video promosi yang tepat, maka dapat memaksimalkan media digital untuk kepentingan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur sekaligus mampu menekan pengeluaran untuk promosi.

Sub Kegiatan 7 :**Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri**

Indikator Kinerja : Jumlah laporan analisa pasar pariwisata
[Laporan]

Target Kinerja : 2 Laporan

Realisasi Kinerja : 2 Laporan (100%)

Setiap pemasaran, termasuk pemasaran pariwisata pada awalnya dimulai dengan membuat analisis pasar wisata. Analisis ini meliputi analisis persepsi dan preferensi wisatawan. Pada umumnya calon wisatawan menginginkan suatu produk wisata tertentu. Faktor sosiodemografi dan psikografi memiliki peran yang sangat besar dalam memilih macam produk dan destinasi pariwisata. Berawal dari data inilah bagaimana pemasaran harus dilakukan.

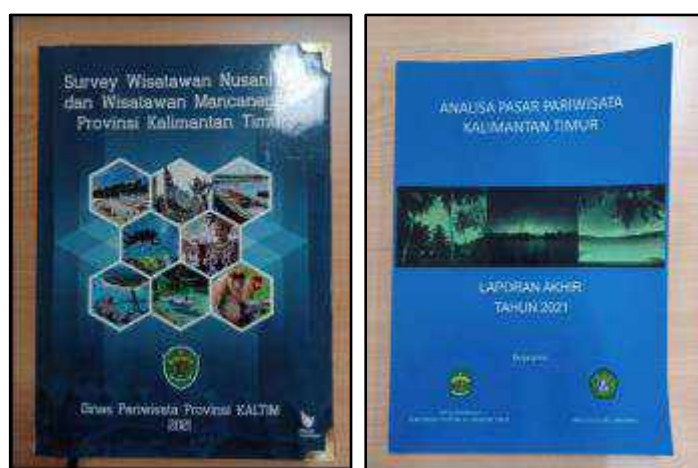
Pemasaran, merupakan suatu proses socialan manajerial di mana individual maupun kelompok mendapatkan apa yang mereka inginkan melalui penciptaan dan pertukaran produk dan nilai (value) secara bebas dengan pihak lain. Dari pengertian ini jelas bahwa dalam proses pemasaran pihak pemilik produk harus bisa menyesuaikan dengan keinginan wisatawan atau



menyesuaikan dengan segmen wisatawan yang berminat pada jenis produk yang dimilikinya.

Pada tahun 2021, Dinas Pariwisata Prov. Kaltim melalui Seksi Kerjasama Pariwisata telah menyusun 2 (dua) laporan yaitu :

- a) Laporan survey wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara Prov. Kaltim bekerja sama dengan Pusat Pengkajian Kepariwisataan (P2K) Politeknik Negeri Samarinda dan
- b) Laporan Analisa Pasar Pariwisata bekerjasama dengan Unit Layanan Strategis (ULS) Pusat Kajian Pengembangan dan Penataan Ruang (PKP2R) Universitas Mulawarman



LAPORAN SURVEY WISNUS WISMAN 2021 / LAPORAN ANALISA PASAR PARIWISATA 2021
[SAMARINDA, Agustus - November 2021]

Sub Kegiatan 7 :

Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi, Baik dalam dan Luar Negeri

Indikator Kinerja : Jumlah data dan informasi pariwisata yang diumumkan [Jenis]

Target Kinerja : 10 Jenis

Realisasi Kinerja : 8 Jenis (80%)

Indikator Kinerja untuk Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi Baik dalam dan Luar Negeri adalah Jumlah data dan informasi pariwisata yang diumumkan dengan target kinerja sebanyak 10 jenis data.



Selama tahun 2021, seksi Data dan Informasi Pariwisata sesuai tupoksinya yaitu melakukan Pengelolaan Data dan Informasi Pariwisata. Ada 8 (delapan) jenis data dan informasi pariwisata yang diumumkan dari target 10 jenis data atau tercapai 80,00%. Adapun jenis data yang dimaksud yaitu :

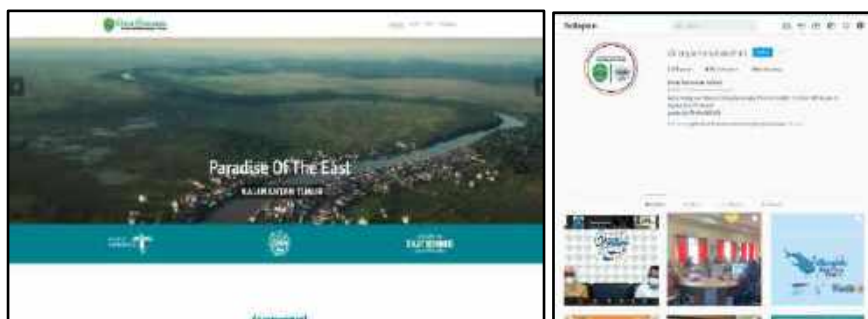
- 1) data kunjungan wisnus wisman
- 2) data hotel bintang dan non bintang
- 3) data travel
- 4) data destinasi/obyek wisata
- 5) data kuliner
- 6) data tenaga kerja sektor pariwisata
- 7) data kelompok sadar wisata
- 8) data Calendar of Event

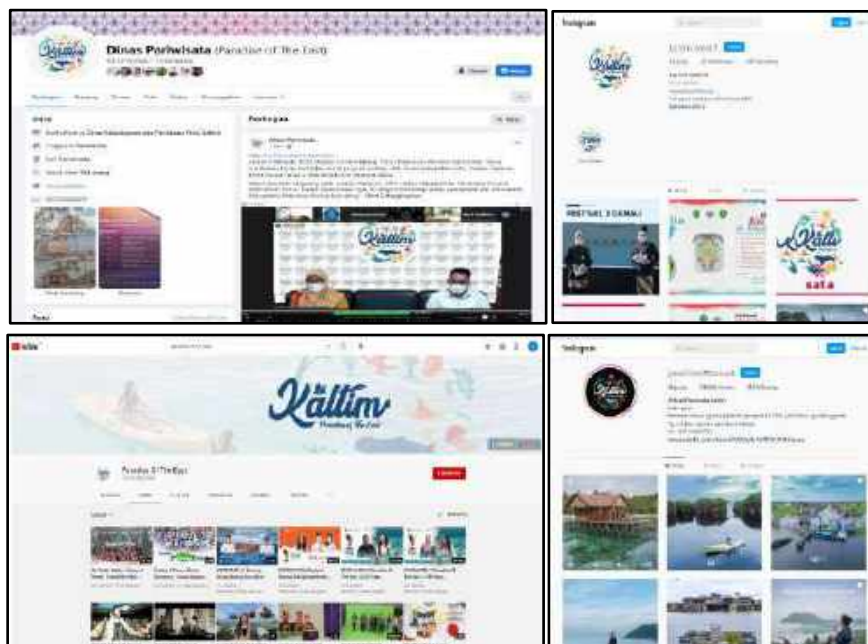
Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka memperkuat penyediaan dan penyebaran data dan informasi pariwisata adalah :

- a) **Pemutakhiran data dan informasi pariwisata**
- b) **Kegiatan penguatan jaringan dan komunikasi informasi pariwisata**
- c) **Kegiatan Updating informasi kepariwisataan Kalimantan Timur berbasis website, media sosial dan videotron**

Media Sosial yang dikelola antara lain :

- ❖ Web : <https://dispar.kaltimprov.go.id>
- ❖ FB : <https://web.facebook.com/dinas.pariwisata>
- ❖ IG : <https://instagram.com/paradiseoftheeast>
: <https://instagram.com/dinaspariwisatakaltim>
: <https://instagram.com/kaltim.kreatif>
- ❖ Youtube : channel Paradise Of The East
<https://www.youtube.com/channel/UCRkeLb-5EM7GCW4LEvjjpeg>





UPDATING INFORMASI KEPARIWISATAAN 2021
[SAMARINDA, Januari - Desember 2021]

d) Bincang – Bincang Pariwisata

Pada tahun 2021, terlaksana sebanyak 4 kali Bincang Pariwisata dengan mitra media @20 media yaitu :

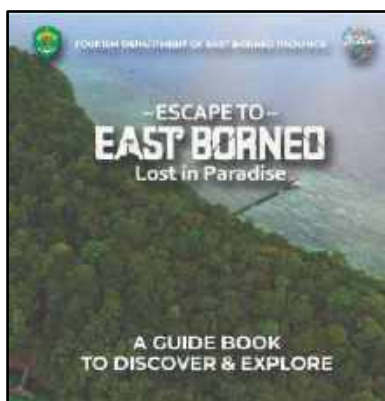
- ❖ Bincang-Bincang Pariwisata “Melalui CHSE Kita Wujudkan Berwisata Aman di Masa Pandemi Covid-19” di Rumah Ulin Arya - Samarinda (07 April 2021)
- ❖ Bincang-Bincang Pariwisata “Sinergitas dan Inovasi dalam Membangkitkan Pariwisata Daerah” di Kapal Wisata Pesut Bentong - Samarinda (09 September 2021)
- ❖ Bincang-Bincang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif “Membangun Kolaborasi Kelembagaan dalam Pengembangan Ekraf di Kaltim” di Salman Avenue – Samarinda (09 Oktober 2021)
- ❖ Bincang-Bincang Pariwisata “Kolaborasi Pemberdayaan Masyarakat Wisata Pokdarwis Menuju Desa Wisata” di Wisata Taman Gubang – Kutai Kartanegara (17 November 2021)





e) Pembuatan Buku Travel Guide

Berisi panduan berwisata dan tempat-tempat wisata yang ada di Kalimantan Timur.



f) Pembuatan Buku Statistik Pariwisata

Berisi data-data terkait pariwisata diantaranya data kunjungan wisatawan, hotel, travel, obyek wisata, kuliner, tenaga kerja, pokdarwis, wisata unggulan, Calendar of Event, dll



g) Publikasi Kegiatan Dispar Prov. Kaltim

Secara umum, dalam melaksanakan program/kegiatan pengembangan pemasaran pariwisata di Kalimantan Timur tahun 2021, Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur menghadapi permasalahan/kendala yaitu :

Permasalahan / Kendala / Faktor Penghambat :

- 1) Analisa pasar pariwisata belum maksimal dimanfaatkan untuk promosi dan pengembangan pariwisata di Kalimantan Timur



secara umum. Sehingga promosi pariwisata di Kalimantan Timur belum terarah sesuai segmen pasar yang sesuai.

- 2) Inovasi promosi pariwisata yang kurang variatif sehingga belum banyak menarik calon wisatawan.
- 3) Ketersediaan Data dan Informasi Pariwisata yang belum maksimal karena kurangnya kualitas dan kuantitas SDM pengumpul dan pengolah data.
- 4) Wabah Covid-19 yang belum usai dan bertambahnya varian baru virusnya serta himbuan PPKM di beberapa daerah juga yang menyebabkan ditundanya pelaksanaan beberapa kegiatan dan ditiadakannya beberapa kegiatan yang lainnya.
- 5) Wacana refocussing anggaran pada awal tahun anggaran, menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan sesuai Jadwal. Selain itu reaktivasi dana refocussing pada akhir Triwulan 3, menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan karena sempitnya waktu pengerjaan.
- 6) Beberapa kegiatan yang tidak terlaksana diantaranya :
Penyusunan Dokumen NESPADA.

Tindaklanjut/Solusi Pemecahan Masalah :

Untuk mengatasi kendala - kendala tersebut maka diperlukan Tindaklanjut pemecahan masalah yaitu :

- 1) Melakukan analisa pasar pariwisata sesuai segmen pariwisata agar dapat menjadi panduan untuk pengembangan pariwisata secara umum dan promosi pariwisata secara khusus.
- 2) Melakukan inovasi promosi sesuai trend yang sedang berkembang saat ini, memperkuat promosi dengan teknologi informasi melalui socmed dan media online, cetak.
- 3) Melakukan pelatihan atau pertemuan kepada SDM pengolah data pariwisata mengenai peraturan atau informasi pariwisata terkini.
- 4) Menyesuaikan kegiatan yang dilakukan dengan memperhatikan protokol Covid-19 yang telah ditetapkan Pemerintah.
- 5) Mengupayakan kegiatan yang belum terlaksana, agar dapat diusulkan lagi di anggaran tahun mendatang.



Faktor Pendorong Keberhasilan :

- 1) Komunikasi yang terjalin baik dengan mitra pariwisata khususnya komunitas sehingga kegiatan pemasaran/promosi dapat berjalan baik

Indikator Kinerja 2.**Kontribusi subsektor pariwisata terhadap PDRB Kalimantan Timur**

Program yang dilaksanakan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur untuk memenuhi target indikator 2 ada 1 (satu) Program dan 3 (tiga) Kegiatan yaitu :

a) Program 3 : Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, dengan 1 (satu) kegiatan dan 5 (lima) sub kegiatan sebagai berikut :

- Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan
 1. Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan
 2. Sub Kegiatan Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata
 3. Sub Kegiatan Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang Homestay dan Pemandu Wisata (Tour Guide) Tingkat Lanjutan
 4. Sub Kegiatan Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif
 5. Sub Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif



Tabel 3.17 Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja pada sasaran strategis untuk indikator kinerja 2

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah	Program 3 : Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang dilakukan	Jenis	9	11	122,22	Kepala Dinas
		Kegiatan 4 : Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Jumlah SDM Pariwisata dan ekonomi kreatif yang dibina	Orang	660	703	106,52	Kepala Bidang Pengembangan SDM Pariwisata & Ekraf & Kepala Bidang Pengembangan Ekraf
		Sub Kegiatan 8 : Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Jumlah pelaku seni budaya yang ditingkatkan karyanya	Orang	120	120	100,00	Kasi Kerjasama Pengembangan Ekraf
		Sub Kegiatan 9 : Fasilitasi proses kreasi, produksi, distribusi, konsumsi dan konservasi ekonomi kreatif	Jumlah pelaku ekraf seni pertunjukan yang dilatih	Orang	100	100	100,00	Kasi Pengembangan Ruang Kreasi
		Sub Kegiatan 10 : Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah fasilitasi kegiatan dan peningkatan SDM bagi ekraf wisata budaya	Orang	130	145	111,54	Kasi Peningkatan Sarana dan Prasarana Ekraf
		Sub Kegiatan 11 : Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Jumlah pelaku usaha sarana pariwisata yang dibina	Orang	230	177	76,96	Kasi Pengembangan SDM Usaha Pariwisata
		Sub Kegiatan 12 : Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang Homestay dan Pemandu Wisata (Tour Guide) Tingkat Lanjutan	Jumlah pelaku usaha jasa pariwisata yang dibina	Orang	180	161	89,44	Kasi Pengembangan SDM Ekraf

PDRB atas sektor pariwisata juga menjadi penentu kesuksesan pengembangan pariwisata di Kalimantan Timur, sebab semakin besar PDRB yang dihasilkan maka makin terlihat bahwa



pengembangan pariwisata dapat mensejahterakan masyarakat di Kalimantan Timur itu sendiri.

Capaian PDRB atas sektor pariwisata di Kalimantan Timur bersumber dari Badan Pusat statistik Provinsi Kalimantan Timur yang hanya mencatat dengan variabel berdasarkan PDRB Kaltim menurut lapangan usaha – penyedia akomodasi dan makan minum – harga berlaku.

Seyogyanya masih banyak variabel yang lebih luas untuk mencatat PDRB dari sektor pariwisata yang bisa diungkap dari kegiatan Neraca Satelit Pariwisata Daerah (NESPADA), namun dikarenakan adanya pengembalian dana refocussing anggaran untuk Covid-19 terlalu sempit sehingga kegiatan ini pada tahun 2021 belum dapat dilaksanakan.

Program 3 :

Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Indikator Kinerja : Jumlah Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang dilakukan [Jenis]

Target Kinerja : 9 Jenis

Realisasi Kinerja : 11 Jenis (122,22%)

Indikator kinerja Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif adalah Jumlah Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang dilakukan yaitu sebanyak 9 Jenis pada tahun 2021.

Capaian Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada tahun 2021 adalah sebanyak 11 Jenis atau terealisasi sebesar 122,22% dari target yang telah ditentukan.

Adapun jenis pengembangan SDM pariwisata dan ekraf yang dilakukan adalah 6 jenis dari pelaku pariwisata (tenaga terapis, driver/supir angkutan, pramuwisata, pengelola homestay, rumah makan, front office (FO)) dan 5 jenis dari pelaku ekraf (kriya/watra/fashion, seni pertunjukan, kuliner, fotografi/videografi/film, musik)

Ekonomi Kreatif merupakan sektor yang memiliki potensi besar dalam perekonomian Indonesia. Konsep ekonomi kreatif bertumpu



pada kreatifitas, informasi, inovasi, dan pengetahuan sebagai aset utama dalam meningkatkan ekonomi yang berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi suatu negara. Keunggulan ekonomi kreatif didasarkan atas ketidaktergantungan sektor ini terhadap eksploitasi sumber daya alam melainkan berdasarkan atas keunggulan sumber daya manusia yang dimiliki dalam penciptaan ide-ide kreatif.

Program Jumlah Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang dilakukan dilaksanakan melalui 1 kegiatan dengan 5 sub kegiatan yaitu :

Kegiatan 4 :**Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

Indikator Kinerja : Jumlah SDM Pariwisata dan ekonomi kreatif yang dibina [Orang]

Target Kinerja : 660 Orang

Realisasi Kinerja : 703 Orang (106,52%)

Sub Kegiatan 8 :**Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan**

Indikator Kinerja : Jumlah pelaku seni budaya yang ditingkatkan karyanya [Orang]

Target Kinerja : 120 Orang

Realisasi Kinerja : 120 Orang (100%)

Indikator Kinerja Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif adalah Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang dibina dengan target untuk tahun 2021 sebanyak 660 orang. Dan pada tahun 2021 tercapai sebanyak 703 orang atau terealisasi 106,52% dari target yang telah ditentukan.

Untuk mendukung terlaksananya kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, maka dilaksanakan beberapa sub kegiatan dengan indikator kinerja masing-masing.



Untuk sub kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan dengan indikator jumlah pelaku seni budaya yang ditingkatkan karyanya, pada tahun 2021 ditetapkan targetnya sebanyak 120 orang, dan tercapai 120 orang, sehingga persentase capaiannya adalah 100%

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melalui sub kegiatan pengembangan kompetensi SDM pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat lanjutan pada tahun 2021 adalah :

a) Pekan Kreatif Kaltim 2021

Pekan Kreatif Kaltim 2021 merupakan event untuk memberikan ruang kreasi yang seluas-luasnya bagi para pelaku ekraf agar semakin terpacu untuk berkarya dan inovatif dalam embuat atau menghasilkan produk untuk khalayak ramai. Kegiatan ini dilaksanakan pada 19 s.d 21 November 2021 di City Centrum – Samarinda dengan berbagai kegiatan untuk para pelaku ekraf seperti lomba, festival, demo dan talkshow. Adapun pelaku ekraf yang ikut berpartisipasi pada kegiatan ini ±240 orang yang terdiri dari seniman musik, tari, desainer muda, kriya, lukis, kuliner, wastra, komunitas barista, drummer cilik, asosiasi ICA,dll.

Pada pembukaan Pekan Kreatif Kaltim 2021 dilaksanakan pula pengambilan janji/komitmen sekaligus pengukuhan para pengurus Komite Ekonomi Kreatif Kalimantan Timur masa bakti 2021 – 2025.



PEKAN KREATIF KALTIM 2021
[Samarinda, 19 s.d 21 November 2021]

b) Workshop Manajemen Event Bagi Kreator Musik Kaltim

Pelatihan dilaksanakan di Samarinda pada 11 s.d 13 Oktober 2021 dengan 30 orang peserta yang merupakan musisi, penyanyi, penggiat musik, dan akademisi/mahasiswa di Kota Samarinda.

Output kegiatan adalah meningkatkan pengetahuan dan kapasitas para seniman, meningkatkan daya saing SDM di bidang musik dan seni pertunjukan, meningkatkan jejaring/komunitas serta mendapatkan gambaran peta seniman musik khususnya Kota Samarinda.



WORKSHOP MANAJEMEN EVENT
[SAMARINDA, 11 s.d 13 OKTOBER 2021]

c) Bantuan Fasilitasi Festival Daerah

Pada tahun 2021, terlaksana sebanyak 5 fasilitasi dengan jumlah ± 23 orang yang terfasilitasi.



d) Pelatihan Ditigitalisasi (Branding, Pemasaran dan Penjualan) pada Desa Wisata (DAK Non Fisik)

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan biaya DAK Non Fisik yang diberikan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI pada tanggal 24 s.d 26 November 2021 di Samarinda dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang yang berasal dari Pokdarwis, penggerak pariwisata, komunitas pariwisata, dan pengelola daya tarik wisata.



PELATIHAN DIGITALISASI, BRANDING, PEMASARAN DAN PENJUALAN PADA DESA WISATA [SAMARINDA, 24 s.d 26 NOVEMBER 2021]

Sub Kegiatan 9 :

Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi, Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif

Indikator Kinerja : Jumlah pelaku ekraf seni pertunjukan yang dilatih [Orang]

Target Kinerja : 100 Orang

Realisasi Kinerja : 100 Orang (100%)

Indikator Kinerja Sub Kegiatan Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi, Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif untuk tahun 2021 adalah Jumlah pelaku ekraf seni pertunjukan yang dilatih dengan target sebanyak 100 orang dan terealisasi



sebanyak 100 orang atau tercapai 100,14% dari target yang ditentukan.

Melalui sub kegiatan fasilitasi proses kreasi, produksi, distribusi, konsumsi dan konservasi ekonomi kreatif ini diharapkan dapat menambah variatifnya atraksi destinasi wisata di daerah dan menambah daya tarik untuk mengundang wisatawan datang berkunjung dan berkembangnya kualitas dan kuantitas pelaku ekraf seni pertunjukan.

Adapun pada tahun 2021, pelaku ekraf seni pertunjukan dilatih melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a) Visit Kaltim Festival (VKF) 2021

Visit Kaltim Festival 2021 merupakan inovasi Dinas Pariwisata dalam menampilkan event pariwisata dan budaya di masa pandemi. Dengan tujuan memperkenalkan seni budaya dan pariwisata Kalimantan Timur ke khalayak ramai melalui media online.

Visit Kaltim Festival 2021 dilaksanakan dimulai Bulan Januari s.d Oktober 2020 dan terbagi menjadi 3 Seri yaitu :

- ❖ Seri I Borneo Fashion Bration yang diselenggarakan Online tanggal 13 s.d 16 Januari 2021 dengan tema “Wastra Indonesia, dari IKN untuk Nusantara”. Kegiatan ini melibatkan ± 40 desainer dalam dan luar daerah dengan 50 talent.
- ❖ Seri II merupakan Festival 3 Danau (virtual) pada 17 s.d 19 September 2021 Live dari Kapal Queen Orcha, dalam proses kreasinya melibatkan ± 58 orang pelaku ekraf seniman tari, seniman musik, pengrajin ulap doyo di Tj. Isuy - Kubar, Kukar dan Samarinda.
- ❖ Seri III yaitu Sangkulirang Adventure Festival (virtual) di Kabupaten Kutai Timur pada 02 Oktober 2021. Dalam proses kreasinya melibatkan ±25 orang talent yang terdiri dari seniman, pelaku ekraf wastra (model dan desainer)

Total partisipan pada pelaksanaan 3 kali penyelenggaraan event tersebut sebanyak ±175 orang.





VISIT KALTIM FESTIVAL (VKF) 2021 – SERI I : BORNEO FASHION BRATION
[13 s.d 16 Januari 2021]



VISIT KALTIM FESTIVAL (VKF) 2021 – SERI II : FESTIVAL 3 DANAU
[17 s.d 19 September 2021]





VISIT KALTIM FESTIVAL (VKF) 2021 – SERI III : SANGKULIRANG ADVENTURE FESTIVAL
[02 Oktober 2021]

b) Dialog Aktualisasi Pelaku Ekonomi Kreatif

Dialog aktualisasi pelaku ekonomi kreatif Kaltim menjadi wadah bagi pelaku ekraf untuk mendapat wawasan dengan harapan kedepan akan semakin produktif dalam menghasilkan karya-karya. Kegiatan dialog aktualisasi melibatkan pelaku ekraf pada subsektor unggulan (kuliner, wastra/kriya, aplikasi) dan juga subsektor potensial (seni pertunjukan, musik dan film, video dan animasi).

Pada tahun 2021, kegiatan dialog aktualisasi pelaku ekraf dilaksanakan di 4 lokasi yaitu di Paser (Maret) sebanyak 20 orang pelaku ekraf, Balikpapan (April) sebanyak 20 orang pelaku ekraf, Bontang (April) sebanyak 20 orang pelaku ekraf, dan Samarinda (13 Oktober 2021) sebanyak 50 orang pelaku ekraf. Sehingga dari 4 kali pelaksanaan dialog aktualisasi, terjaring ±110 orang pelaku ekraf kuliner, fashion, seni pertunjukan, musik, game developer/aplikasi di 4 kab/kota.





DIALOG AKTUALISASI PELAKU EKRAF 2021
[Paser, Balikpapan, Bontang, Samarinda, Maret – Oktober 2021]

c) Festival Film Pendek / Kaltim Film Festival (KFF) 2021

Film merupakan salah satu subsektor ekraf yang sangat potensial dikembangkan di Kalimantan Timur. Dengan banyaknya minat sineas muda di subsektor perfilman, memberikan peluang besar bahwa subsektor ini akan lebih berkembang.

Festival Film Pendek / Kaltim Film Festival 2021 merupakan salah satu hasil kolaborasi para pemerhati/penggiat film di Kalimantan Timur untuk memberikan ruang kreasi yang luas untuk pelaku ekraf perfilman. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari September – Desember 2021 diawali dengan sosialisasi, webinar, proses kurasi film, pengumuman 20 besar, dan malam anugerah. Malam Anugerah KFF 2021 pada tanggal 12 s.d 14 Desember 2021 di Samarinda. Dalam kegiatan ini terdaftar ± 68 karya film dari 37 peserta berbagai kab/kota di Kaltim dan beberapa kota di luar Kaltim. Hal ini menunjukkan minat yang luar biasa dari para sineas film Kaltim. Pada malam anugerah KFF 2021 ada 18 kategori yang diberikan pada pemenang.





KALTIM FILM FESTIVAL 2021
[Samarinda, September s.d Desember 2021]

d) Pagelaran Seni Luar Daerah

Untuk mengembangkan atau meningkatkan karya pelaku seni pertunjukan dilakukan pula partisipasi pada gelar atraksi seni budaya pada event-event kesenian atau promosi di Provinsi lain.

Pada tahun 2021, sebanyak 5 pelaku seni Kalimantan Timur berpartisipasi pada event aktivasi TIC di Bali pada tanggal 10 Desember 2021.



PAGELARAN ATRAKSI SENI PADA EVENT AKTIVASI TIC
[Bali, 10 Desember 2021]

e) Fasilitasi Pembinaan Kelompok Seni

Dinas Pariwisata Prov. Kaltim juga memberikan fasilitasi dalam pembinaan kelompok seni/ekraf di Kaltim. Pada tahun 2021, fasilitasi diberikan sebanyak 9 kali untuk 9 grup kesenian. Adapun grup yang diberikan fasilitasi diantaranya adalah Grup tari Desa Putak sebanyak 1 grup, Grup tari Yayasan Gubang sebanyak 2 grup, Grup/sanggar tari Pelangi Samarinda sebanyak 1 grup, Grup musik FIB Unmul sebanyak 2 grup, Fashion Show, Satriyo Band dan Kompilasi Band. Pelaku seni/ekraf yang terfasilitasi ±72 orang dari 9 grup.

Sub Kegiatan 10 :**Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif**

Indikator Kinerja : Jumlah fasilitasi kegiatan dan peningkatan SDM bagi ekraf wisata budaya [Orang]

Target Kinerja : 130 Orang

Realisasi Kinerja : 145 Orang (111,54%)

Indikator Sub Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif adalah Jumlah fasilitasi kegiatan dan peningkatan SDM bagi ekraf wisata budaya. Untuk tahun 2020, targetnya adalah adalah sebanyak 130 orang, dan terealisasi 111,54% yaitu sebanyak 145 orang melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

a) Bimtek Kuliner Khas Daerah

Perkembangan wisata kuliner ini diwujudkan dengan menghidupkan kembali kuliner-kuliner tradisional daerah, diantaranya dalam bentuk pelatihan, Lomba atau Expo Kuliner. Dan untuk melestarikan dan memunculkan kembali beragam makanan khas bernilai gizi, ekonomis dan budaya serta pengemasan yang menarik maka Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur mengadakan Bimtek Kuliner Khas Daerah pada 07 Oktober 2021 bertempat di Samarinda dengan 25 orang peserta yang diadakan secara online. Adapun peserta berasal dari berbagai jenis usaha kuliner jajanan/kudapan



yang ada di kota Samarinda, mereka yang memproduksi dirumah sendiri, kios dan lapak-lapak.



BIMTEK KULINER KHAS DAERAH 2021
[SAMARINDA, 07 OKTOBER 2021]

b) Pengenalan Wisata Budaya Kaltim di TMII

Kegiatan Pengenalan Wisata Budaya Kaltim merupakan sarana untuk memperkenalkan budaya Kaltim dan membangun jaringan serta komunikasi antar komunitas budaya yang memiliki kepedulian terhadap wisata dan budaya daerah.

Kegiatan Pengenalan Wisata Budaya Kaltim juga dirangkai dengan Launching Rumah Lamin Adat Kalimantan Timur bertempat di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) di Jakarta pada 13 s.d 14 November 2021. Kegiatan ini melibatkan 60 orang peserta yang berasal dari Komunitas budaya yang ada di Jakarta.





PENGENALAN WISATA BUDAYA KALTIM DI TMII
[JAKARTA, 13 s.d 14 NOVEMBER 2021]

c) Lomba Wisata Budaya Kaltim di TMII

Kegiatan Lomba Wisata Budaya Kaltim merupakan lanjutan dari kegiatan pengenalan wisata budaya telah dilaksanakan sebelumnya. Adapun jenis perlombaan antara lain lomba cerdas cermat wisata dan budaya, lomba permainan tradisional (enggrang, belogo, sumpit).

Bertujuan untuk lebih memperkenalkan budaya Kaltim kepada komunitas budaya melalui experience yang dirasakan setiap peserta, sehingga harapannya muncul ketertarikan peserta untuk ikut memasarkan, mempromosikan wisata yang ada di Kalimantan Timur.

Lomba Wisata Budaya bertempat di Anjungan Kaltim Taman Mini Indonesia Indah (TMII) di Jakarta pada 21 November 2021. Kegiatan ini melibatkan 60 orang peserta yang berasal dari Komunitas budaya yang ada di Jakarta.





LOMBA WISATA BUDAYA KALTIM DI TMII
[JAKARTA, 21 NOVEMBER 2021]

d) Fasilitasi Fashion Kaltim

Berupa fasilitasi pemberian perlengkapan fashion tari kepada pelaku ekraf di kampung/desa wisata. Pada tahun 2021, fasilitasi fashion Kaltim berupa pemberian baju fashion tari dilaksanakan pada Bulan Desember bersamaan dengan Kunker Gubernur ke Maratua. Adapun kampung/desa wisata yang menerima fasilitasi berupa masing-masing 10 set baju fashion tari adalah Kampung Bohe Silian, Kampung Teluk Alulu, Kampung Payung Payung, Kampung Teluk Harapan.



FASILITASI FASHION KALTIM
(MARATUA - BERAU, DESEMBER 2021)

Sub Kegiatan 11 :

Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata

Indikator Kinerja : Jumlah pelaku usaha sarana pariwisata yang dibina [Orang]

Target Kinerja : 230 Orang

Realisasi Kinerja : 177 Orang (76,96%)

Indikator Kinerja Output untuk Sub Kegiatan Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata yaitu Jumlah pelaku usaha sarana pariwisata yang dibina dengan target tahun 2021 adalah sebanyak 230 orang.

Pada tahun 2021, Jumlah pelaku usaha sarana pariwisata yang dibina terealisasi sebanyak 177 orang/hotel dari 230 orang/hotel target yang telah ditentukan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :



a) Bimtek Pengelolaan Homestay Berstandar

Homestay merupakan salah satu jenis akomodasi yang termasuk dalam kategori akomodasi yang menunjang suatu destinasi wisata dapat dikategorikan baik. Pelayanan maksimal kepada tamu yang datang berkunjung merupakan hal yang mutlak diberikan. Dengan pelayanan maksimal tentunya akan berdampak pada kunjungan ke destinasi wisata.

Pada tahun 2021, telah dilaksanakan Bimtek Pengelolaan Homestay Berstandar di Kecamatan Bidu-Biduk – Kab. Berau pada tanggal 05 s.d 06 November 2021 dengan jumlah peserta 35 orang yang merupakan para pengelola/pemilik homestay. Dengan adanya bimtek ini diharapkan para pengelola memiliki pemahaman dan pedoman mengenai bagaimana memberikan pelayanan maksimal kepada para wisatawan.



BIMTEK HOMESTAY BERSTANDAR
IKEC. BIDUK-BIDUK. BERAU – 05 s.d 06 NOVEMBER 2021

b) Bimtek Pengelolaan Rumah Makan

Kegiatan Bimtek Pengelolaan Rumah Makan merupakan pelatihan bagi SDM pengelola rumah makan/restoran/cafe agar dapat memberikan pelayanan terbaik untuk para tamu yang datang berkunjung. Pada tahun 2021, kegiatan ini dilaksanakan di Tenggarong - Kab. Kutai Kartanegara pada tanggal 27 s.d 28 Oktober 2021 dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang. Adapun narasumber berasal dari Politeknik Negeri Samarinda, Dinkes Kab. Kutai kartanegara,



PT. Sucofindo Samarinda, Praktisi Makanan, dan DPD ICA Kaltim.



BIMTEK PENGELOLAAN RUMAH MAKAN
(KAB. KUTAI KARTANEGARA – 27 s.d 28 OKTOBER 2021)

c) Pelatihan Petugas Front Office (FO) Hotel Non Bintang

Petugas Front Office / Receptionist merupakan SDM yang memegang peranan penting karena fungsinya sebagai pusat informasi yang berhubungan dengan sebuah hotel. Oleh karenanya setiap hotel sangat memerlukan petugas FO yang handal dan berkualitas. Peningkatan skill dan kompetensi karyawan hotel khususnya petugas FO akan memberikan manfaat besar untuk bisnis perhotelan.

Pelatihan ini dilaksanakan di 2 lokasi yaitu Balikpapan dan Berau. Pelaksanaan pelatihan di Balikpapan pada tanggal 13 s.d 14 Oktober 2021 dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang karyawan front office/receptionist hotel non bintang yang berasal dari Kota Balikpapan. Sedangkan di Berau (Maratua) dilaksanakan pada tanggal 26 s.d 27 November 2021 dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang.



PELATIHAN PETUGAS FRONT OFFICE
(BALIKPAPAN – 13 s.d 14 OKTOBER 2021)



PELATIHAN PETUGAS FRONT OFFICE
(MARATUA (BERAU) – 26 s.d 27 NOVEMBER 2021)

d) Coaching Clinic/Executive Meeting Pengelola Resort

Kegiatan ini merupakan pertemuan para pemilik resort yang ada di Kepulauan Maratua dan sekitarnya. Tujuannya adalah memberikan pemahaman dalam memberikan pelayanan terbaik bagi para pemilik/pengelola resort. Kegiatan ini pula menjadi sarana untuk memberikan pedoman kepada para pemilik resort mengenai usaha-usaha yang diperlukan untuk dapat meningkatkan mutu dan kualitas produk, pelayanan dan pengelolaan resort.

Kegiatan coaching clinic/executive meeting pengelola resort dilaksanakan pada tanggal 26 November 2021 di Pratasaba Resort, Kec. Maratua, Kab. Berau dengan 12 orang peserta.



COACHING CLINIC / EXECUTIVE MEETING PENGELOLA RESORT
(MARATUA. BERAU – 26 NOVEMBER 2021)



e) Pengawasan persyaratan dasar hotel

Adapun tujuannya kegiatan ini dilaksanakan yaitu meningkatkan keamanan, kenyamanan dan kualitas pelayanan sebagai tindak lanjut klasifikasi sertifikasi hotel. Metode pengawasan persyaratan dasar hotel ini bersifat sampling, sehingga tidak semua hotel yang diuji sampling dokumen perijinan dan kelaikannya.

Adapun dokumen sertifikat kelaikan yang diperiksa adalah 1.) Izin Undang-Undang Gangguan (HO) ; 2.) Izin Mendirikan Bangunan (IMB), 3.) Izin Operasional Hotel (TDUP) ; 4.) Sertifikat Pemeriksaan Kualitas Air ; 5.) Jaminan Instalasi Listrik ; 6.) Sertifikat Laik Sehat Hotel ; 7.) Pengelola UKL/UPL ; 8.) Sertifikat PMK (APAR) ; 9.) Isin Penggunaan Genset, dll.

Kegiatan pengawasan persyaratan dasar hotel ini melibatkan instansi terkait seperti BPD PHRI Kaltim, Badan Perizinan Terpadu, PDAM, PLN, Dinkes, BLH, dan PMK.

Pengawasan persyaratan dasar hotel tahun 2021 dilaksanakan di 3 lokasi yaitu Kota Samarinda (Bulan Mei) dengan sampling berjumlah 10 hotel, di Kota Bontang (Bulan September) dengan sampling sebanyak 10 hotel, di Kab. Kutai Timur (Bulan September) sebanyak 10 hotel.

Hasil pengawasan persyaratan dasar hotel yang telah dilakukan menunjukkan ada beberapa hotel yang belum memperpanjang perijinan serta memiliki kelengkapan persyaratan dasar hotel lainnya, perlu koordinasi dan kerjasama yang baik antar lintas OPD.



PENGAWASAN PERSYARATAN DASAR HOTEL
ISAMARINDA. BONTANG. KUTAI TIMUR. MEI DAN SEPTEMBER!



f) Pembinaan dan Inventarisasi Usaha Sarana Pariwisata

Pada tahun 2021, pembinaan dan inventarisasi dilaksanakan di 2 lokasi yaitu :

- ❖ Pembinaan dan Inventarisasi di Balikpapan pada Bulan April 2021 dengan 10 hotel yang dijadikan sampling.
- ❖ Pembinaan dan Inventarisasi di Kutai Timur pada Bulan November 2021 dengan 10 hotel yang dijadikan sampling.



PEMBINAAN DAN INVENTARISASI USAHA SARANA PARIWISATA
(BALIKPAPAN & KUTAI TIMUR, APRIL & NOVEMBER 2021)

g) Dukungan Kepada Mitra Kerja Pariwisata

h) Pelatihan Pengelolaan Desa Wisata (DAK Non Fisik)

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan biaya DAK Non Fisik yang diberikan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI pada tanggal 09 s.d 13 November 2021 di Samarinda dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang yang berasal dari Pokdarwis, penggerak pariwisata, komunitas pariwisata, dan pengelola daya tarik wisata dari 10 kab/kota.





PELATIHAN PENGELOLAAN DESA WISATA (DAK NON FISIK)
[SAMARINDA. 09 s.d 10 NOVEMBER 2021]

i) Pelatihan Peningkatan Inovasi dan Higienitas Sajian Kuliner di Destinasi Pariwisata (DAK Non Fisik)

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan biaya DAK Non Fisik yang diberikan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI pada tanggal 29 s.d 30 Oktober 2021 di Samarinda dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang yang berasal dari pelaku kuliner, pokdarwis, pengelola daya tarik wisata, komunitas pariwisata.



PELATIHAN PENINGKATAN INOVASI DAN HIGIENITAS SAJIAN KULINER (DAK NON FISIK)

Sub Kegiatan 12 :**Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang Homestay dan Pemandu Wisata (Tour Guide) Tingkat Lanjutan**

Indikator Kinerja : Jumlah pelaku usaha sarana pariwisata yang dibina [Orang]

Target Kinerja : 230 Orang

Realisasi Kinerja : 177 Orang (76,96%)

Indikator Kinerja output Sub Kegiatan Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang Homestay dan Pemandu Wisata (Tour Guide) Tingkat Lanjutan yaitu Jumlah pelaku usaha jasa pariwisata yang dibina. Pada tahun 2021, telah ditetapkan target sebanyak 230 orang pelaku usaha pariwisata yang dibina dan terealisasi dengan capaian 76,96% atau sebanyak 177 orang melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Pelatihan Tenaga Terapis Junior

Kegiatan pelatihan tenaga terapis ini bertujuan memberikan kemampuan/wawasan sesuai dengan standar Kompetensi Terapis yang dipersyaratkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dan meningkatkan keterampilan tenaga terapis secara profesional.

Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 17 s.d 18 Juni 2021 di Samarinda dengan jumlah peserta 30 orang SDM tenaga terapis. Dalam kegiatan ini Dinas Pariwisata Prov. Kaltim bekerjasama dengan Asosiasi Tenaga Terapis (ASTI) Prov. Kaltim.

Kegiatan perlu ditindaklanjuti dengan uji sertifikasi untuk menambah kuantitas SDM tenaga terapis yang profesional.



PELATIHAN TENAGA TERAPIS 2021
[SAMARINDA, 17 s.d 18 JUNI 2021]



b) Pelatihan Service Excellence bagi Sopir Angkutan Wisata

Pelatihan Service Excellence bagi Sopir Angkutan Wisata bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan SDM sopir angkutan dalam memberikan pelayanan yang maksimal dan profesional kepada tamu/wisatawan.

Pada tahun 2021, kegiatan ini dilaksanakan di Kota Balikpapan pada tanggal 29 Juni 2021 dengan jumlah peserta sebanyak 31 orang yang berasal dari Supir Biro Perjalanan, Supir Angkutan Antar Kota dalam Provinsi, Supir Bandara yang ada di Kota Balikpapan.



PELATIHAN SERVICE EXCELLENCE BAGI SOPIR ANGKUTAN WISATA
(BALIKPAPAN, 29 JUNI 2021)

c) Bimtek Pramuwisata Madya dan Uji Sertifikasi Kompetensi Pramuwisata Madya

Kegiatan Bimtek dan Uji Sertifikasi Kompetensi Pramuwisata Madya dilaksanakan di Kab. Berau pada tanggal 19 s.d 23 Oktober 2021 dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang yang berasal dari Biro Perjalanan Wisata dan Anggota HPI Kab. Berau.

Kegiatan Bimtek dan Uji Sertifikasi dilakukan dengan menggunakan skema okupansi SKKNI Pramuwisata dengan melibatkan narasumber dari HPI Prov. Kaltim, HPI Pusat, Polresta Berau, Dinkes Berau, Kantor Imigrasi Berau, Kantor Karantina Pertanian Berau, DPC ASITA Berau, LSP Jana Dharma Indonesia – Yogyakarta (Sertifikasi).

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, kompetensi dan wawasan SDM Pramuwisata di Kalimantan Timur khususnya Kab. Berau serta agar pramuwisata yang mengikuti bimtek/pelatihan



mendapat lisensi kompetensi resmi dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP).



BIMTEK DAN UJI SERTIFIKASI PRAMUWISATA MADYA
{BERAU. 19 s.d 23 OKTOBER 2021}

d) Penyusunan Raperda Pramuwisata Kaltim

Tantangan pembangunan kepariwisataan diantaranya adalah terkait dengan manajemen tata kelola destinasi wisata, manajemen usaha kepariwisataan, maupun pengembangan kapasitas SDM Pariwisata yang lebih berkualitas dan profesional, sehingga diharapkan akan memiliki keunggulan saing dan keunggulan banding yang semakin tinggi.

Usaha jasa pramuwisata adalah usaha yang menyediakan dan/atau mengkoordinasikan tenaga pemandu wisata untuk memenuhi kebutuhan wisatawan atau kebutuhan biro perjalanan wisata (UU No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan). Agar menjadi profesional, pramuwisata juga dituntut meningkatkan kapasitas SDM melalui pelatihan atau mengikuti ujian kompetensi untuk memperoleh sertifikat kompetensi.

Pada tahun 2021, Dinas Pariwisata Prov. Kaltim bekerjasama dengan Politeknik Negeri Samarinda menyusun Naskah Akademik Rancangan Peraturan Daerah Prov. Kaltim tentang Jasa Pramuwisata di Kalimantan Timur.





NASKAH AKADEMIK RAPERDA KEPRAMUWISATAAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
[BERAU. 19 s.d 23 OKTOBER 2021]

e) Table Top Meeting

Dalam rangka mengoptimalkan penjualan paket perjalanan wisata dan sarana pendukungnya yang dikelola oleh industri pariwisata di Kalimantan Timur, maka Dinas Pariwisata Ptov. Kaltim melakukan kegiatan Table Top Meeting di Provinsi Bali pada tanggal 12 Juni 2021. Adapun industri pariwisata yang terlibat adalah 15 orang seller yang berasal dari BPW, Hotel dan PUTRI Prov Kaltim dan 48 orang buyer dari Provinsi Bali. Industri pariwisata dari Kalimantan Timur yang terlibat antara lain : PT. Gempita Mitra Abadi (GEMA) Tour & Travel, Green Nirvana Resort, Khania Holiday Travel, Wisata Rumah Ulin Arya, Tahta Travel, Grand Kartika Hotel, PT. Tunas Akar Mandiri Tour and Travel, Grand Elty Singgasana Hotel, PT. Wahana Wisata Baru, Pratasaba Resort, Guna Mandiri (GM) Tour & Travel, Queen Orcha House Boat, Warna Pelangi Tour & Travel, San Sea Resort Maratua, Marioga Travel.





TABLE TOP MEETING
IBALI. 12 JUNI 2021

f) Pembinaan Usaha Pariwisata (ODTW)

Pembinaan Usaha Pariwisata pada tahun 2021 dilaksanakan di 2 kabupaten yaitu di Paser pada 21 s.d 22 September 2021 dan PPU pada 23 s.d 24 September 2021 dengan total jumlah sampling 10 ODTW. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan gambaran jumlah usaha pariwisata yang legal di Kab/Kota, sekaligus melakukan pembinaan terhadap usaha pariwisata, juga informasi tentang kesiapan sertifikasi kompetensi dan sertifikasi usaha pariwisata.



PEMBINAAN USAHA PARIWISATA (ODTW)
[PASER.PPU - 21 s.d 24 SEPTEMBER 2021]

g) Fasilitasi Mitra Kerja Industri Pariwisata

Fasilitasi kepada mitra kerja industri merupakan bentuk dukungan pemerintah kepada asosiasi Pariwisata untuk dapat berkembang. Kegiatan ini berupa fasilitasi kepada asosiasi seperti HPI, ASITA dan PUTRI untuk hadir pada kegiatan-kegiatan strategis pengembangan industri pariwisata seperti pada Munas PUTRI - Jakarta, Grand Opening TIC-Bali, Executive Meeting & FO. Pada tahun 2021, dilaksanakan sebanyak 3 kali fasilitasi dengan jumlah 7 orang mitra kerja industri pariwisata yang terfasilitasi.

h) Pelatihan Pemandu Wisata Alam (Ekowisata) (DAK Non Fisik)

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan biaya DAK Non Fisik yang diberikan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI pada tanggal 11 s.d 12 November 2021 di Samarinda dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang yang berasal dari pelaku kuliner, pokdarwis, pengelola daya tarik wisata, komunitas pariwisata. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar peserta mampu mengetahui dan memahami bagaimana merencanakan, mempersiapkan dan melaksanakan pemanduan ekowisata serta cara menyiapkan dan menyajikan informasi ekowisata.



PELATIHAN PEMANDU WISATA ALAM (EKOWISATA) (DAK NON FISIK)
(SAMARINDA. 11 s.d 12 NOEMBER 2021)



Secara umum, dalam melaksanakan program/kegiatan pengembangan pemasaran pariwisata di Kalimantan Timur tahun 2021, Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur menghadapi permasalahan/kendala yaitu :

Permasalahan / Kendala / Faktor Penghambat :

- 1) Belum maksimalnya pengelolaan industri dan kelembagaan pariwisata
- 2) Belum maksimalnya pengembangan ekosistem Ekonomi Kreatif
- 3) Banyaknya SDM pariwisata dan pelaku usaha jasa pariwisata yang belum tersertifikasi oleh lembaga resmi karena kurangnya informasi tentang tata cara sertifikasi sesuai peraturan yang berlaku dan kurangnya skill-pengetahuan SDM pariwisata akan bidang yang digelutinya.
- 4) Terbatasnya pengawasan untuk usaha jasa pariwisata tiap tahunnya hanya di beberapa daerah karena terbatasnya pendanaan, sehingga pengawasannya kurang maksimal.
- 5) Kurangnya kesadaran masyarakat khususnya disekitar daerah wisata tentang penerapan sapta pesona.
- 6) Wabah Covid-19 yang belum usai dan bertambahnya varian baru virusnya serta himbuan PPKM di beberapa daerah juga yang menyebabkan ditundanya pelaksanaan beberapa kegiatan dan ditiadakannya beberapa kegiatan yang lainnya.
- 7) Wacana refocussing anggaran pada awal tahun anggaran, menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan sesuai Jadwal. Selain itu reaktivasi dana refocussing pada akhir Triwulan 3, menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan karena sempitnya waktu pengerjaan.
- 8) Beberapa kegiatan yang tidak terlaksana diantaranya :
Pembuatan Film Animasi

Tindaklanjut/Solusi Pemecahan Masalah :

Untuk mengatasi kendala - kendala tersebut maka diperlukan Tindaklanjut pemecahan masalah yaitu :

- 1) Menjaring informasi tentang subsektor potensial di Kalimantan Timur dengan berbagai kegiatan seperti FGD, sarasehan, dll.
- 2) Melakukan kegiatan-kegiatan peningkatan kualitas pelaku ekraf seperti Bimtek, pelatihan atau sarana prasarana yang



diperlukan oleh pelaku ekraf di masing-masing subsector potensial.

- 3) Mengadakan pelatihan, bimtek teknis untuk SDM Pariwisata sesuai bidangnya dilanjutkan dengan sertifikasi profesi oleh lembaga sertifikasi sertifikasi resmi.
- 4) Mengadakan sosialisasi tentang tata cara sertifikasi profesi atau usaha sesuai peraturan yang berlaku.
- 5) Melakukan kegiatan-kegiatan penyuluhan/sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran penerapan sapta pesona di destinasi pariwisata.
- 6) Meningkatkan koordinasi intensif pada mitra kerja pariwisata untuk membantu peningkatan dan pengembangan usaha jasa pariwisata di Kalimantan Timur.
- 7) Menyesuaikan kegiatan yang dilakukan dengan memperhatikan protokol Covid-19 yang telah ditetapkan Pemerintah.
- 8) Mengupayakan kegiatan yang belum terlaksana, agar dapat diusulkan lagi di anggaran tahun mendatang.

Faktor Pendorong Keberhasilan :

- 1) Kemitraan dan inovasi bersama pelaku usaha pariwisata
- 2) Telah tersusun Peta jalan Pengembangan Sub Sektor Ekraf Kaltm (TALANPEKDA)
- 3) Koordinasi yang baik antar pelaku pariwisata dan ekraf melalui jejaring komunitas

PROGRAM PENDUKUNG /OPERASIONAL/PROGRAM GENERIK/OVERHEAD (tidak memiliki sasaran strategis)

Pada tahun 2021, ada 1 (satu) program dan 4 (empat) kegiatan rutin dengan 14 (empat belas) sub kegiatan penunjang yang mendukung pelaksanaan kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur namun tidak masuk ke sasaran strategis. Adapun program/kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

- ❖ **Program 4 : Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah,**
 - Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah



1. Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Daerah
2. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
3. Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 1. Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 2. Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
- Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
 1. Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 2. Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 3. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 4. Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 5. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 1. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 2. Sub Kegiatan Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
 3. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 1. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan



Tabel 3.18 Tabel Program/Kegiatan pendukung operasional/overhead (tidak memiliki sasaran strategis)

NO	SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.		Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Skor kepuasan masyarakat terhadap urusan Bidang Pariwisata	%	95	88,05	92,68	Kepala Dinas
		Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan, evaluasi dan pelaporan	Dokumen	14	14	100	Sekretaris
		Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Daerah	Jumlah dokumen perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	6	6	100	Kasubbag Perencanaan Program
		Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen evaluasi perangkat daerah	Dokumen	4	4	100	Kasubbag Perencanaan Program
		Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah laporan evaluasi kinerja yang disusun	Dokumen	4	4	100	Kasubbag Perencanaan Program
		Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi keuangan perangkat daerah	Bulan	12	12	100	Sekretaris
		Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Terlaksananya gaji dan tunjangan ASN	Bulan	12	12	100	Kasubbag Keuangan
		Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah jasa administrasi keuangan	Bulan	12	12	100	Kasubbag Keuangan
		Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi umum perangkat daerah [Bulan]	Bulan	12	12	100	Sekretaris
		Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah penyediaan alat listrik	Pcs/Buah	100	100	100	Kasubbag Umum
		Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Pcs/Buah	25	25	100	Kasubbag Umum



NO	SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah bulan penyediaan logistik kantor	Bulan	12	12	100	Kasubbag Umum
		Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah bulan penyediaan cetak dan penggandaan	Bulan	12	12	100	Kasubbag Umum
		Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah pelaksanaan koordinasi dan konsultasi	Orang/kegiatan	72	72	100	Kasubbag Umum
		Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah bulan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Bulan	12	12	100	Sekretaris
		Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah bulan penyediaan jasa komunikasi, listrik dan air	Bulan	12	12	100	Kasubbag Umum
		Sub Kegiatan Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah bulan penyediaan jasa pemeliharaan alat kantor dan gedung	Bulan	12	12	100	Kasubbag Umum
		Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah bulan penyediaan jasa pelayanan umum kantor	Bulan	12	12	100	Kasubbag Umum
		Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah bulan pemeliharaan Barang Milik Daerah	Bulan	12	12	100	Sekretaris
		Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan yang dibayarkan pajaknya	Kendaraan	8	8	100	Kasubbag Umum



D. Capaian Kinerja Lainnya

Pencapaian SDG's Tahun 2021

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. SDGs berisi 17 Tujuan dan 169 Target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030.

Berbeda dari *Millenium Development Goals* (MDGs), SDGs dirancang dengan melibatkan seluruh aktor pembangunan, baik itu Pemerintah, Civil Society Organization (CSO), sektor swasta, akademisi, dan sebagainya. Kurang lebih 8,5 juta suara warga di seluruh dunia juga berkontribusi terhadap Tujuan dan Target SDGs.

Tujuan dari SDGs 2011-2015 antara lain :

1. Pengurangan Kemiskinan;
2. Pencapaian Pendidikan Dasar;
3. Kesetaraan Gender;
4. Perbaikan Kesehatan Ibu dan Anak;
5. Pengurangan Prevalensi Penyakit Menular;
6. Pelestarian Lingkungan Hidup;
7. Kerjasama Global.

Mengingat APBD sebagai salah satu instrumen penting dalam menggerakkan perekonomian daerah maupun nasional, maka disamping pentingnya pemahaman peranan APBD dalam konteks pembangunan daerah juga perlu penyesuaian dengan kebijakan pembangunan nasional, dalam hal ini Provinsi dan Kabupaten/Kota.

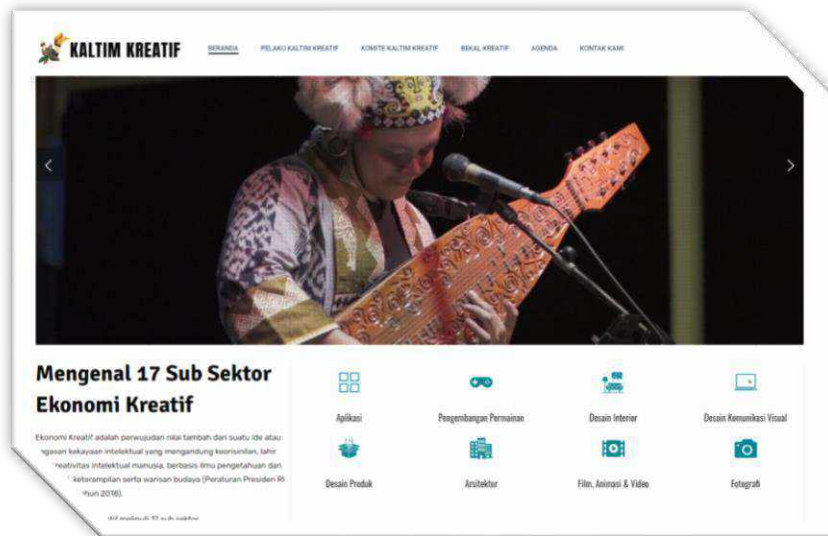
Dengan demikian dalam penyusunan RAPBD Provinsi, Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2021 diharapkan kebijakan dan program daerah sejalan dengan kebijakan dan program nasional, sehingga terjadinya sinergi antara daerah dan nasional dalam pelaksanaan pembangunan.

Namun Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur pada tahun ini tidak memiliki program/kegiatan yang langsung berdampak pada pencapaian MDG's.



Inovasi Dinas Pariwisata Prov. Kaltim Tahun 2021

1) Website : <https://www.kaltimkreatif.id>



2) POTECAST (Paradise Of The East Podcast)



3) GO WISATA (GOWES WISATA)



E. Realisasi Anggaran

Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur pada Tahun 2021 dalam rangka mewujudkan kinerjanya sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja, melaksanakan Program/Kegiatan yang mendukung sasaran strategis dengan dukungan anggaran yang bersumber pada APBD Provinsi dan DAK Non Fisik. Adapun rincian realisasi anggaran Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Realisasi anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja disepakati pada awal tahun anggaran dengan target kinerja dan anggarannya. Berikut disajikan realisasi kinerja dan anggaran sesuai kesepakatan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati :



Tabel 3.19 Realisasi Anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Capaian	Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian
1	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah	Jumlah total kunjungan wisman-wisnus	2.015.000	3.777.408	187,46	8.553.783.884,-	6.736.190.433,-	67,06
		Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Kaltim	0,99	0,96	96,97	5.039.986.716,-	4.385.719.159,-	87,02
Jumlah						13.593.770.600,-	11.121.909.592,-	81,82
Total Belanja Langsung						13.593.770.600,-	11.121.909.592,-	81,82
	OPERASIONAL/PROGRAM GENERIK/OVERHEAD (tidak memiliki sasaran strategis)					16.845.063.400,-	13.710.320.318,-	81,39
Total Belanja Langsung						16.845.063.400,-	13.710.320.318,-	81,39

2. Realisasi anggaran per program dan kegiatan

Anggaran yang dialokasikan pada tahun 2021 untuk menunjang kegiatan kepariwisataan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur setelah perubahan adalah sebesar Rp.30.438.834.000,- karena mendapat DAK Non Fisik dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebesar Rp. 862.578.000,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 11.018.492.000,- dan Belanja Langsung sebesar Rp.19.420.342.000,-

Adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 24.832.229.910,- (81,58%) dengan rincian untuk Belanja Tidak Langsung Rp. 9.060.940.357,- (82,32%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 15.771.289.553,- (81,21%).

Berikut sajian data realisasi anggaran per program dan kegiatan untuk mewujudkan kinerja organisasi:



Tabel 3.20 Tabel Realisasi Anggaran per Program dan Kegiatan

No.	Program/ Kegiatan	Anggaran			Keterangan
		Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian	
1	2	3	4	5	6
Jumlah Total Anggaran Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur		30.438.834.000,-	24.832.229.910,-	81,58	4 Program 9 Kegiatan 26 Sub Kegiatan
PROGRAM UTAMA		13.593.770.600	11.121.909.592,-	81,82	3 Program 4 Kegiatan 12 Sub Kegiatan
1	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	5.044.361.284,-	3.956.536.975,-	78,43	APBD + DAK
1.1	Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategi Pariwisata Provinsi	720.000.000,-	615.647.640,-	85,51	APBD
1.1.1	Sub Kegiatan Pengembangan Kawasan Strategi Pariwisata Provinsi	720.000.000,-	615.647.640,-	85,51	APBD
1.2	Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	4.324.361.284,-	3.340.889.335,-	77,26	APBD + DAK
1.2.1	Sub Kegiatan Pengembangan Destinasi Pariwisata Provinsi	1.143.426.284,-	305.107.115,-	26,68	APBD + DAK
1.2.2	Sub Kegiatan Pengadaan/ Pemeliharaan/ Rehabilitas Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi	2.466.055.000,-	2.321.322.720,-	94,13	APBD
1.2.3	Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	714.880.000,-	714.459.500,-	99,94	APBD
2	Program Program Pemasaran Pariwisata	3.509.422.600,-	2.779.653.458,-	79,21	APBD
2.1.	Kegiatan Pemasaran Pariwisata dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	3.509.422.600,-	2.779.653.458,-	79,21	APBD
2.1.1	Sub Kegiatan Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik dalam dan Luar Negeri	2.152.972.600,-	1.895.719.440,-	88,05	APBD
2.1.2	Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	499.450.000,-	442.052.300,-	88,51	APBD
2.1.3	Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi, Baik dalam dan Luar Negeri	857.000.000,-	441.881.718,-	51,56	APBD
3	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	5.039.986.716,-	4.385.719.159,-	87,02	APBD + DAK
3.1	Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	5.039.986.716,-	4.385.719.159,-	87,02	APBD + DAK
3.1.1	Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	716.225.428,-	580.462.010,-	81,04	APBD + DAK
3.1.2	Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	858.110.860,-	720.881.500,-	84,01	APBD + DAK



No.	Program/ Kegiatan	Anggaran			Keterangan
		Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian	
1	2	3	4	5	6
3.1.3	Sub Kegiatan Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang Homestay dan Pemandu Wisata (Tour Guide) Tingkat Lanjutan	1.018.350.428,-	850.237.149,-	83,49	APBD + DAK
3.1.4	Sub Kegiatan Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	1.586.600.000,-	1.474.021.300,-	92,90	APBD
3.1.5	Sub Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	860.700.000,-	760.117.200	88,31	APBD
PROGRAM PENDUKUNG OPERASIONAL/ GENERIK/OVERHEAD (tidak memiliki sasaran strategis)					1 Program 5 Kegiatan 14 Sub Kegiatan
4	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	16.845.063.400	13.710.320.318	81,39	APBD
4.1	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.066.958.000	968.561.434	90,78	APBD
4.1.1	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Daerah	865.343.000	775.342.884	89,60	APBD
4.1.2	Sub Kegiatan Koordinasi Dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	113.047.500	106.929.550	94,59	APBD
4.1.3	Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	88.567.500	86.289.000	97,43	APBD
4.2	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	10.976.468.000	9.031.416.357	82,28	APBD
4.2.1	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	10.076.256.000	8.591.381.357	85,26	APBD
4.2.2	Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	900.212.000	440.035.000	48,88	APBD
4.3	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	2.369.840.100	1.608.319.560	67,87	APBD
4.3.1	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	20.000.000	19.965.375	99,83	APBD
4.3.2	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1.403.695.300	898.255.020	63,99	APBD
4.3.3	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	191.500.000	96.955.000	50,63	APBD
4.3.4	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	59.500.000	59.467.515	99,95	APBD
4.3.5	Sub Kegiatan Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	695.144.800	533.676.650	76,77	APBD
4.4	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.239.197.300	1.994.993.009	89,09	APBD
4.4.1	Sub Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	250.400.000	152.276.384	60,81	APBD



No.	Program/ Kegiatan	Anggaran			Keterangan
		Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian	
1	2	3	4	5	6
4.4.2	Sub Kegiatan Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	250.000.000	121.741.645	48,70	APBD
4.4.3	Sub Kegiatan Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	1.738.797.300	1.720.974.980	98,98	APBD
4.5	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	192.600.000	107.029.958	55,57	APBD
4.5.1	Sub Kegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan	192.600.000	107.029.958	55,57	APBD



B A B 4

P E N U T U P

Sesuai Peraturan Gubernur Nomor 19 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur bahwa Dinas Pariwisata diberikan amanah dan tanggung jawab untuk melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang pariwisata berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Pariwisata berdasarkan pada tujuan, sasaran, dan Program Kerja yang telah ditetapkan baik dalam Rencana Strategis Dinas Pariwisata 2019 – 2023, Renja 2021, serta Perjanjian Kinerja dengan Gubernur Kalimantan Timur tahun 2021.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur tahun 2021 disusun berdasarkan Program Kegiatan Dispar yang dituangkan dalam Dokumen Pelaksana Anggaran (DPA) tahun 2021. Menyajikan laporan keberhasilan dan kegagalan atas pencapaian yang telah ditargetkan yang tercermin dalam Indikator Kinerja Utama (IKU).

Hasil capaian indikator kinerja secara umum dapat tercapai dan melampaui dari target dan telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Capaian kunjungan wisatawan telah tercapai dari target namun capaian tersebut masih jauh untuk dapat menyumbangkan target nasional, sehingga nilai daya saing kepariwisataan Kalimantan Timur perlu untuk selalu didukung dan ditingkatkan.

Penelitian –penelitian terkait perkembangan obyek wisata dan juga sosial budaya sebagai pendukung kelangsungan pariwisata perlu dibuka seluas luasnya sehingga pariwisata benar-benar menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Kalimantan Timur dan bermanfaat bagi kesejahteraannya.

Untuk selanjutnya tataran indikator kinerja utama ini perlu untuk dibahas lebih lanjut agar terdapat penajaman-penajaman yang sesuai dengan perkembangan Pariwisata Kalimantan Timur dengan melihat isu-isu nasional yang berkembang. Sehingga tercapai Visi Misi Dinas Pariwisata untuk mendukung Visi Misi Gubernur Kalimantan Timur Terpilih yang telah dituangkan dalam RPJMD 2019 – 2023.



A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan pembahasan akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur untuk capaian sasaran strategis yang telah ditetapkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan untuk indikator jumlah total kunjungan wisman-wisnus dan mengalami penurunan untuk indikator Kontribusi subsektor Pariwisata terhadap Pariwisata terhadap PDRB Kalimantan Timur karena terdapat beberapa kendala. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dapat dilihat sebagai berikut :

1. Capaian Sasaran Strategis **Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah** untuk indikator Jumlah total kunjungan wisman-wisnus tercapai sebesar 187,46% dari target yang telah ditetapkan atau sebanyak 3.777.408 orang wisatawan. Dengan rincian wisatawan nusantara sebanyak 3.759.363 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 18.045 orang. Sedang untuk indikator kinerja Kontribusi subsektor Pariwisata terhadap PDRB Kalimantan Timur tercapai sebesar 96,97% dari target yang telah ditentukan atau dengan capaian PDRB untuk sektor pariwisata sebesar 0,96%

Program dan Kegiatan yang mendukung capaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

Indikator 1 : Jumlah total kunjungan wisman-wisnus

- 1) Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata (realisasi kinerja 100%, realisasi keuangan 78,43%)
 - a) Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategi Pariwisata Provinsi (realisasi kinerja 100% , realisasi keuangan 85,51%)
 - ❖ Sub Kegiatan Pengembangan Kawasan Strategi Pariwisata Provinsi (realisasi kinerja 100% , realisasi keuangan 85,51%)
 - b) Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi (realisasi kinerja 100%, realisasi keuangan 77,26%)



- ❖ Sub Kegiatan Pengembangan Destinasi Pariwisata Provinsi (realisasi kinerja 50% , realisasi keuangan 26,68%)
 - ❖ Sub Kegiatan Pengadaan/ Pemeliharaan/ Rehabilitas Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi (realisasi kinerja 120% , realisasi keuangan 94,13%)
 - ❖ Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi (realisasi kinerja 100% , realisasi keuangan 99,94%)
- 2) Program Pemasaran Pariwisata (realisasi kinerja 187,46%, realisasi keuangan 79,21%)
- a) Kegiatan Kegiatan Pemasaran Pariwisata dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (realisasi kinerja 100% , realisasi keuangan 79,21%)
- ❖ Sub Kegiatan Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik dalam dan Luar Negeri (realisasi kinerja 100%, realisasi keuangan 88,05%)
 - ❖ Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri (realisasi kinerja 100% , realisasi keuangan 88,51%)
 - ❖ Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi, Baik dalam dan Luar Negeri (realisasi kinerja 80% , realisasi keuangan 51,56%)

Indikator 2 : Kontribusi subsektor Pariwisata terhadap Pariwisata terhadap PDRB Kalimantan Timur

- 1) Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (realisasi kinerja 122,22%, realisasi keuangan 87,02%)



- a) Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan (realisasi kinerja 122,22% , realisasi keuangan 87,02%)
- ❖ Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan (realisasi kinerja 100% , realisasi keuangan 81,04%)
 - ❖ Sub Kegiatan Fasilitasi proses kreasi, produksi, distribusi, konsumsi dan konservasi ekonomi kreatif (realisasi kinerja 100% , realisasi keuangan 92,90%)
 - ❖ Sub Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber daya Manusia Ekonomi Kreatif (realisasi kinerja 111,54% , realisasi keuangan 88,31%)
 - ❖ Sub Kegiatan Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata (realisasi kinerja 76,96% , realisasi keuangan 84,01%)
 - ❖ Sub Kegiatan Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang Homestay dan Pemandu Wisata (Tour Guide) Tingkat Lanjutan (realisasi kinerja 89,44% , realisasi keuangan 83,49%)

2. Realisasi anggaran program/kegiatan pendukung kinerja APBD tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 24.832.229.910,- atau mencapai 81,58% dari total anggaran Dinas Rp. 30.438.000.000,-. Adapun rincian anggaran tersebut adalah sebagai berikut :

Belanja	Pagu Anggaran Belanja Sebelum Perubahan	Pagu Anggaran Belanja Setelah Perubahan	Realisasi	%
BTL	11.018.492.000,-	11.018.492.000,-	9.060.940.357,-	82,32
BL	18.557.764.000,-	19.420.342.000,-	15.771.289.553,-	81,21
Total	29.576.256.000,-	30.438.000.000,-	24.832.229.910,-	81,58



B. Permasalahan dan Strategi Peningkatan Kinerja

Permasalahan/kendala selama pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2021, diantaranya ;

1. Pandemi covid-19 yang belum usai dan berdampak besar pada seluruh aspek tidak terkecuali dunia pariwisata.
2. Terbatasnya hampir seluruh aktivitas kepariwisataan sebagai dampak penyebaran Covid-19.
3. Secara umum permasalahan pengembangan destinasi pariwisata di Kalimantan Timur adalah aksesibilitas, infrastruktur dan koneksi yang kurang memadai.
4. Untuk Pengembangan pemasaran pariwisata, permasalahan yang ditemui adalah belum maksimalnya analisa pasar pariwisata dalam pemanfaatannya untuk promosi dan pengembangan pariwisata secara umum, Inovasi promosi pariwisata belum variatif, dan ketersediaan informasi pariwisata yang belum maksimal.
5. Untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif, permasalahan yang dihadapi adalah belum maksimalnya pemetaan 6 (enam) subsector Ekraf yang diprioritaskan di Kalimantan Timur.
6. Untuk Pengembangan SDM PAriwisata dan Ekraf permasalahan yang dihadapi adalah banyaknya SDM Pariwisata dan pelaku usaha jasa pariwisata yang belum tersertifikasi, kurangnya kesadaran masyarakat di sekitar destinasi pariwisata, dan terbatasnya pengawasan usaha jasa pariwisata.

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2021 tidak semuanya dapat mencapai target yang telah ditetapkan karena adanya beberapa kendala dan hambatan. Maka sangat diperlukan strategi untuk peningkatan kinerja untuk tahun selanjutnya :

1. Sektor pariwisata agar dapat menjadi program prioritas daerah baik di tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota yang didukung dengan alokasi dana dan kegiatan yang lebih memadai, guna makin menumbuhkan efek ganda bagi perekonomian masyarakat, khususnya di sektor riil.



2. Rencana Induk Pembangunan Pariwisata baik di level Provinsi maupun Kabupaten/Kota agar dapat segera ditetapkan dan menjadi pedoman dalam pengembangan pariwisata yang berbasis pada 4 (empat) pilar, yakni pembangunan destinasi pariwisata, pengembangan pasar pariwisata, pengembangan industri pariwisata dan pengembangan kelembagaan kepariwisataan.
3. Destinasi prioritas dalam wilayah Provinsi Kalimantan Timur hendaknya mendapat perhatian khusus dalam pengembangannya sebagai pemicu pertumbuhan ekonomi baru di kawasan destinasi tersebut yang akan memberikan dampak ekonomi pula kepada kawasan di sekitarnya.
4. Perlunya dukungan dan koordinasi yang lebih intensif lagi dalam hal pengembangan pasar dan promosi pariwisata Kalimantan Timur yang lebih kreatif dan inovatif, agar dapat dijangkau secara lebih luas oleh wisatawan baik nusantara maupun mancanegara.
5. Pemberdayaan masyarakat wisata perlu terus digalakkan dan diintegrasikan program pembinaannya dengan lintas sektor terkait, agar dapat lebih optimal dalam mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan, yakni pariwisata yang berbasis masyarakat.
6. Perlunya dukungan dan pembinaan multi sektor kepada para pelaku ekonomi kreatif guna makin mendorong daya saing produk dan pertumbuhan ekonomi di wilayah Provinsi Kalimantan Timur.
7. Perlunya peningkatan pembinaan terhadap para pelaku industri pariwisata berikut asosiasi kepariwisataan yang ada, guna dapat mengambil langkah-langkah signifikan dalam upaya mewujudkan usaha pariwisata yang memenuhi standar serta pelaku usaha pariwisata yang kompeten dan profesional.
8. Perlunya dukungan bagi penyediaan model bisnis untuk investasi pariwisata di kawasan strategis dan kawasan pengembangan pariwisata.

